

Kabupaten TUBAN DALAM ANGKA

Tuban Regency In Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TUBAN**

BPS-Statistics of Tuban Regency

<https://tubankab.bps.go.id>

Kabupaten TUBAN DALAM ANGKA

Tuban Regency In Figures

2018



**Kabupaten Tuban Dalam Angka
Tuban Regency in Figures
2018**

ISSN : 0215-5876

No. Publikasi/*Publication Number*: 35230.1802

Katalog/*Catalog*: 1102001.3523

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxviii + 263 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

BPS-Statistics of Tuban Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

Statistics of Tuban Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tugu Selamat Datang/*Welcome Monument*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Tuban/*BPS-Statistics of Tuban Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Azka Putra Pratama

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Tuban Regency*

PETA WILAYAH KABUPATEN TUBAN

MAP OF TUBAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN TUBAN
CHIEF STATISTICIAN OF TUBAN REGENCY



Agus Budi Santoso, SE

<https://tubankab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kabupaten Tuban Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tuban. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Tuban.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tuban, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Tuban



Agus Budi Santoso, SE



PREFACE

Tuban Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Tuban. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Although this publication has been prepared as well as possible, but realize there are still shortcomings and errors that occur. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Tuban, August 2018

Chief Statistician of

Tuban Regency

Agus Budi Santoso, SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

Peta Wilayah Kabupaten Tuban	v
Kepala BPS Kabupaten Tuban	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	x
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxx
1 Geografi Dan Iklim/ <i>Geography And Iklim</i>	1
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3 Kependudukan Dan Ketenagakerjaan/ <i>Population And Employment</i>	33
4 Sosial/ <i>Social</i>	55
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	115
6 Industri, Pertambangan, Energi, Dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	169
7 Perdagangan/ <i>Trade</i>	193
8 Hotel Dan Pariwisata/ <i>Hotel And Tourism</i>	201
9 Transportasi Dan Komunikasi/ <i>Transportation And Communication</i>	211
10 Keuangan Daerah Dan Harga/ <i>Local Finance And Price</i>	223
11 Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure, and Food Consumption</i>	237
12 Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	243
13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / <i>Comparison between Regency/ Municipality</i>	253

DAFTAR TABEL/LIST TABLE

I. Geografis/Geographical

1.1.1 Letak Geografis Kabupaten Tuban 2017/ <i>Geographical Position Tuban Regency, 2017</i>	7
1.1.2 Batas Wilayah Kabupaten Tuban 2017 / <i>Area Border of Tuban Regency,2017</i>	7
1.1.3 Topografi Wilayah Kabupaten Tuban 2017/ <i>Topography of Area Tuban Regency,2017</i>	8
1.1.4 Geologi Wilayah Kabupaten Tuban 2017/ <i>Geology of Area Tuban Regency, 2017</i>	8
1.1.5 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban 2017 / <i>Total Area By Subdistrict In Tuban Regency,2017</i>	9
1.1.6 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (Dpl) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban 2017 / <i>Height Above Mean Sea Level (Amsl) By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	10
1.1.7 Jarak Dari Ibukota Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten Di Kabupaten Tuban (Km),2017 / <i>Distance Between Subdistrict Capital And Regency Capital In Tuban Regency (Km), 2017</i>	11
1.2.1 Jumlah Curah Hujan Dan Hari Hujan Menurut Bulan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Amount Of Precipitation And Number Of Rainy Days By Month In Tuban Regency, 2017</i>	12
1.2.2 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Stasiun Pengukur Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Average Of Rainfall and Rainy Days By Measurement Station In Tuban Regency, 2017</i>	13
1.2.3 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Menurut Bulan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity By Month In Tuban Regency, 2017</i>	14
1.2.4 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Average</i>	

<i>Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration By Month In Tuban Regency, 2017</i>	15
---	----

II. Pemerintah/Goverment

2.1.1Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Villages By Subdistricts In Tuban Regency, 2017</i> ..	25
2.1.2Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun, RW dan RT Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Villages, Subvillage, RW and RT By Subdistricts In Tuban Regency, 2017</i>	26
2.1.3Jumlah Perangkat Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Villages, Subvillage, RW and RT By Subdistricts In Tuban Regency, 2017</i>	27
2.2.1Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Members Of The Regional House Of Representatives By Political Parties And Sex In Tuban Regency, 2017</i>	28
2.3.1Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Civil Servants By Institution/Office And Sex In Tuban Regency, 2017</i>	29
2.3.2Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Civil Servants By Educational Attainment And Sex In Tuban Regency, 2017</i>	31
2.3.3Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Civil Servants By Hierarchy And Sex In Tuban Regency, 2017</i>	32

III. Penduduk Dan Tenaga Kerja/*Population And Employment*

3.1.1	Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2010, 2016, Dan 2017/ <i>Population And Population Growth Rate By Subdistrict In Tuban Regency, 2010, 2016, And 2017</i>	43
3.1.2	Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Population And Sex Ratio By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	44
3.1.3	Distribusi Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Population Distribution And Density By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	45
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Population By Age Group And Sex Ratio In Tuban Regency, 2017</i>	46
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Population By Age Group And Sex Ratio In Tuban Regency, 2017</i>	47
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex In Tuban Regency, 2017</i>	48
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Educational Attainment And Type Of Activity During The Previous Week In Tuban Regency, 2017</i>	49
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Main Insudtry And Sex In Tuban Regency, 2017</i>	50

3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Main Employment Status And Sex In Tuban Regency, 2017</i>	51
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Di Kabupaten Tuban, 2015-2017/ <i>Job Seekers Of Registered Job Applicants By Educational Attainment In Tuban Regency, 2017</i>	52
3.2.6	Penempatan Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Di Kabupaten Tuban, 2015-2017/ <i>Job Seekers Of Placement Job Applicants By Educational Attainment And Sex In Tuban Regency, 2017</i>	53

IV. Sosial/Social

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, Dan Partisipasi Sekolah Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Percentage Of Population Aged 7-24 Years By Sex, Age Group, And School Participation In Tuban Regency, 2017</i>	75
4.1.2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>School Enrolment Rate And Gross Enrolment Rate By Educational Level In Tuban Regency, 2017</i>	76
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak/ Raudlatul Athfal Negeri Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Stade Kindergartens By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	77
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak/Raudlatul Athfal Swasta Menurut Kecamatan Di Kabupaten	

	<i>Tuban, 2017/ Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Privary Kindergardes By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	<i>78</i>
4.1.5	<i>Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Public Primary Schools By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	<i>79</i>
4.1.6	<i>Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Private Primary Schools By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	<i>80</i>
4.1.7	<i>Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Madrasah Ibtidaiyah (MI) By Subdistrict In Tuban Regency, 2017...</i>	<i>81</i>
4.1.8	<i>Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Public Junior High Schools By Subdistrict In Tuban Regency, 2017.....</i>	<i>82</i>
4.1.9	<i>Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Private Junior High Schools By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	<i>83</i>
4.1.10	<i>Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Madrasah Tsanawiyah (MTs) By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	<i>84</i>

4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Public Senior High Schools By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	85
4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Private Senior High Schools By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	86
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Madrasah Aliyah (MA) By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	87
4.1.14	Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Private Vocational High Schools By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	88
4.1.15	Jumlah Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio Of Private Vocational High Schools By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	89
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Health Facilities By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	90
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di RSUD Dr. R.Koesma Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Health Personnel in Dr. R.Koesma Hospital By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	91

4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Health Personnel in Public Health Center By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	93
4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dan Dokter Gigi Di Puskesmas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Specialist Doctor, Generalist Doctor, And Dentist In Public Health Centre By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	94
4.2.5	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Health Personnel In Public Health Centre In Tuban Regency, 2017</i>	95
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, Dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Births, Babies With Low Birth Weights (Lbw), Treated Lbw, And Malnutrition Cases By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	96
4.2.7	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan Dan Jenis Imunisasi Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Percentage Of Children Under Five Years Who Had Immunization By Subdistrict And Type Of Immunization In Tuban Regency, 2017</i>	97
4.2.8	Persentase 15 Penyakit Terbanyak Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Percentage Of Fiveteen Langest Diseases In Tuban Regency, 2017</i> . 99	
4.2.9	Jumlah Penderita Demam Berdarah dan Paru-paru Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Fever is Bleeding and Lungs Infected By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	100
4.2.10	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), Dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Di Kabupaten Tuban, 2012-2017/ <i>Number Of Pregnant Women, Those With One Visit And Four Visit Of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), And Receiving Iron Supplement In Tuban Regency, 2012-2017</i>	101

4.2.11 Jumlah Posyandu, Pengunjung dan Rata-rata Pengunjung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Posyandu, Visitor and Average Visitor By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	102
4.2.12 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TBC, Dan Malaria Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Cases Of Hiv/Aids, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (Tb) And Malaria By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	103
4.2.13 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) Dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Family Planning Clinics And Village Family Planning Service Units By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	104
4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur Dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Eligible Couples And Family Planning Participants By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	105
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Dan Agama Yang Dianut Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Population By Subdistrict And Religion In Tuban Regency, 2017</i>	107
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Worship Facilities By Subdistrict In Tuban Regency, .2017</i>	108
4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort Di Kabupaten Tuban, 2015-2017/ <i>Number Of Reported Criminal Cases By District Police Office In Tuban Regency, 2015-2017</i>	109
4.4.2 Persentase Penyelesaian Tidak Pidana Menurut Kepolisian Resort Di Kabupaten Tuban, 2015-2017/ <i>Percentage Of Crime Clearance Rate By District Police Office In Tuban Regency, 2015-2017</i>	111
4.5.1 Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kabupaten Tuban, 2011-2017/ <i>Poverty Line And Number Of Poor People In Tuban Regency, 2011-2017</i>	113

V. Pertanian/Agriculture

- 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairan Di Kabupaten Tuban (Hektar), 2017/ *Area Of Wetland By Subdistrict And Type Of Irrigation In Tuban Regency (Hectar), 2017* 135
- 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban (Hektar), 2017/ *Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land And Temporarily Unused Land By Subdistrict In Tuban Regency (Hectar), 2017*..... 136
- 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban (Hektar), 2017/ *Harvested Area Of Wetland And Dryland Paddy By Subdistrict In Tuban Regency (Hectar), 2017*..... 137
- 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban (Hektar), 2017/ *Harvested Area Of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, And Sweet Potato By Subdistrict In Tuban Regency, 2017* 138
- 5.1.5 Produksi Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban (Ton), 2017/ *Production Of Wetland And Dryland Paddy By Subdistrict In Tuban Regency, 2017*..... 139
- 5.1.6 Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban (Ton), 2017/ *Production Of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, And Sweet Potato By Subdistrict In Tuban Regency, 2017* 140
- 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Tuban (Hektar), 2017/ *Harvested Area Of Vegetables By Subdistrict And Kind Of Plant In Tuban Regency, 2017*..... 141
- 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Jenis Sayuran Di Kabupaten Tuban (Ton), 2017/ *Production Of Vegetables By Subdistrict And Kind Of Plant In Tuban Regency, 2017*..... 144

5.2.3	Luas Panen Tanaman Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah Di Kabupaten Tuban (Phn/Rmpn), 2017/ <i>Harvested Area Of Fruits By Subdistrict And Kind Of Fruit In Tuban Regency, 2017....</i>	147
5.2.4	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah Di Kabupaten Tuban (Ton), 2017/ <i>Production Of Fruits By Subdistrict And Kind Of Fruit In Tuban Regency, 2017.....</i>	150
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Tuban (Hektar), 2017/ <i>Planted Area Of Estate Crops By Subdistrict And Kind Of Crop In Tuban Regency (Hectare), 2017...</i>	153
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Tuban (Ton), 2017/ <i>Production Of Estate Crops By Subdistrict And Kind Of Crop In Tuban Regency (Ton), 2017</i>	155
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Livestock Population By Subdistrict And Kind Of Livestock In Tuban Regency, 2017.....</i>	157
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan Dan Jenis Unggas Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Poultry Population By Subdistrict And Kind Of Poultry In Tuban Regency, 2017</i>	158
5.4.3	Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Livestock Slaughtered By Subdistrict And Kind Of Livestock In Tuban Regency, 2017.....</i>	159
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Tuban, 2016 Dan 2017/ <i>Number Of Fish Capture Households By Subdistrict And Subsector In Tuban Regency, 2016 And 2017</i>	161
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Tuban (Ton), 2016 Dan 2017/ <i>Production Of Fish Capture By Subdistrict And Subsector In Tuban Regency (Ton), 2016 And 2017</i>	162

5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Aquaculture Households By Subdistrict And Type Of Aquaculture In Tuban Regency, 2017</i>	163
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya Di Kabupaten Tuban (Ton), 2017/ <i>Production of Aquaculture Fish By Subdistrict And Type of Aquaculture In Tuban Regency (Ton), 2017</i>	164
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan Dan Jenis Kapal Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number of Fishing Boats By Subdistrict And Type of boat In Tuban Regency (Ton), 2017</i>	165
5.6.1	Luas Hutan Dan Realisasi Reboisasi Di Kabupaten Tuban (Hektar), 2012-2017/ <i>Forest Area and Reforestation Realitation In Tuban Regency (Hectare), 2012-2017</i>	166
5.6.2	Produksi Kayu Jati Menurut Jenis Produksi Di Kabupaten Tuban (M3), 2012-2017/ <i>Teak wood Production By Type Of Product In Tuban Regency (M3), 2012-2017</i>	167
5.6.3	Produksi Kayu Rimba Menurut Jenis Produksi Di Kabupaten Tuban (M3), 2012-2017/ <i>Timber Production By Type Of Product In Tuban Regency (M3), 2012-2017</i>	168

VI. Industri, Pertambangan, Dan Energi/ *Industry, Mining, And Energy,*

6.1.1	Jumlah Industri Kecil dan Menengah Menurut Kecamatan dan Jenis Industri Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Small and Medium Industries By Subdistrict and Kind of Industry In Tuban Regency, 2017</i>	179
6.2.1	Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang dan Pemakaian Listrik PT. PLN (Persero) Pada Cabang PLN Di Kabupaten Tuban, 2013- 2017/ <i>Number of Customers, Installed Capacity and Electricity Consumption Of State Electricity Company At Branch Level In Tuban Regency, 2013-2017</i>	187

6.2.2	Jumlah Pelanggan Dan Pemakaian Listrik PLN Menurut Bulan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Customers And Electricity Consumption by Month In Tuban Regency, 2017</i>	188
6.2.3	Jumlah Pelanggan Dan Air Yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Customers And Distributed Clean Water By Type Of Customers In Tuban Regency, 2017</i>	189
6.2.4	Jumlah Pelanggan Dan Pemakaian Air Bersih PDAM Menurut Bulan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Customers And Consumption Water Clean by Month In Tuban Regency, 2017</i>	190
6.2.5	Jumlah Pemakaian Air Bersih PDAM Menurut Lokasi Pemakaian Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Consumption Water Clean by Regional Water Supply Establishment In Tuban Regency, 2017</i>	191

VII. Perdagangan/Trade

7.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum Di Kabupaten Tuban, 2012-2017/ <i>Number Of Establishments By Type Of Business Entity In Tuban Regency,2012-2017</i>	197
7.1.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2012-2017/ <i>Number Of Merchants By Subdistrict In Tuban Regency, 2012-2017</i>	198
7.1.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Tuban, 2012-2017/ <i>Number Of Trading Facilities By Type Of Facility In Tuban Regency, 2012- 2017</i>	199
7.2.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Dan Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Cooperatives By Type Of Cooperative And Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	200

VIII. Hotel Dan Pariwisata/Hotel And Tourism

- 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban,,
2016 Dan 2017/ *Number Of Hotel Accomodations By Subdistrict In
Tuban Regency 2016 And 2017* 207
- 8.2.1 Jumlah Tempat Wisata menurut Kecamatan dan Jenis Wisata Di
Kabupaten Tuban 2017/ *Number Of Sites By Subdistrict and Kind In
Tuban Regency, 2017*..... 208
- 8.3.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara Dan Domestik Di Kabupaten Tuban,
2011-2017/ *Number Of International And Domestic Visitoers In Tuban
Regency, 2011-2017*..... 209

IX. Transportasi Dan Komunikasi/Transportation And Communication

- 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan Yang Berwenang Mengelolanya
Di Kabupaten Tuban(Km), 2012-2017/ *Lenght Of Roods By Level Of
Goverment Authority In Tuban Regency (Km), 2012-2017*..... 217
- 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan Di Kabupaten
Tuban(Km), 2012-2017/ *Lenght Of Roods By Type Of Road Surface In
Tuban Regency (Km), 2012-2017*..... 218
- 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Kabupaten Tuban(Km), 2012-
2017/ *Lenght Of Roods By Type Of Road Condition In Tuban Regency
(Km), 2012-2017*..... 219
- 9.1.4 Jumlah Obyek Pajak Kendaraan Bermotor, 2013-2017/ *Number Of
Vehicles Tax Object, 2015-2017*..... 220
- 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan Di Kabupaten
Tuban, 2012-2017/ *Number Of Auxiliarity Post Office By Subdistrict In
Tuban Regency, 2012-2017* 221

X. Keuangan Daerah Dan Harga/*Regional Finance And Price*

10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tuban Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah),2016-2017/ <i>Actual Revenues Of Government Of Tuban Regency By Source Of Revenues (Thousand Rupiahs),2016-2017</i>	227
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tuban Menurut Jenis Belanja (Ribu Rupiah), 2016-2017/ <i>Actual Expenditures Of Government Of Tuban Regency By Kind Of Expenditures (Thousand Rupiahs), 2016-2017</i>	229
10.2.1	Indek Harga Konsumen menurut Kelompok Komoditi Di Kabupaten Tuban, 2016/ <i>Consumers Price Index By Group Of Commodities In Tuban Regency, 2016</i>	230
10.2.2	Laju Inflasi menurut Kelompok Komoditas Di Kabupaten Tuban, 2016/ <i>Inflation Rate By Group Of Commodities In Tuban Regency, 2016</i>	233

XI. Pengeluaran Penduduk /*Population Expenditures*

11.1.1	Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Di Kabupaten Tuban (Rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month By Food Group In Tuban Regency (Rupiahs), 2017</i>	241
11.1.2	Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan Di Kabupaten Tuban (Rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month By Non Food Group In Tuban Regency (Rupiahs), 2017</i>	242

XII. Pendapatan Regional/*Regional Income*

- 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Tuban (Juta Rupiah), 2015-2017/ *Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Tuban Regency (Millions Rupiahs), 2015-2017* 247
- 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Tuban (Juta Rupiah), 2015-2017/*Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Industry In Tuban Regency (Millions Rupiahs), 2015-2017* 248
- 12.1.3 Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Tuban (Persen), 2015- 2017/ *Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Tuban Regency (Percent), 2015-2017*..... 249
- 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Tuban (Persen), 2015- 2017/ *Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Industry In Tuban Regency (Percent), 2015-2017*..... 250
- 12.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Tuban (2010=100), 2015- 2017/ *Implicit Price Index Of Gross Regional Domestic Product By Industry In Tuban Regency (2010=100), 2015-2017* 251
- 12.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Tuban, 2015- 2017 / *Implicit Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product By Industry In Tuban Regency, 2015-2017*..... 252

XIII. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / *Comparison between Regency/Municipality*

- 13.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2010, 2016, dan 2017/*Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality In Jawa Timur Province, 2010, 2016 and 2017* 257
- 13.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Juta Rupiah), 2013-2017/*Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Regency/Municipality In Jawa Timur Province (Millions Rupiahs), 2013-2017* 258
- 13.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur (Juta Rupiah), 2013-2017/*Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency/Municipality In Jawa Timur Province (Millions Rupiahs), 2013-2017*..... 259
- 13.2.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur (ribu), 2014-2017/*Number of Poor People by Rencency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2014-2017* 260
- 13.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur (Persen), 2013 - 2017/*Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency/Municipality In Jawa Timur Province (Percent), 2013-2017* 261
- 13.3.1 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2012 - 2017 / *Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2012 - 2017* 262
- 13.4.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2017 / *Total Area by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2017* 263

DAFTAR GAMBAR/ LIST OF FIGURE

1.1.	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban 2017 / <i>Percentage of Area By Subdistrict In Tuban Regency, 2017</i>	4
1.2.	Jumlah Hari Hujan Di Kabupaten Tuban, 2015-2017/ <i>Number Of Rainy Days In Tuban Regency, 2015-2017</i>	5
1.3.	Jumlah Curah Hujan Di Kabupaten Tuban, 2015-2017/ <i>Number Of Rainfall In Tuban Regency, 2015-2017</i>	6
2.1.	Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun, RW dan RT Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Villages, Subvillage, RW and RT In Tuban Regency, 2017</i>	23
2.2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Civil Servants By Educational Level And Sex In Tuban Regency, 2017</i>	24
3.1.	Jumlah Penduduk Akhir Tahun Hasil Registrasi Di Kabupaten Tuban, 2012-2017/ <i>Number of End of Year Population From Registration In Tuban Regency, 2012-2017</i>	41
3.2.	Penduduk Menurut Kelompok Umur Hasil SP 2010 Di Kabupaten Tuban/ <i>Population By Age Group In Tuban Regency</i>	42
4.1.	Jumlah Bayi Yang Diimunisasi Menurut Jenis Imunisasi Di Kabupaten Tuban, 2015-2017/ <i>Number Of Immuned by Kind Immunitation In Tuban Regency, 2015-2017</i>	73
4.2.	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Tuban, 2015-2017/ <i>Number Of Worship Facilities By Kind In Tuban Regency, 2015-2017</i>	74
5.1.	Produksi Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Di Kabupaten Tuban (Ton), 2017/ <i>Production Of Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, And Sweet Potato In Tuban Regency, 2017</i>	132
5.2.	Penyebaran Populasi Ternak Besar Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Distributions Of Livestock Population In Tuban Regency, 2017</i>	133

5.3.	Jumlah Produksi Ikan Menurut Subsektor Perikanan Di Kabupaten Tuban (Ton), 2015-2017/ <i>Number of Fish Production by Fishery Subsector In Tuban Regency (Ton), 2015-2017</i>	134
6.1.	Jumlah Pemakaian Air Bersih PDAM Di Kabupaten Tuban, 2017/ <i>Number Of Consumption Water Clean by PDAM In Tuban Regency, 2017</i>	175
6.2.	Jumlah Pemakaian Listrik Di Kabupaten Tuban, 2015-2017/ <i>Number Of Electricity Consumption In Tuban Regency, 2015-2017</i>	176
6.3.	Jumlah Perusahaan Yang mendaftar menurut Badan Usaha Di Kabupaten Tuban, 2015-2017/ <i>Number Of Register Companies by Legal Status In Tuban Regency, 2015-2017</i>	177
6.4.	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Tuban, 2015-2017/ <i>Number Of Trading Facilities by Type of Facility In Tuban Regency, 2015-2017</i>	178

<https://tubankab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



Kabupaten Tuban terletak antara 6,40" - 7,18" LS serta antara 111,30" - 112,35" BT
Luas darata mencapai 1.839,94 Km², panjang pantai 65,00 Km dan Luas Lautan
22.608,00 Km².

Kabupaten Tuban diapit oleh Laut Jawa di sebelah Utara, Kabupaten Bojonegoro
di sebelah Selatan, Provinsi Jawa Tengah di sebelah Barat dan Kabupaten Lamongan
di sebelah Timur



PENJELASAN TEKNIS

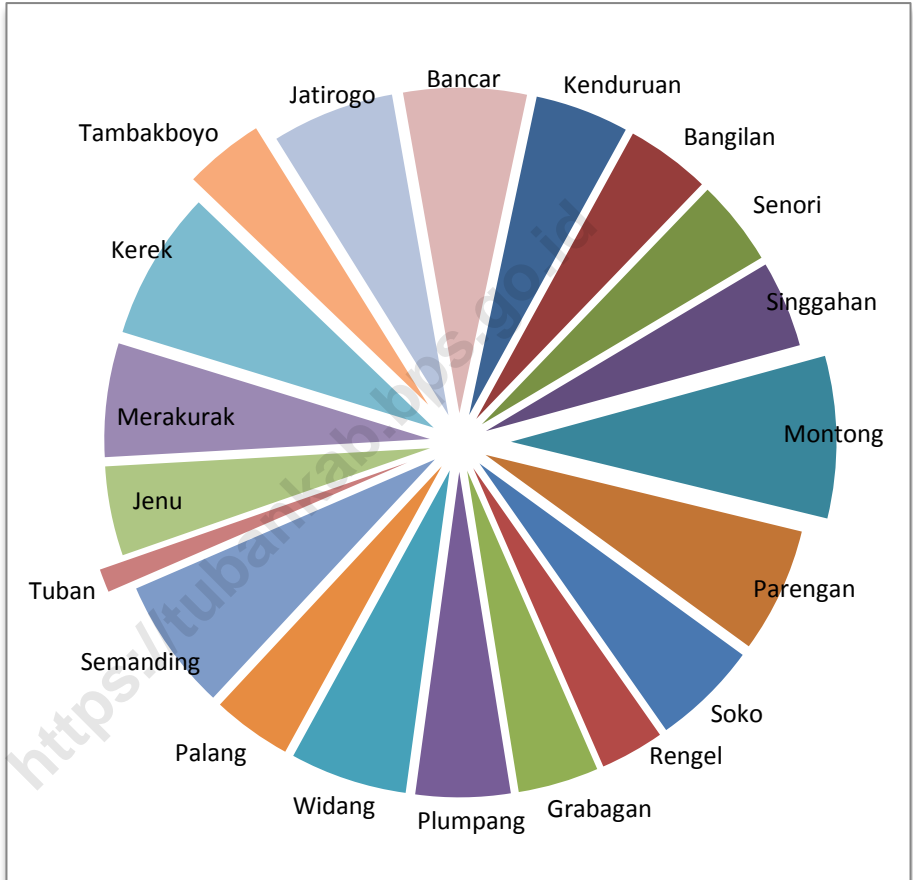
1. Kabupaten Tuban merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Propinsi Jawa Timur. Kabupaten Tuban terletak pada 111,30' – 112,35' BT dan 6,40' - 7,18' LS.
2. Batas Daerah, disebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa. Sebelah timur dengan Kabupaten Lamongan. Sebelah selatan dengan Kabupaten Bojonegoro dan disebelah barat dengan Propinsi Jawa Tengah.
3. Luas Wilayah Daratan, Kabupaten Tuban adalah 1.839,94 Km² dengan panjang pantai 65 Km dan luas wilayah lautan sebesar 22.608 Km².

TECHNICAL NOTES

1. Tuban Regency is one of the Regency in The East Java Province. Tuban Regency is located in the line connection the point of 111,30 – 112,35 East Longitude and 6,40 – 7,18 South Latitude.
2. Region Boudaries, in the north, it borders on Java Ocean. In the East, it borders on Lamongan Regency. In the South, it borders on Bojonegoro Regency and the West, it boeders on Central Java Province.
3. *The Land area of Tuban Regency is about 1.839,94 Km² with The length Ocean front is 65 Km an The Ocean Area is 22.608 Km²*

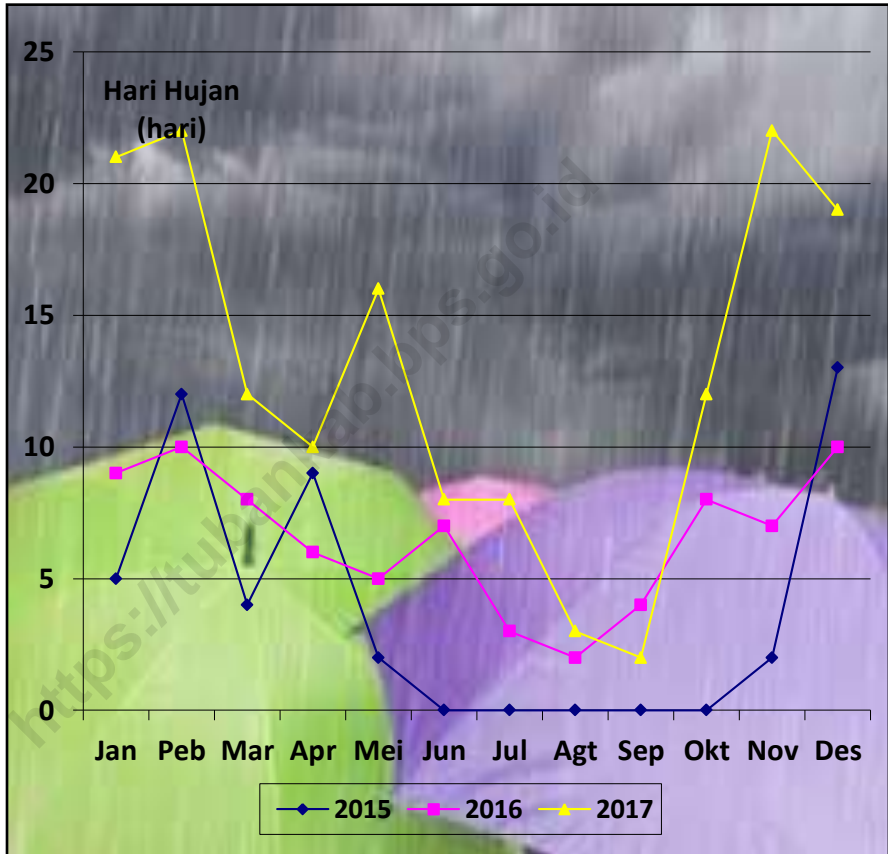
Gambar 1.1
Picture 1.1

Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017
Percentage of Area by Subdistrict In Tuban Regency, 2017

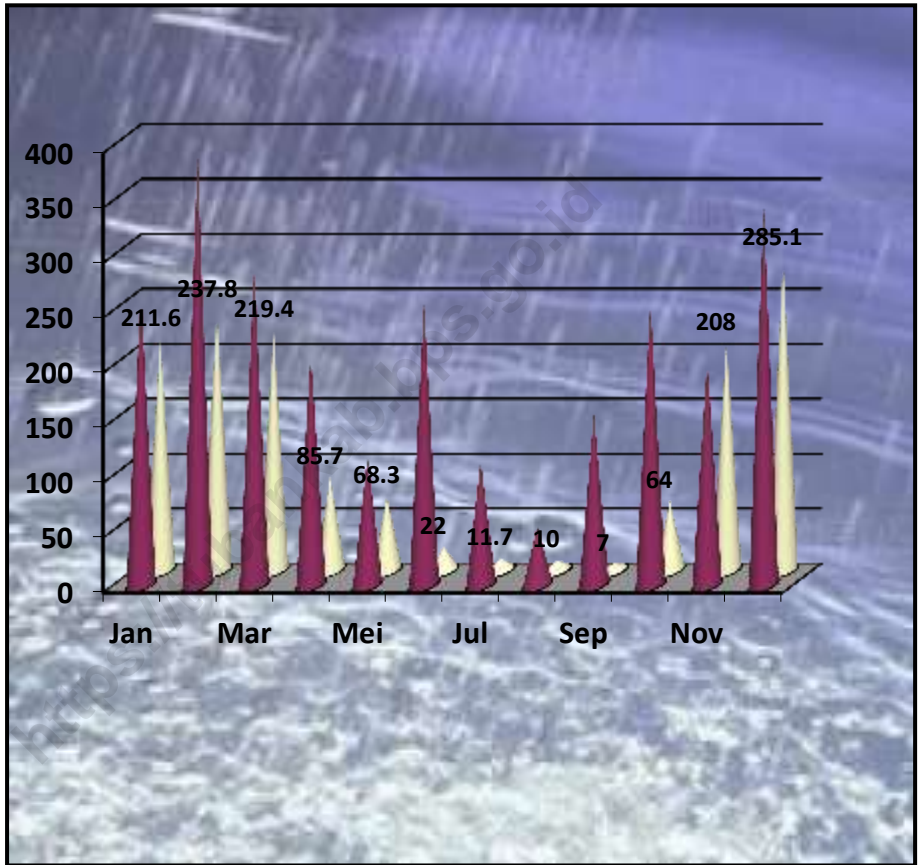


Gambar 1.2
Picture 1.2

Jumlah Hari Hujan di Kabupaten Tuban 2015- 2017
Number of Rain Days In Tuban Regency 2015- 2017



Gambar 1.3 Jumlah Curah Hujan di Kabupaten Tuban 2016- 2017
Picture 1.3 Number of Rainfall In Tuban Regency 2016- 2017



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 **Letak Geografis Kabupaten Tuban**
Table *Geographical Position of Tuban Regency*

Bujur Timur <i>East Longitude</i>	Lintang Selatan <i>South Latitude</i>
(1)	(2)
111,30`	6,40`
112,35`	7,18`

Sumber/Source : Pemerintah Kabupaten Tuban

Tabel 1.1.2 **Batas Wilayah Kabupaten Tuban**
Table *Area Border of Tuban Regency*

Sisi Perbatasan <i>Border Side</i>	Wilayah Perbatasan <i>Border Area</i>
(1)	(2)
Batas Utara / <i>North Border</i>	Laut Jawa / <i>Java Sea</i>
Batas Timur / <i>East Border</i>	Kabupaten Lamongan / <i>Lamongan Regency</i>
Batas Selatan / <i>South Border</i>	Kabupaten Bojonegoro / <i>Bojonegoro Regency</i>
Batas Barat / <i>West Border</i>	Provinsi Jawa Tengah / <i>Middle of Java Province</i>

Sumber/Source : Pemerintah Kabupaten Tuban

Tabel 1.1.3 **Topografi Wilayah Kabupaten Tuban**
Table 1.1.3 **Topography of Area Tuban Regency**

Topografi Wilayah <i>Topography of Area</i>	Satuan	Luasan Topografi <i>Wide of Topography</i>
(1)	(2)	(3)
a. Luas Wilayah Daratan	Km ²	1.839,94
b. Panjang Pantai	Km	65,00
c. Luas Lautan	Km ²	22.608,00

Sumber/Source : Pemerintah Kabupaten Tuban

Tabel 1.1.4 **Geologi Wilayah Kabupaten Tuban**
Table 1.1.4 **Geology of Area Tuban Regency**

Jenis Tanah <i>Kind of Land</i>	Persentase dari Luas Wilayah	Kecamatan <i>Sub regency</i>
(1)	(2)	(3)
a. Mediteran Merah Kuning (Berasal dari endapan batu kapur di daerah bukit sampai gunung)	3,8	Semanding, Montong, Kerek, Palang, Jenu, Tambakboyo, Widang, Plumpang dan Merakurak
b. Aluvial (berasal dari endapan di daerah dan Cekungan)	34,0	Tambakboyo, Bancar, Tuban, Palang, Rengel, Soko, Parengan, Singgahan, Senori dan Bangilan.
c. Gramusol (Berasal dari endapan batuan di daerah yang bergelombang)	5,0	Bancar, Jatirogo dan Senori

Sumber/Source : Pemerintah Kabupaten Tuban

Tabel 1.1.5 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017
Table 1.1.5 Total Area by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)		(2)	(3)
1	Kenduruan	85,73	4,66
2	Bangilan	77,27	4,20
3	Senori	78,39	4,26
4	Singgahan	79,05	4,30
5	Montong	147,98	8,04
6	Parengan	114,45	6,22
7	Soko	96,88	5,27
8	Rengel	58,52	3,18
9	Grabagan	73,79	4,01
10	Plumpang	86,52	4,70
11	Widang	107,14	5,82
12	Palang	72,70	3,95
13	Semanding	120,99	6,58
14	Tuban	21,29	1,16
15	Jenu	81,61	4,44
16	Merakurak	103,77	5,64
17	Kerek	136,55	7,42
18	Tambakboyo	72,97	3,97
19	Jatirogo	111,98	6,09
20	Bancar	112,36	6,11
Tuban		1.839,94	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Tuban

Source: BPS-Statistics of Tuban Regency

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017

Tabel
Table 1.1.6

Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Kenduruan	Sidomukti	+ 89
2	Bangilan	Bangilan	+ 41
3	Senori	Jatisari	+ 51
4	Singgahan	Mulyoagung	+ 47
5	Montong	Montongsekar	+ 172
6	Parengan	Parangbatu	+ 27
7	Soko	Sokosari	+ 23
8	Rengel	Rengel	+ 10
9	Grabagan	Grabagan	+ 323
10	Plumpang	Plumpang	+ 29
11	Widang	Widang	+ 10
12	Palang	Palang	+ 2
13	Semanding	Bektiharjo	+ 150
14	Tuban	Kembangbilo	+ 6
15	Jenu	jenggolo	+ 14
16	Merakurak	Sambonggede	+ 5
17	Kerek	Margomulyo	+ 63
18	Tambakboyo	Kenanti	+ 3
19	Jatirogo	Wotsogo	+ 66
20	Bancar	Bancar	+ 10

Sumber : Peta Rupa Bumi Bakosurtanal 2001

Source : Earth Map Bakosurtanal 2001

Tabel
Table 1.1.7

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Tuban (km), 2017

Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Tuban Regency (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Kenduruan	Sidomukti	61
2	Bangilan	Bangilan	53
3	Senori	Sendang	49
4	Singgahan	Mulyoagung	38
5	Montong	Montongsekar	25
6	Parengan	Parangbatu	53
7	Soko	Sokosari	38
8	Rengel	Rengel	29
9	Grabagan	Grabagan	21
10	Plumpang	Plumpang	17
11	Widang	Widang	29
12	Palang	Leran Kulon	10
13	Semanding	Bejagung	4
14	Tuban	Latsari	0
15	Jenu	Beji	10
16	Merakurak	Sambonggede	10
17	Kerek	Jarorejo	24
18	Tambakboyo	Tambakboyo	30
19	Jatirogo	Wotsogo	56
20	Bancar	Bancar	45

Sumber: BPS Kabupaten Tuban

Source: BPS-Statistics of Tuban Regency

Tabel 1.2.1 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Tuban, 2017**
Table 1.2.1 **Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Tuban Regency, 2017**

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	211.6	21
Februari/February	237.8	22
Maret/March	219.4	12
April/April	85.7	10
Mei/May	68.3	16
Juni/June	22	8
Juli/July	11.7	8
Agustus/August	10	3
September/September	7	2
Oktober/October	64	12
November/November	208	22
Desember/December	285.1	19

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Tuban
 Source: Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Tuban Meteorological Station

Tabel
Table 1.2.2 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Stasiun Pengukur di Kabupaten Tuban (km), 2017
Average of rainfall and Rainy Days by Measurement Station in Tuban Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rainy Days (mm)	Rata-rata Per Bulan Monthly Average (mm)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Bangilan	1 425,0	102	13,97
2	Mundri	1 432,0	103	13,90
3	Kejuron	1 475,0	126	11,71
4	Laju	1 877,0	105	17,88
5	Sendang	1 850,0	82	22,56
6	Jojogan	2 036,5	116	17,56
7	Montong	1 990,0	120	16,58
8	Sumurgung	2 151,0	125	17,21
9	Soko Medalem	1 785,0	122	14,63
10	Ngabongan	1 883,0	98	19,21
11	Kebonharjo	1 664,5	110	14,95
12	Belikanget	974,0	72	13,53
13	Kerek	1 696,0	64	26,50
14	Simo	1 202,0	80	15,03
15	Kepet	1 157,0	92	12,58
16	Tuban	1 378,4	75	18,38
17	Bogorejo	1 139,0	78	14,60
18	Tegalrejo	1 468,0	81	18,12
20	Jenu	1 172,0	86	13,63
21	Soko	1 814,0	135	13,44
22	Rengel	1 727,0	123	14,04
23	Maibit	1 612,0	97	16,62
24	Klotok	2 242,0	114	19,67
25	Widang	2 104,0	109	19,30
26	Palang	1 041,0	69	15,09
27	Ngimbang	1 037,0	71	14,61
28	Parengan	2 019,0	109	18,52
Rata-rata/Average		1604,9	99	16,44

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Tuban
 Source: Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Tuban Meteorological Station

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Tuban, 2017

Tabel
Table 1.2.3

Average Temperature and Humidity by Month in Tuban Regency, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	33,2	23,6	26,9	99	54	82
Februari/February	31,2	24,1	26,7	98	52	80
Maret/March	32,0	24,3	27,3	100	59	84
April/April	32,0	24,6	27,7	98	58	83
Mei/May	33,4	23,6	27,9	98	50	78
Juni/June	32,2	24,0	27,4	100	49	80
Juli/July	32,4	23,1	27,2	98	43	75
Agustus/August	33,0	23,3	27,3	98	37	69
September/September	34,4	24,2	28,1	95	39	70
Oktober/October	34,6	23,8	29,0	98	47	72
November/November	33,6	25,1	27,8	100	50	80
Desember/December	32,9	24,4	27,3	98	50	84

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Tuban
Source : Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Tuban Meteorological Station

Tabel
Table 1.2.4

Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Tuban, 2017

Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Tuban Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)		Kecepatan Angin Wind Velomunicipolity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
	Maks Max	Min		
(1)	(2)		(3)	(4)
Januari/January	1 012,8	1 003,5	5	51
Februari/February	1 014,6	1 003,2	6	47
Maret/March	1 013,7	1 004,4	5	63
April/April	1 013,0	1 005,6	4	74
Mei/May	1 013,6	1 006,1	4	76
Juni/June	1 013,6	1 007,7	5	74
Juli/July	1 015,0	1 007,6	4	76
Agustus/August	1 014,5	1 007,3	5	96
September/September	1 015,3	1 001,8	6	93
Oktober/October	1 013,7	1 004,2	5	91
November/November	1 011,6	1 003,8	4	50
Desember/December	1 012,4	1 003,0	5	59

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Tuban
Source : Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Tuban Meteorological Station

<https://tubankab.bps.go.id>

PEMERINTAHAN *Government*

**Wilayah Administrasi
Kabupaten Tuban**

20
kecamatan

328
desa/Kelurahan

866
dusun

1.719
Rukun Warga

6.696
Rukun Tetangga



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2015–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2015 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Kabupaten Tuban Merupakan salah satu dari Kabupaten di propinsi Jawa Timur mempunyai sistem pemerintahan yang sama dengan Kabupaten-kabupaten lainnya. Unit pemerintahan di bawah Kabupaten secara langsung adalah Kecamatan. Masing-masing Kecamatan terdiri dari beberapa desa, desa dibagi beberapa dusun yang dibagi kedalam RT/RW.</p> | <p>3. <i>Tuban Regency Represent one of the regency in Jawa Timur province have governance system which equal to other regency. Governance unit under regency directly district. Each district consist of some countryside, countryside divided into RT / RW.</i></p> |
| <p>4. Desa</p> | <p>4. Village</p> |

GOVERNMENT

Adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat. Hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah Camat dan berhak menyelenggarakan RT nya sendiri.

5. Kelurahan

Suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk yang mempunyai orang pemerintah terendah langsung dibawah Camat yang tidak berhak menyelenggarakan RT nya sendiri.

6. RT/RW

Adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan kekeluargaan serta membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan kepentingan masyarakat di desa/kelurahan.

Is a region occupied by a number of resident as unity society. Law having governmental organization of direct under Sub-Regency chief and is entitled to carry out its own RT.

5. Sub-District

Is an region occupied by a number of resident which is governmental people have of direct under Sub-Regency chief which have no business carry out its own RT.

6. RT/RW

Is society organization confessed and constructed by pemerintah untuk look after to preserve values life of Indonesia society which pursuant to familiarity and kegotongroyongan and also to assist to improving governmental duty execution fluency, familiarity and development and also assist to improve pemerintah, pembangunan duty execution fluency and importance of society in village / sub-district.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada bulan Agustus 2005, Kabupaten Tuban mengalami penambahan kecamatan menjadi 20 kecamatan. Kecamatan yang baru adalah Kecamatan Grabagan dengan jumlah desa 11. Jumlah desa pada umumnya tidak mengalami perubahan. Tiga kecamatan yang mengalami perubahan jumlah desa yaitu Kecamatan Soko, Rengel dan Semanding. Kecamatan Soko 23 desa, Kecamatan Rengel 16 Desa dan Kecamatan Semanding 17 desa.

Jumlah kelurahan di Kabupaten Tuban tidak mengalami perubahan sejak tahun 2006. Hanya tiga kecamatan yang mempunyai kelurahan yaitu Kecamatan Tuban, Palang dan Semanding masing-masing jumlah kelurahannya 14, 1 dan 2.

Jumlah perangkat desa terutama kepala desa dari 311 desa di Kabupaten Tuban, pada tahun 2017 yang mempunyai kepala desa sebanyak 311 desa .

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 50 orang, dengan 44 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari berbagai partai politik, yaitu 3 urutan terbesar

In August 2005, Tuban Regency resolving of district become 20 district. New district is District of Grabagan with amount of village 11. Amount of village in general not experience of change. Three district resolving is amount of village that is District of Soko, Rengel And Semanding. District of Soko 23 village, District of Rengel 16 village and District of Semanding 17 village.

Number of sub-district in Tuban Regency not experience of change since 2006. Only three district having sub-district that is District of Tuban, Palang and Semanding of is each the amount of its sub-district 14, 1 and 2.

Number of country side peripheral especially lead village from 311 village in Tuban Regency, in 2017 having village head counted 311village .

The number of representatives who sit on the legislature, the legislature has 50 members, comprising 44 men and 6 women.

In organizations, institutions this year peoples representative bodies composed of various political Parties, namely the three largest order is Partai Kebangkitan Bangsa 14, Partai Golkar 8 and Partai Demokrat 7

GOVERNMENT

Partai Kebangkitan Bangsa dengan 14 kursi, Partai Golkar 8 kursi dan Partai Demokrat 7 kursi.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah di Kabupaten Tuban tahun 2017 adalah 8.796 orang yang terdiri dari 4.552 laki-laki dan 4.244 perempuan. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding tahun 2016 yang berjumlah 10.021 orang. Jumlah PNS menurut tingkat pendidikan yang paling banyak adalah sarjana/diploma IV yang berjumlah 5.676 (lihat tabel 2.3.2)

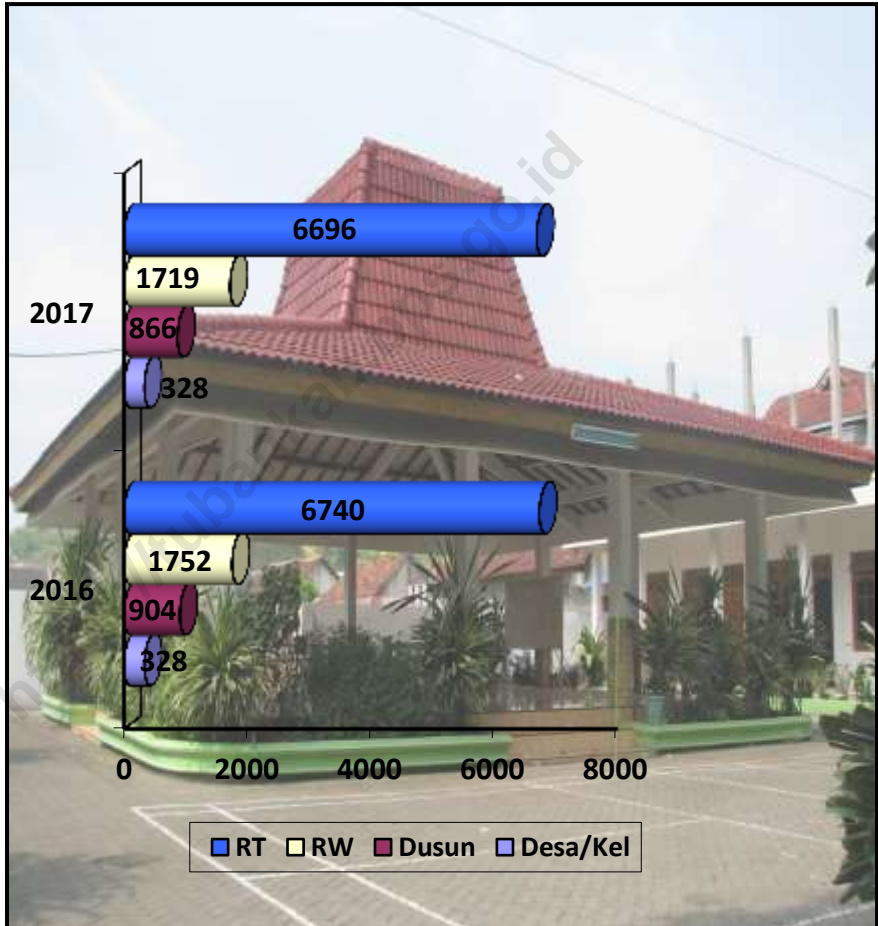
Number of Local Government Servant Civil in Tuban Regency 2017 is 8.796 person, who consist of 4.552 men and 4.244 woman. This amount of decrease compared to 2016 which is 10.021 people. Number of PNS according to education level which at most is University / IV diploma amounting to 5.676 (look at the table 2.3.2)

Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun, RW dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017

Gambar 2.1

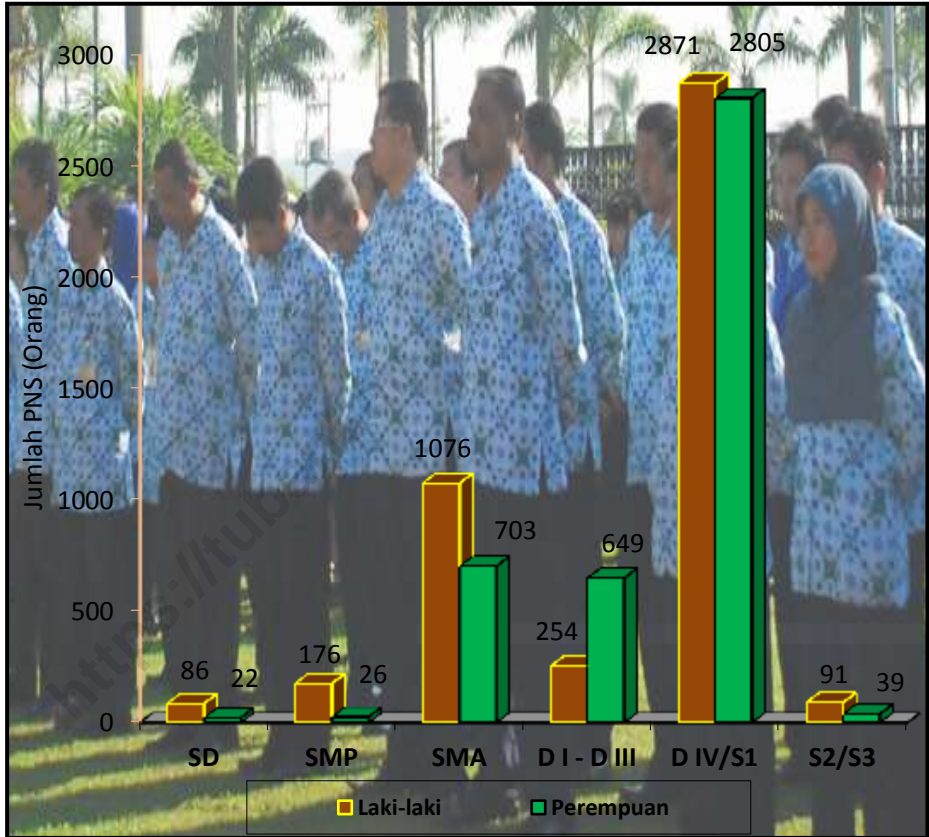
Picture 2.1

Number of Village, Subvillage, RW and RT by SubRegency In Tuban Regency ,2017



Gambar 2.2 Jumlah PNS Pemerintah Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2017
Picture 2.2 Jumlah PNS Pemerintah Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2017

Number of Local Government Civil Servants by Education Level and Sex In Tuban Regency, 2017



2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017
Number of Villages by Subdistricts in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Village
	(1)	(2)	(3)
1	Kenduruan	9	-
2	Bangilan	14	-
3	Senori	12	-
4	Singgahan	12	-
5	Montong	13	-
6	Parengan	18	-
7	Soko	23	-
8	Rengel	16	-
9	Grabagan	11	-
10	Plumpang	18	-
11	Widang	16	-
12	Palang	18	1
13	Semanding	15	2
14	Tuban	3	14
15	Jenu	17	-
16	Merakurak	19	-
17	Kerek	17	-
18	Tambakboyo	18	-
19	Jatirogo	18	-
20	Bancar	24	-
	Tuban	311	17

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Keluarga Berencana Kabupaten Tuban

Source: Community and village empowerment and Family Planning Office of Tuban Regency

Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun, RW dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017

Tabel 2.1.2
Table *Number of Villages, Sub Villages, RT and RW by Subdistricts in Tuban Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kel. Villages	Dusun Sub Villages	RW RW	RT RT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Kenduruan	9	27	45	190
2	Bangilan	14	46	110	308
3	Senori	12	31	70	242
4	Singgahan	12	27	52	159
5	Montong	13	48	71	257
6	Parengan	18	55	67	277
7	Soko	23	57	113	603
8	Rengel	16	42	75	378
9	Grabagan	11	36	46	231
10	Plumpang	18	53	121	502
11	Widang	16	46	65	341
12	Palang	19	52	111	451
13	Semanding	17	44	177	579
14	Tuban	17	7	103	357
15	Jenu	17	44	72	226
16	Merakurak	19	48	100	381
17	Kerek	17	46	77	348
18	Tambakboyo	18	39	59	215
19	Jatirogo	18	51	103	362
20	Bancar	24	67	82	289
Tuban	328	866	1 719	6 696	

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Keluarga Berencana Kabupaten Tuban

Source: *Community and village empowerment and Family Planning Office of Tuban Regency*

Tabel 2.1.3 Jumlah Perangkat Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017
Table *Number of Villages Officer by Subdistricts in Tuban Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kepala Desa <i>Village Head</i>	Lurah <i>Headman</i>	Sekretaris Desa/Kelu- rahan <i>Secretary of Village</i>	Kepala Dusun <i>Village chief</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kenduruan	9	-	7	27
2 Bangilan	14	-	14	46
3 Senori	12	-	12	31
4 Singgahan	11	-	11	27
5 Montong	13	-	13	46
6 Parengan	18	-	18	53
7 Soko	23	-	23	56
8 Rengel	15	-	15	41
9 Grabagan	11	-	11	34
10 Plumpang	18	-	17	53
11 Widang	16	-	15	46
12 Palang	18	1	19	51
13 Semanding	15	2	17	43
14 Tuban	3	13	14	7
15 Jenu	17	-	17	44
16 Merakurak	19	-	19	48
17 Kerek	17	-	17	44
18 Tambakboyo	18	-	18	39
19 Jatirogo	17	-	18	48
20 Bancar	23	-	23	65
Tuban	307	16	318	849

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Keluarga Berencana Kabupaten Tuban

Source: *Community and village empowerment and Family Planning Office of Tuban Regency*

2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2017**
Table 2.2.1 **Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Tuban Regency, 2017**

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Nasional Demokrat	3	-	3
2.	Partai Kebangkitan Bangsa	13	1	14
3.	Partai Keadilan Sejahtera	2	1	3
4.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	-	5
5.	Partai Golongan Karya	6	1	7
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya	5	1	6
7.	Partai Demokrat	5	1	6
8.	Partai Amanat Nasional	2	-	2
9.	Partai Persatuan Pembangunan	3	-	3
10.	Partai hati Nurani Rakyat	-	1	1
11.	Partai Bulan Bintang	-	-	-
12.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	-	-
	Tuban	44	6	50

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Tuban

Source: Sekretariat DPRDo of Tuban Regency

2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tuban Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintah Daerah <i>Local Government Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	117	48	165
2.	Sekretariat DPRD	20	14	34
3.	BKD	29	15	44
4.	Inspektorat	24	9	33
5.	Bappeda	18	12	30
6.	Dipemas, Pemdes & KB	19	19	38
7.	Dinas Lingkungan Hidup	23	9	32
8.	Dinas Kominfo	22	9	31
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	34	4	38
10.	Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Naker	22	11	33
11.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	151	23	174
12.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	164	59	223
13.	Dinas Kesehatan	234	654	888
14.	Dinas Perhubungan	53	5	58
15.	Dinas Pertanian dan KP	91	40	131
16.	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga	45	21	66
17.	Dinas Sosial dan P3A	22	16	38
18.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	20	9	29
19.	Badan Pendapatan, Pengelolaan Keu & Aset	57	33	90
20.	Dinas Perikanan dan Peternakan	63	20	83
21.	Dinas Pendidikan	2 493	2 841	5 334
22.	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	149	24	173
23.	Kantor Kesbang dan Politik	10	4	14

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tuban

Source: Local Staffing Agency of Tuban Regency

Tabel Lanjutan
Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan Daerah <i>Local Government Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
24	Satpol PP	55	3	58
25	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	14	15	29
26	RSUD dr R. Koesma	129	204	333
27	Kantor Camat Tuban	65	43	108
28	Kantor Camat Palang	31	4	35
29	Kantor Camat Semanding	36	13	49
30	Kantor Camat Widang	17	9	26
31	Kantor Camat Jenu	21	1	22
32	Kantor Camat Tambakboyo	21	2	23
33	Kantor Camat Bancar	23	1	24
34	Kantor Camat Merakurak	22	3	25
35	Kantor Camat Kerek	19	3	22
36	Kantor Camat Montong	16	2	18
37	Kantor Camat Senori	21	3	24
38	Kantor Camat Singgahan	17	3	20
39	Kantor Camat Bangilan	10	10	20
40	Kantor Camat Jatirogo	25	3	28
41	Kantor Camat Kenduruan	20	3	23
42	Kantor Camat Parengan	22	5	27
43	Kantor Camat Soko	24	8	32
44	Kantor Camat Plumpang	25	3	28
44	Kantor Camat Rengel	19	2	21
46	Kantor Camat Grabagan	20	2	22
Jumlah/Total		4 552	4 244	8 796

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tuban

Source: Local Staffing Agency Tuban Regency

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2017

Tabel 2.3.2
Table *Number of Local Government Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Tuban Regency, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	86	22	108
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	176	26	202
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 074	703	1 777
Diploma I,II,III <i>Diploma I,II,III</i>	254	649	903
Diploma IV/Sarjana (S1) <i>Diploma IV/Scholar</i>	2 871	2 805	5 676
Tingkat S 2/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	91	39	130
Jumlah/Total	4 552	4 244	8 796

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tuban

Source: Local Staffing Agency Tuban Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2017
Table 2.3.3 *Number of Local Government Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tuban Regency, 2016*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I			
I/A (Juru Muda)	2	-	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	16	18
I/C (Juru)	20	131	151
I/D (Juru Tingkat I)	15	-	15
Golongan II/Range II			
II/A (Pengatur Muda)	171	49	220
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	202	40	242
II/C (Pengatur)	410	797	1 207
II/D (Pengatur Tingkat I)	365	192	557
Golongan III/Range III			
III/A (Penata Muda)	589	237	826
III/B (Penata Muda Tingkat I)	386	425	811
III/C (Penata)	361	425	786
III/D (Penata Tingkat I)	443	378	821
Golongan IV/Range IV			
IV/A (Pembina)	449	309	758
IV/B (Pembina Tingkat I)	1 065	1 201	2 266
IV/C (Pembina Utama Muda)	70	44	114
IV/D (Pembina Utama Madya)	2	-	2
Jumlah/Total	4 552	4 244	8 796

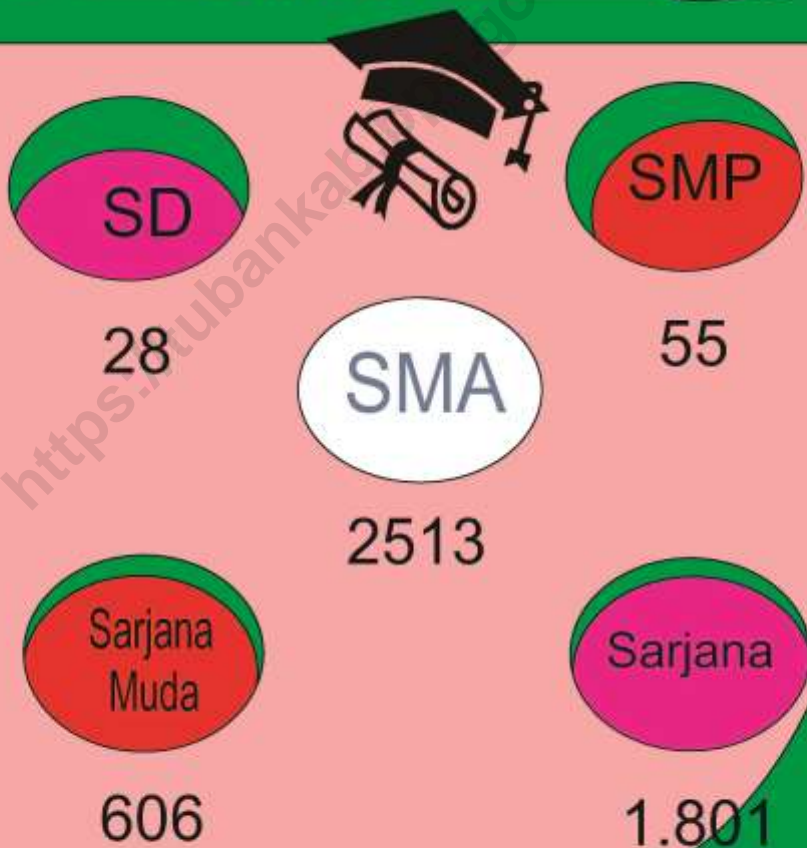
Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tuban

Source: Local Staffing Agency Tuban Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

Jumlah Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017





<https://tuban.ppt.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Kependudukan banyaknya penduduk per kilometer persegi.

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

2. ***The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*

4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Working age population** is persons of 15 years and over.

10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
12. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
13. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai
10. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
11. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
12. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
13. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual

POPULATION AND EMPLOYMENT

buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah

worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Tuban berdasarkan Registrasi penduduk tahun 2017 sebanyak 1.315.155 jiwa yang terdiri atas 658.933 jiwa penduduk laki-laki dan 656.222 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk tahun 2017 mengalami kenaikan dibanding tahun 2016 sebesar 1.304.080. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,41.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Tuban tahun 2017 mencapai 715 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 20 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tuban dengan kepadatan sebesar 4.452 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Kenduruan sebesar 364 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Tuban Pada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tuban pada Tahun 2017 sebesar 6.573 pekerja dengan kenaikan 27,6 persen. Dari 6.573 pekerja yang terdaftar

Population

Tuban population based population registration for 2017 were 1.315.155 people consisting of 658.933 inhabitants of the male and 656.222 female population people. The number of people in 2017 has increased compared to 2016 by 1.304.080. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 100,41.

Population density of Tuban District in 2017 reached 715 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 20 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Tuban with the number of density are 4.452 people/km² and the lowest in Subdistrict Kenduruan with 364 people/km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Capital Investmen, One-door Integrated and Labor Service of Tuban Regency were 6.573 employee with increase employee growth in 2017 amounted to 27,6 percent . From 6.573 workers who registered for 5.021 has been placed in

POPULATION AND EMPLOYMENT

sebesar 5.021 telah ditempatkan bekerja.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 51,77 persen (3.403 pekerja) dan yang ditempatkan sebanyak 2.513 pekerja di tahun 2017.

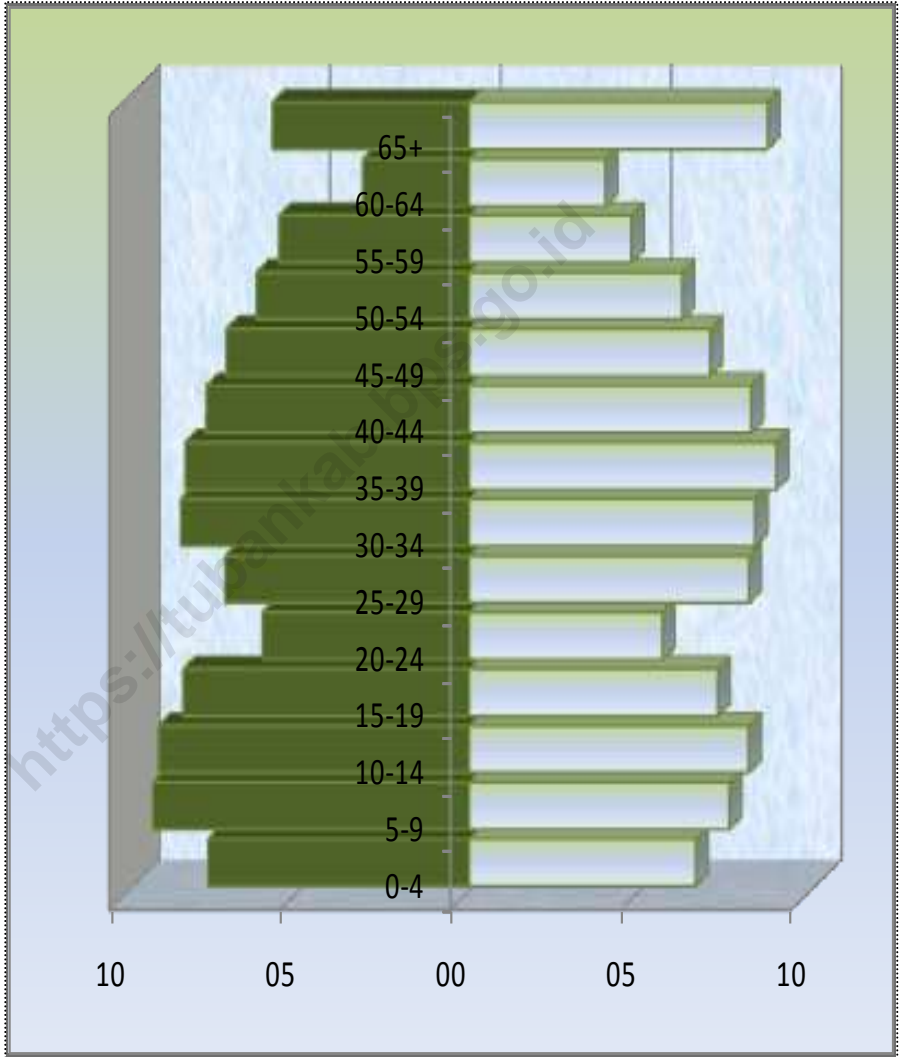
jobs.

The largest proportion of job seekers who register with the Social and Employment Office of Tuban District have Last educated scholar as senior high school by 51,77 percent (3.403 workers) and are placed as many as 2.513 workers in 2017

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Akhir Tahun Hasil Registrasi di Kabupaten Tuban, 2017
Picture 3.1 Number of End of Year Population From registration In Tuban Regency, 2017



Gambar 3.2 Penduduk Menurut Kelompok Umur Hasil SP2010 di Kabupaten Tuban
Picture 3.2 Population by Age Group In Tuban Regency



3.1. KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2015, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Tuban Regency, 2015, 2016, and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2015	2016	2017	2015-2017	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kenduruan	26 369	26 870	26 927	0,30	0,21
2	Bangilan	43 567	44 687	44 831	0,41	0,32
3	Senori	38 445	38 790	38 807	0,13	0,04
4	Singgahan	39 272	40 071	40 166	0,32	0,24
5	Montong	51 409	53 087	53 320	0,52	0,44
6	Parengan	51 652	52 861	53 010	0,37	0,28
7	Soko	78 806	78 979	78 929	0,02	-0,06
8	Rengel	56 515	58 758	59 081	0,64	0,55
9	Grabagan	36 490	38 058	38 288	0,69	0,60
10	Plumpang	74 387	78 315	78 911	0,85	0,76
11	Widang	47 507	48 352	48 445	0,28	0,19
12	Palang	77 081	82 449	83 296	1,11	1,03
13	Semanding	101 576	105 981	106 626	0,70	0,61
14	Tuban	82162	84 803	85 166	0,51	0,43
15	Jenu	50 300	54 083	54 686	1,20	1,11
16	Merakurak	54 428	57 450	57 913	0,89	0,81
17	Kerek	64 595	65 464	65 544	0,21	0,12
18	Tambakboyo	38 612	39 880	40 056	0,53	0,44
19	Jatirogo	52 660	53 080	53 096	0,12	0,03
20	Bancar	55 077	56 356	56 516	0,37	0,28
	Tuban	1 120 910	1 158 374	1 163 614	0,59	0,45

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Kota Propinsi Jawa Timur 2010-2020
Source: Indonesia Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017
Table 3.1.2 Population and Sex Ratio by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	15 109	14 804	29 913	102,06
2	Bangilan	26 077	25 789	51 866	101,12
3	Senori	22 573	22 305	44 878	101,20
4	Singgahan	22 299	21 933	44 232	101,67
5	Montong	28 802	27 558	56 360	104,51
6	Parengan	29 281	29 125	58 406	100,54
7	Soko	44 349	43 407	87 756	102,17
8	Rengel	31 702	31 318	63 020	101,23
9	Grabagan	20 648	20 323	40 971	101,60
10	Plumpang	42 473	42 014	84 487	101,09
11	Widang	27 279	26 783	54 062	101,85
12	Palang	45 682	45 310	90 992	100,82
13	Semanding	58 021	58 864	116 885	98,57
14	Tuban	44 478	45 649	90 127	97,43
15	Jenu	28 544	28 224	56 768	101,13
16	Merakurak	30 230	30 207	60 437	100,08
17	Kerek	36 594	37 122	73 716	98,58
18	Tambakboyo	22 005	21 637	43 642	101,70
19	Jatirogo	29 713	29 278	58 991	101,49
20	Bancar	30 194	30 183	60 377	100,04
Tuban		636 053	631 833	1 267 886	100,67

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tuban

Source: Department of Population and Civil Registration

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017**
Population Distribution and Density by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)		(2)	(3)
1	Kenduruan	2,36	349
2	Bangilan	4,09	671
3	Senori	3,54	572
4	Singgahan	3,49	560
5	Montong	4,45	381
6	Parengan	4,61	510
7	Soko	6,92	906
8	Rengel	4,97	1 077
9	Grabagan	3,23	555
10	Plumpang	6,66	977
11	Widang	4,26	505
12	Palang	7,18	1 252
13	Semanding	9,22	966
14	Tuban	7,11	4 233
15	Jenu	4,48	696
16	Merakurak	4,77	582
17	Kerek	5,81	540
18	Tambakboyo	3,44	598
19	Jatirogo	4,65	527
20	Bancar	4,76	537
Tuban		100,00	689

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tuban
 Source: Department of Population and Civil Registration

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2017**
Table 3.1.4 **Population by Age Group and Sex in Tuban Regency, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	26 129	24 859	50 988
5-9	47 159	43 881	91 040
10-14	46 499	43 291	89 790
15-19	46 125	44 020	90 145
20-24	47 187	45 091	92 275
25-29	47 643	47 121	94 764
30-34	53 133	51 166	104 299
35-39	56 237	53 795	110 032
40-44	50 948	50 187	101 135
45-49	48 865	48 711	97 576
50-54	43 374	45 160	88 534
55-59	38 808	40 414	79 222
60-64	30 760	31 054	61 814
65-69	22 757	21 356	44 113
70-74	12 043	14 051	26 094
75 +	18 386	27 676	46 062
Jumlah/Total	636 050	631 833	1 267 883

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tuban
Source: Department of Population and Civil Registration of Tuban regency

Tabel 3.1.5 **Proyeksi Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2017**
Table 3.1.5 **Population Projection by Age Group and Sex in Tuban Regency, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	41 317	39 126	80 443
5-9	42 549	40 993	83 542
10-14	45 692	42 920	88 612
15-19	46 224	43 042	89 266
20-24	45 543	44 009	89 552
25-29	43 175	43 445	86 620
30-34	43 448	44 590	88 038
35-39	42 941	44 350	87 291
40-44	44 099	45 318	89 417
45-49	43 892	45 765	89 657
50-54	39 865	42 231	82 096
55-59	34 292	34 973	69 265
60-64	24 361	24 278	48 639
65-69	15 973	19 046	35 019
70-74	10 284	14 725	25 009
75 +	11 137	20 011	31 148
Jumlah/Total	574 792	588 822	1 163 614

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Kota Propinsi Jawa Timur 2010-2020
 Source: Indonesia Population Projection 2010-2020

3.2. KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2016
Table *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tuban Regency, 2016*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	395 674	258 307	653 981
Bekerja/ <i>Working</i>	381 518	250 265	631 783
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	14 156	8 042	22 198
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	49 937	208 067	958 004
Sekolah/ <i>Attending School</i>	21 204	24 109	45 313
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	12 262	164 610	176 872
Lainnya/ <i>Others</i>	16 471	19 348	35 819
Jumlah/<i>Total</i>	445 611	466 374	911 985
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	88,79	55,39	71,71
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	3,58	3,11	3,39

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016
 Source: August 2016 National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tuban, 2016
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Tuban Regency, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah / <i>No Schooling</i>	358 962	5 527	364 489	
Tidak/Belum Tamat SD / <i>Not Yet Completed Primary School</i>				
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>				
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	106 061	4 250	110 311	
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	81 032	8 552	89 584	
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	43 325	3 065	46 390	
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	5 202	804	6 006	
Universitas/ <i>University</i>	37 201	0	37 201	
Jumlah/Total	631 783	22 198	653 981	284 004

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016
Source: August 2016 National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Tuban Regency, 2016

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	160 354	100 399	260 753
2	14 314	0	14 314
3	50 286	40 718	91 004
4	1 009	672	1 681
5	46 481	621	47 102
6	47 717	76 193	123 910
7	16 050	1 914	17 964
8	7 244	1 742	8 986
9	38 063	28 006	66 069
Jumlah/Total	381 518	250 265	631 783

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
- 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
- 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
- 5 Bangunan/Construction
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016

Source: August 2016 National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2016

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tuban Regency, 2016

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	58 451	47 569	106 020
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	88 204	32 303	120 507
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	19 350	5 114	24 464
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	108 625	56 610	165 235
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	24 692	23 308	48 000
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	52 202	6 012	58 214
Jumlah/Total	381 518	250 265	631 783

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016

Source: August 2016 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Tuban, 2015-2017
Table *Job Seekers of Registered Job Applicants by Educational Attainment in Tuban Regency, 2015-2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Tahun/Years		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	38	52	47
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	124	134	82
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	2 490	2 654	3 403
Sarjana Muda <i>Academy</i>	264	407	764
Sarjana <i>University</i>	2 023	1 871	2 257
S 2/ <i>Magister</i>	32	33	20
Jumlah/Total	4 971	5 151	6 573

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tuban
 Source: *Capital Investmen, One-door Integrated and Labor Service of Tuban Regency*

Tabel 3.2.6 Penempatan Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tuban, 2017
Table *Job Seekers of Placement Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Tuban Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Tahun/Years		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	33	38	28
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	95	104	55
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 965	2 248	2 513
Sarjana Muda <i>Academy</i>	161	167	606
Sarjana <i>University</i>	1 305	1 303	1 801
S 2/ <i>Magister</i>	19	19	18
Jumlah/Total	3 578	3 879	5 021

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Tuban
 Source: *Capital Investmen, One-door Integrated and Labor Service*

<https://tubankab.bps.go.id>

SOSIAL *Social*

Jumlah Kasus HIV/AIDS Tahun 2017

128 kasus

Kec. Semanding tertinggi
dengan 15 kasus





PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun 2017 jumlah taman kanan-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) Sekolah Menengah Pertama (SMP) baik negeri maupun swasta mengalami kenaikan. Namun tidak diikuti dengan peningkatan jumlah murid.

Jumlah murid pada sekolahan SD/MI, SMP/MTs mengalami penurunan, sedangkan jumlah murid pada sekolah TK/RA, SMA/MA dan SMK mengalami peningkatan. Rasio jumlah murid terhadap jumlah sekolah tiap tingkatan adalah 50 (TK), 127 (SD), 350 (SMP), 316 (SMA) dan 459 (SMK).

Kesehatan

Banyaknya tenaga kesehatan di Puskesmas mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu. Jumlah dokter umum naik dari 36 menjadi 45, dokter gigi bertambah menjadi 28 dari 17, dan perawat bertambah menjadi 226 dari 177.

Agama

Berdasarkan data dari Kementerian Agama Kabupaten Tuban, jumlah penduduk menurut agama yang dianut pada tahun 2017, Islam 1.258.998 jiwa atau sekitar 99,30 % dari jumlah penduduk Kabupaten Tuban yaitu

Education

In 2017, number of state and private of kindergartens (TK), primary school (SD, junior high school (SMP) are increase. But not followed by an increase in the number of students

On the other side, the number of students of Primary Scholl, Junior High School are decreased, while the number of students in Kindergarten, Senior High School and Vocational High School are increased. Ratio among the number of students to school every level is 50 (TK), 127 (SD), 350 (SMP), 316 (SMA) and 459 (SMK).

Health

The number of Health Personel in Public Health Centre (Puskesmas) are increased from previous year. The Number of general physician increase from 36 become 45, dentist increase become 28 from 17, and nurse increase become 226 from 177.

Religion

Based on data from the ministry of Religion Tuban Regency , the number of population by religion professed in 2017, Islam 1.258.998 people or 99,30 % of the population is 1.267.886 people.

SOCIAL

1.267.886 jiwa.

Sosial Lainnya

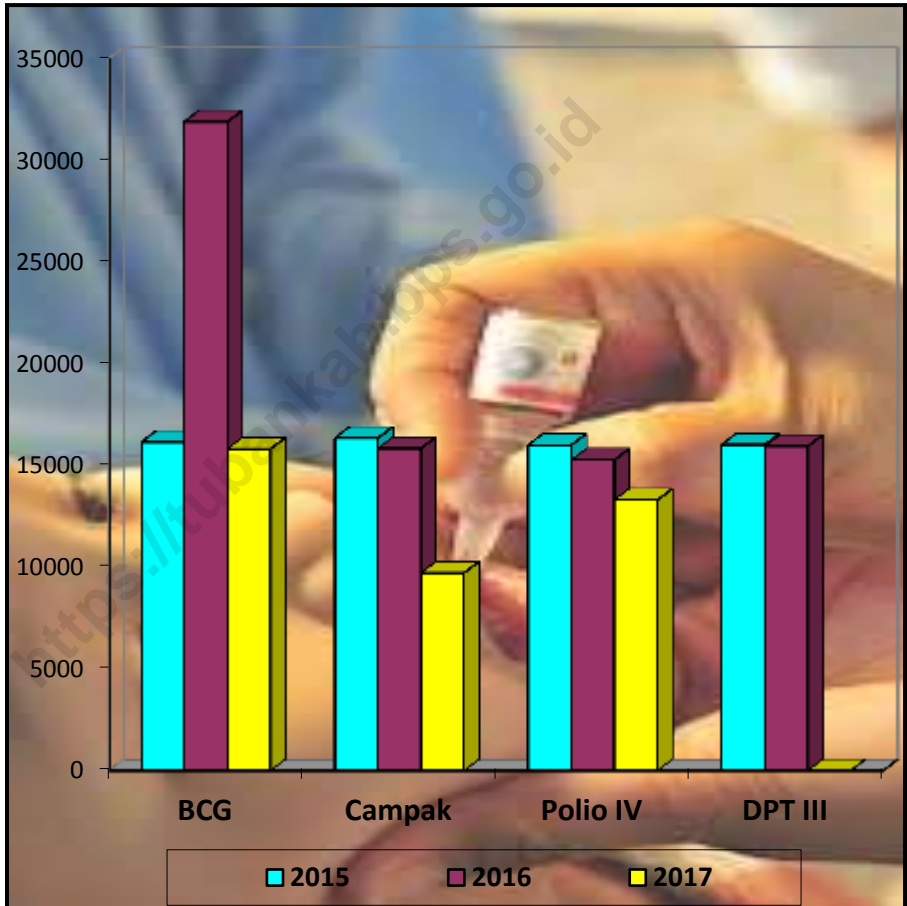
Data dari Kepolisian Resort Tuban untuk tahun 2017 jenis kejahatan yang sering terjadi adalah judi dengan jumlah kasus 74 tindak kejahatan yang dilaporkan ke POLRES Tuban. Namun demikian jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun 2016 sebanyak 80 kasus.

Other Sicial

Data from Police Resort Tuban for year 2017, the kind of crime which often happened is gambling and illegal logging with number of case is 74 reported to POLRES Tuban. However, the number decreased compared to 2016 as many as 80 cases.

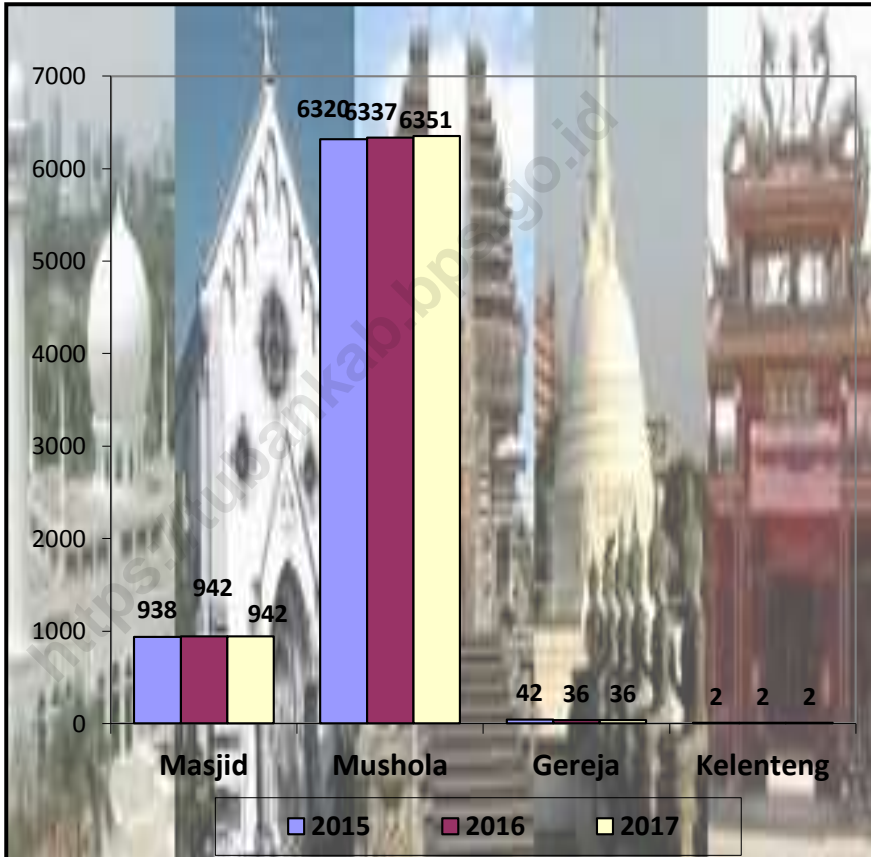
<https://tubankab.bps.go.id>

Gambar 4.1 Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut jenis Imunisasi di Kabupaten Tuban, 2015-2017
Picture 4.1 Number of Infant Immunized by Kind Of Immunization In Tuban Regency , 2015-2017



Gambar 4.2
Picture 4.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tuban, 2015-2017
Number of Worship Facilities by Kind In Tuban Regency, 2015-2017



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Tuban, 2017

Tabel 4.1.1
Table

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Tuban Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	1,38	98,62	0
13–15	0	98,80	1,20
16–18	0	63,13	36,87
19–24	0	15,05	84,95
7–24	0,40	62,78	36,82
Perempuan/Female			
7–12	0,22	99,78	0
13–15	0	87,81	12,19
16–18	0	63,01	36,99
19–24	1,23	22,50	76,27
7–24	0,50	64,56	34,94
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,79	99,21	0
13–15	0	93,13	6,87
16–18	0	63,08	36,92
19–24	0,62	18,79	80,59
7–24	0,45	63,66	35,89

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Social Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tuban, 2017
Table *School Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Tuban Regency, 2017*

Jenjang Pendidikan Educational Level	APS School Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate	APM
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI Elementary School	99,21	106,33	97,38
SMP/MTs Junior High School	93,13	91,72	84,20
SMA/SMK/MA Senior High School	63,08	73,29	59,35

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
 Source: National Social Economic Survey Kor, March 2017

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak/Raudlatul Athfal Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Kindergartens by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	-	-	-	-
2	Bangilan	-	-	-	-
3	Senori	-	-	-	-
4	Singgahan	-	-	-	-
5	Montong	-	-	-	-
6	Parengan	-	-	-	-
7	Soko	-	-	-	-
8	Rengel	-	-	-	-
9	Grabagan	-	-	-	-
10	Plumpang	-	-	-	-
11	Widang	-	-	-	-
12	Palang	-	-	-	-
13	Semanding	-	-	-	-
14	Tuban	-	-	-	-
15	Jenu	1	75	8	9,38
16	Merakurak	-	-	-	-
17	Kerek	-	-	-	-
18	Tambakboyo	-	-	-	-
19	Jatirogo	-	-	-	-
20	Bancar	-	-	-	-
	Tuban	1	75	8	9,38

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban

Source: Nasional Education Service of Tuban Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak/Raudlatul Athfal Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017

Tabel 4.1.4
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Kindergartens by Subdistrict in Tuban Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	16	670	49	13,67
2	Bangilan	34	1 521	141	10,79
3	Senori	25	1 279	94	13,61
4	Singgahan	29	1 414	112	12,63
5	Montong	33	1 396	107	13,05
6	Parengan	41	1 498	115	13,03
7	Soko	52	2 327	164	14,19
8	Rengel	30	1 716	107	16,04
9	Grabagan	22	950	76	12,50
10	Plumpang	47	2 300	183	12,57
11	Widang	40	1 489	129	11,54
12	Palang	54	2 700	232	11,64
13	Semanding	46	2 704	180	15,02
14	Tuban	54	4 129	363	11,37
15	Jenu	30	1 690	127	13,31
16	Merakurak	34	1 609	148	10,87
17	Kerek	25	1 268	95	13,35
18	Tambakboyo	31	1 376	118	11,66
19	Jatirogo	38	1 803	163	11,06
20	Bancar	41	1 916	133	14,41
	Tuban	722	35 755	2 836	12,61

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban

Source: *Nasional Education Service of Tuban Regency*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	20	1 881	188	10,01
2	Bangilan	25	2 702	232	11,65
3	Senori	24	2 279	217	10,50
4	Singgahan	21	2 100	196	10,71
5	Montong	19	2 059	187	11,01
6	Parengan	33	3 244	304	10,67
7	Soko	34	4 604	319	14,43
8	Rengel	32	3 537	296	11,95
9	Grabagan	18	2 370	194	12,22
10	Plumpang	35	4 668	367	12,72
11	Widang	25	2 282	275	8,30
12	Palang	29	4 016	340	11,81
13	Semanding	46	7 609	518	14,69
14	Tuban	31	6 677	401	16,65
15	Jenu	22	3 127	227	13,78
16	Merakurak	29	2 857	281	10,17
17	Kerek	29	3 380	284	11,90
18	Tambakboyo	25	2 901	228	12,72
19	Jatirogo	31	3 563	320	11,13
20	Bancar	31	3 588	300	11,96
	Tuban	559	69 444	5 674	12,24

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban

Source: *Nasional Education Service of Tuban Regency*

Tabel
Table

4.1.6

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Schools by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	-	-	-	-
2	Bangilan	-	-	-	-
3	Senori	1	81	10	8,10
4	Singgahan	1	196	14	14,00
5	Montong	-	-	-	-
6	Parengan	-	-	-	-
7	Soko	-	-	-	-
8	Rengel	-	-	-	-
9	Grabagan	-	-	-	-
10	Plumpang	-	-	-	-
11	Widang	-	-	-	-
12	Palang	-	-	-	-
13	Semanding	1	98	14	7,00
14	Tuban	7	2 484	181	13,72
15	Jenu	-	-	-	-
16	Merakurak	1	73	10	7,30
17	Kerek	-	-	-	-
18	Tambakboyo	3	223	26	8,58
19	Jatirogo	1	34	6	5,67
20	Bancar	1	236	13	18,15
	Tuban	16	3 425	274	12,50

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban

Source: *Nasional Education Service of Tuban Regency*

Tabel
Table

4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	4	305	41	7,44
2	Bangilan	12	1 492	134	11,13
3	Senori	12	1 335	120	11,13
4	Singgahan	11	1 454	105	13,85
5	Montong	13	2 152	126	21,31
6	Parengan	13	1 134	101	6,63
7	Soko	19	2 231	171	23,73
8	Rengel	8	1 555	94	43,19
9	Grabagan	4	351	36	2,11
10	Plumpang	16	2 329	166	14,74
11	Widang	18	1 727	158	7,41
12	Palang	20	3 535	233	72,14
13	Semanding	6	829	49	8,29
14	Tuban	6	1 578	100	11,86
15	Jenu	11	1 184	133	9,79
16	Merakurak	11	1 310	121	17,01
17	Kerek	9	1 103	77	19,70
18	Tambakboyo	5	706	56	5,31
19	Jatirogo	13	820	133	10,51
20	Bancar	6	878	78	0,39
	Tuban	217	28 008	2 232	12,55

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban

Source: Office of the Ministry of Religious Affairs of Tuban Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017

Tabel
Table 4.1.8

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Junior High Schools by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	2	791	46	17,20
2	Bangilan	2	1 245	66	18,86
3	Senori	1	313	24	13,04
4	Singgahan	3	1 083	75	14,44
5	Montong	3	888	73	12,16
6	Parengan	2	1 186	81	14,64
7	Soko	2	1 459	90	16,21
8	Rengel	2	1 367	75	18,23
9	Grabagan	2	689	52	13,25
10	Plumpang	3	1 833	103	17,80
11	Widang	2	1 250	72	17,36
12	Palang	2	1 276	72	17,72
13	Semanding	4	1 663	108	15,40
14	Tuban	6	4 225	238	17,75
15	Jenu	2	661	47	14,06
16	Merakurak	3	1 530	101	15,15
17	Kerek	3	1 208	82	14,73
18	Tambakboyo	2	960	50	19,20
19	Jatirogo	3	1 549	97	15,97
20	Bancar	3	1 137	78	14,58
	Tuban	52	26 313	1 630	16,14

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban

Source: *Nasional Education Service of Tuban Regency*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Junior High Schools by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	-	-	-	-
2	Bangilan	1	45	16	2,81
3	Senori	2	315	35	9,00
4	Singgahan	3	288	44	6,55
5	Montong	2	278	42	6,62
6	Parengan	-	-	-	-
7	Soko	5	389	70	5,56
8	Rengel	4	353	62	5,69
9	Grabagan	-	-	-	-
10	Plumpang	-	-	-	-
11	Widang	-	-	-	-
12	Palang	-	-	-	-
13	Semanding	2	612	56	10,93
14	Tuban	8	1 671	150	11,14
15	Jenu	2	169	32	5,28
16	Merakurak	2	217	32	6,78
17	Kerek	-	-	-	-
18	Tambakboyo	3	529	54	9,80
19	Jatirogo	3	359	36	9,97
20	Bancar	2	358	39	9,18
	Tuban	39	5 583	668	8,36

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban

Source: *Nasional Education Service of Tuban Regency*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	1	76	8	9,50
2	Bangilan	5	1 134	80	14,18
3	Senori	6	1 382	93	14,86
4	Singgahan	6	1 091	73	14,95
5	Montong	6	704	58	12,14
6	Parengan	5	539	61	8,84
7	Soko	8	1 225	113	10,84
8	Rengel	5	1 338	86	15,56
9	Grabagan	3	249	33	7,55
10	Plumpang	7	1 057	106	9,97
11	Widang	6	516	56	9,21
12	Palang	8	1 183	92	12,86
13	Semanding	2	330	23	14,35
14	Tuban	5	1 321	100	13,21
15	Jenu	6	2 560	97	26,39
16	Merakurak	3	311	34	9,15
17	Kerek	4	690	42	16,43
18	Tambakboyo	2	196	20	9,80
19	Jatirogo	3	760	43	17,67
20	Bancar	4	477	35	13,63
	Tuban	95	17 139	1 253	13,68

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban

Source: Office of the Ministry of Religious Affairs of Tuban Regency

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Senior High Schools by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	1	409	28	14,61
2	Bangilan	1	388	30	12,93
3	Senori	1	151	16	9,44
4	Singgahan	1	507	26	19,50
5	Montong	1	297	22	13,50
6	Parengan	1	597	32	18,66
7	Soko	1	697	49	14,22
8	Rengel	1	817	45	18,16
9	Grabagan	1	235	19	12,37
10	Plumpang	1	375	30	12,50
11	Widang	1	318	33	9,64
12	Palang	-	-	-	-
13	Semanding	2	1 165	73	15,96
14	Tuban	3	2 325	161	14,44
15	Jenu	-	-	-	-
16	Merakurak	-	-	-	-
17	Kerek	1	338	24	14,08
18	Tambakboyo	1	609	34	17,91
19	Jatirogo	1	717	40	17,93
20	Bancar	1	221	25	8,84
	Tuban	20	10 166	687	14,80

Sumber: Cabaang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Tuban

Source: Branch of District Education Office of Tuban Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017

Tabel
Table 4.1.12

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Senior High Schools by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	-	-	-	-
2	Bangilan	-	-	-	-
3	Senori	2	159	32	4,97
4	Singgahan	-	-	-	-
5	Montong	1	157	22	7,14
6	Parengan	-	-	-	-
7	Soko	2	163	26	6,27
8	Rengel	1	306	25	12,24
9	Grabagan	-	-	-	-
10	Plumpang	1	86	13	6,62
11	Widang	-	-	-	-
12	Palang	1	72	18	-
13	Semanding	1	47	15	3,13
14	Tuban	4	184	59	3,12
15	Jenu	1	79	17	-
16	Merakurak	-	-	-	-
17	Kerek	-	-	-	-
18	Tambakboyo	-	-	-	-
19	Jatirogo	-	-	-	-
20	Bancar	3	288	51	5,65
	Tuban	17	1 541	278	5,54

Sumber: Cabaang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Tuban

Source: Branch of District Education Office of Tuban Regency

Tabel
Table 4.1.13

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	-	-	-	-
2	Bangilan	4	837	50	16,74
3	Senori	3	1 085	64	16,95
4	Singgahan	4	684	60	11,40
5	Montong	5	475	30	15,83
6	Parengan	2	231	14	16,50
7	Soko	4	437	39	11,21
8	Rengel	2	1 146	69	16,61
9	Grabagan	-	-	-	-
10	Plumpang	3	439	32	13,72
11	Widang	1	81	14	5,79
12	Palang	1	143	14	10,21
13	Semanding	2	1 406	83	16,94
14	Tuban	1	106	22	4,82
15	Jenu	2	741	39	19,00
16	Merakurak	1	138	11	12,55
17	Kerek	2	292	13	22,46
18	Tambakboyo	-	-	-	-
19	Jatirogo	3	429	35	12,26
20	Bancar	1	171	15	11,40
Tuban		41	8 841	604	14,64

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban

Source: Office of the Ministry of Religious Affairs of Tuban Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017

Tabel
Table 4.1.14

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Vocational High Schools by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	-	-	-	-
2	Bangilan	-	-	-	-
3	Senori	-	-	-	-
4	Singgahan	1	1 067	63	16,94
5	Montong	-	-	-	-
6	Parengan	-	-	-	-
7	Soko	-	-	-	-
8	Rengel	1	1 102	64	17,22
9	Grabagan	-	-	-	-
10	Plumpang	-	-	-	-
11	Widang	1	756	56	13,50
12	Palang	1	257	28	9,18
13	Semanding	-	-	-	-
14	Tuban	2	3 446	225	15,32
15	Jenu	-	-	-	-
16	Merakurak	1	1 010	61	16,56
17	Kerek	-	-	-	-
18	Tambakboyo	1	1 043	55	18,96
19	Jatirogo	1	971	77	12,61
20	Bancar	-	-	-	-
	Tuban	9	9 652	629	15,34

Sumber: Cabaang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Tuban

Source: Branch of District Education Office of Tuban Regency

Tabel
Table 4.1.15

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swata Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Vocational High Schools by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	-	-	-	-
2	Bangilan	2	122	29	4,21
3	Senori	2	352	38	9,26
4	Singgahan	3	536	57	9,40
5	Montong	1	67	12	5,58
6	Parengan	1	221	21	10,52
7	Soko	3	301	49	6,14
8	Rengel	2	257	32	8,03
9	Grabagan	-	-	-	-
10	Plumpang	1	356	43	8,28
11	Widang	1	118	17	6,94
12	Palang	1	147	16	9,19
13	Semanding	3	821	66	12,44
14	Tuban	5	4 125	270	15,28
15	Jenu	1	184	34	5,41
16	Merakurak	-	-	-	-
17	Kerek	-	-	-	-
18	Tambakboyo	2	173	28	6,18
19	Jatirogo	1	27	18	1,50
20	Bancar	-	-	-	-
	Tuban	29	7 807	730	10,69

Sumber: Cabaang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Tuban

Source: Branch of District Education Office of Tuban Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017

Tabel 4.2.1
Table*Number of Health Facilities by Subdistrict in Tuban Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kenduruan	-	-	1	40	1	7
2 Bangilan	-	-	1	69	-	9
3 Senori	-	-	1	53	-	11
4 Singgahan	-	-	1	53	-	10
5 Montong	-	-	2	65	-	11
6 Parengan	1	-	2	86	-	16
7 Soko	-	-	2	103	1	18
8 Rengel	-	-	2	79	1	15
9 Grabagan	-	-	1	43	-	10
10 Plumpang	-	-	2	64	2	15
11 Widang	-	-	2	68	1	11
12 Palang	-	-	2	77	2	18
13 Semanding	1	-	2	113	1	15
14 Tuban	3	-	2	100	17	15
15 Jenu	-	-	1	68	-	15
16 Merakurak	-	-	2	69	1	18
17 Kerek	-	-	2	76	1	16
18 Tambakboyo	-	-	1	53	-	15
19 Jatirogo	-	-	2	75	1	14
20 Bancar	-	-	2	78	-	21
Tuban	5	-	33	1 432	29	280

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

Source: Health Services of Tuban Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di RSUD dr. R. Koesma Kabupaten Tuban, 2017
Table Number of Health Personal in dr. R. Koesma Regional Public Hospital in Tuban Regency, 2017

Jenis Profesi Kind of Profession		PNS	Non PNS	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Dokter Spesialis Obsgyn dan Ginekologi (K)	-	1	1
2.	Dokter Spesialis Obsgyn dan Ginekologi	3	-	3
3.	Dokter Spesialis Bedah	1	2	3
4.	Dokter Spesialis Anak	-	3	3
5.	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	1	3
6.	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1	-	-
7.	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1	-	1
8.	Dokter Spesialis Radiologi	1	2	3
9.	Dokter Spesialis Anestesi	-	2	2
10.	Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	1	-	1
11.	Dokter Spesialis Mata	1	1	2
12.	Dokter Spesialis THT	-	2	2
13.	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	1	-	1
14.	Dokter Spesialis Paru	-	2	2
15.	Dokter Spesialis Orthopedi	-	2	2
16.	Dokter Spesialis Bedah syaraf	-	1	1
17.	Dokter Spesialis Syaraf	1	1	2
18.	Dokter Spesialis Jantung dan Pembulu Darah	-	2	2

Sumber: RSUD dr. R. KOESMA
 Source: Dr. R. Koesma Regional Public Hospital

Tabel Lanjutan
4.2.2
Continued Table

Jenis Profesi <i>Kind of Profession</i>		PNS	Non PNS	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	
19.	Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa	-	1	1
20.	Dokter Umum	12	9	18
21.	Dokter Gigi Spesialis Konservatif Gigi	-	1	1
22.	Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut	-	-	-
23.	Dokter Gigi	1	-	1
24.	Apoteker	3	5	8
25.	Tenaga Teknis Kefarmasian (Ass. Apoteker)	9	15	23
26.	Perawat	129	180	302
27.	Bidan	17	10	27
28.	Penata/Perawat Anastesi	5	1	6
29.	Perawat Gigi	1	1	2
30.	Fisioterapi	1	4	5
31.	Terapi Wicara	-	1	1
32.	Okupasi terapi	-	1	1
33.	Radigrafer	5	4	9
34.	Analisis	12	14	26
35.	Nutrisi	8	7	15
36.	Perekam Medis	3	4	7
37.	Sanitarian	5	-	5
38.	Teknis Elektromedis	2	2	3
Jumlah		226	283	509

Sumber: RSUD dr. R. KOESMA
 Source: Dr. R. Koesma Regional Public Hospital

Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017

Tabel 4.2.3

Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
		Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kenduruan	2	5	11	1	1
2	Bangilan	3	11	19	1	1
3	Senori	2	7	14	1	-
4	Singgahan	3	8	13	1	3
5	Montong	3	17	19	2	3
6	Parengan	4	10	19	2	1
7	Soko	6	15	24	2	1
8	Rengel	5	15	17	2	2
9	Grabagan	2	5	12	1	-
10	Plumpang	5	14	24	2	2
11	Widang	4	12	21	2	1
12	Palang	4	15	20	2	-
13	Semanding	4	9	23	2	2
14	Tuban	5	14	22	2	7
15	Jenu	2	5	19	1	1
16	Merakurak	3	9	22	1	3
17	Kerek	4	11	15	2	2
18	Tambakboyo	3	14	21	1	-
19	Jatirogo	4	21	25	2	1
20	Bancar	5	11	26	2	1
Tuban		73	228	386	32	32

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

Source: Health Services of Tuban Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Subdistrict in Tuban Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kenduruan	-	1	1
2.	Bangilan	-	2	1
3	Senori	-	1	1
4	Singgahan	-	2	1
5	Montong	-	2	1
6	Parengan	-	3	1
7	Soko	-	4	2
8	Rengel	-	4	1
9	Grabagan	-	1	1
10	Plumpang	-	3	2
11	Widang	-	2	2
12	Palang	-	2	2
13	Semanding	-	2	2
14	Tuban	-	3	2
15	Jenu	-	1	1
16	Merakurak	-	2	1
17	Kerek	-	2	2
18	Tambakboyo	-	2	1
19	Jatirogo	-	2	1
20	Bancar	-	3	2
	Jumlah/Total	-	44	28

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

Source: Health Services of Tuban Regency

Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan di Puskesmas di Kabupaten Tuban, 2017

Tabel
Table 4.2.5

Number of Health Personnel in Public Health Centre in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	22	1	23	95,7
2	Bangilan	36	5	41	87,8
3	Senori	26	3	29	89,7
4	Singgahan	27	8	35	77,1
5	Montong	46	4	50	92,0
6	Parengan	41	7	48	85,4
7	Soko	51	3	54	94,4
8	Rengel	43	4	47	91,5
9	Grabagan	22	1	23	95,7
10	Plumpang	49	4	53	92,5
11	Widang	45	11	56	80,4
12	Palang	47	4	51	92,2
13	Semanding	45	8	53	84,9
14	Tuban	48	11	59	81,4
15	Jenu	30	3	33	90,9
16	Merakurak	39	5	44	88,6
17	Kerek	34	6	40	85,0
18	Tambakboyo	41	4	45	91,1
19	Jatirogo	54	11	65	83,1
20	Bancar	49	6	55	89,1
	Tuban	795	109	904	87,9

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

Source: Health Services of Tuban Regency

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017

Tabel
Table 4.2.6

Number of Births, Babies with Low Weights (LBW), Treated LBW and Mainutrition Casesy Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	Jumlah BBLR LBW Total	Jumlah BBLR Dirujuk LBW Treated	Gizi Buruk Maiutrition
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	390	24	24	9
2	Bangilan	618	39	39	12
3	Senori	550	30	30	4
4	Singgahan	561	17	17	7
5	Montong	741	36	36	21
6	Parengan	754	45	45	18
7	Soko	1 133	53	53	87
8	Rengel	828	26	26	12
9	Grabagan	522	17	17	16
10	Plumpang	1 067	52	52	15
11	Widang	706	29	29	18
12	Palang	1 103	52	52	0
13	Semanding	1 441	77	77	21
14	Tuban	1 182	35	35	10
15	Jenu	710	26	26	23
16	Merakurak	783	44	44	15
17	Kerek	925	46	46	3
18	Tambakboyo	549	31	31	0
19	Jatirogo	764	31	31	11
20	Bancar	801	39	39	29
	Tuban	16 128	749	749	331

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

Source: Health Services of Tuban Regency

Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Tuban, 2017

Tabel
Table 4.2.7

Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kenduruan	324	313	327	306	211
2	Bangilan	676	663	664	692	395
3	Senori	541	564	603	540	342
4	Singgahan	575	560	570	546	317
5	Montong	640	558	537	554	438
6	Parengan	750	739	727	732	429
7	Soko	1 070	996	988	944	634
8	Rengel	755	724	693	684	381
9	Grabagan	444	444	438	427	242
10	Plumpang	1 141	1 133	1 107	1 135	727
11	Widang	687	687	663	662	441
12	Palang	1 179	1 183	1 161	1 175	761
13	Semanding	1 476	1 526	1 490	1 528	913
14	Tuban	1 336	1 336	1 285	1 318	853
15	Jenu	720	713	704	718	590
16	Merakurak	728	753	721	677	410
17	Kerek	731	560	755	697	490
18	Tambakboyo	578	514	494	472	344
19	Jatirogo	728	709	703	696	402
20	Bancar	731	758	700	682	392
	Tuban	15 810	15 623	15 330	15 185	9712

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban
Source: Health Services of Tuban Regency

Tabel Lanjutan

4.2.7

Continued Table

	Kecamatan Subdistrict	Polio Polio			
		1	2	3	4
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kenduruan	290	269	303	260
2	Bangilan	624	608	601	575
3	Senori	438	447	450	386
4	Singgahan	522	485	481	472
5	Montong	590	598	563	571
6	Parengan	731	713	702	690
7	Soko	1 008	964	914	829
8	Rengel	667	628	558	495
9	Grabagan	416	369	367	357
10	Plumpang	1 026	1 027	995	1 029
11	Widang	704	678	671	672
12	Palang	1 121	1 073	981	972
13	Semanding	1 394	1 336	1 303	1 323
14	Tuban	1 369	1 338	1 317	1 309
15	Jenu	656	666	628	633
16	Merakurak	666	655	667	591
17	Kerek	584	606	577	534
18	Tambakboyo	562	465	447	377
19	Jatirogo	601	585	591	566
20	Bancar	678	720	691	654
Tuban		14 647	14 230	13 807	13 295

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban
 Source: Public Health Office of Tuban Regency

Tabel
Table 4.2.8

Persentase 15 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Tuban, 2017

Percentage of fiveten Longest Diseases in Tuban Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Persentase %
(1)		(2)
1.	Infeksi akut pada saluran pernaf. Bag. Atas	26,44
2.	Penyakit pada sistem otot & jaringan pengikat	18,69
3.	Gastritis dan Deodenitis	10,36
4.	Penyakit Darah Tinggi	9,39
5.	Penyakit lainnya	9,12
6.	Diabetes Melitus	5,74
7.	Penyakit kulit alergi	4,07
8.	Diare dan Gastroenteritis Yang Kurang jelas Batasannya	3,89
9.	Asma	3,04
10.	Penyakit kulit infeksi	2,01
11.	Karies Gigi	1,85
12.	TB Paru	1,77
13.	Konjungtivitis	1,67
14.	Penyakit kulit karena jamur	0,99
15.	Penyakit lain pada saluran pernafasan atas	0,97

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

Source: Health Services of Tuban Regency

Jumlah Penderita Demam Berdarah dan Paru-paru Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017

Tabel
Table 4.2.9

Number of Fever is Bleeding and Lungs Infected by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Demam Berdarah Fever is Bleding		Paru-paru Lungs
	Penderita Infected	Meninggal Dead	
(1)	(3)	(4)	(5)
1 Kenduruan	-	-	25
2 Bangilan	3	-	24
3 Senori	9	-	26
4 Singgahan	8	-	50
5 Montong	4	-	41
6 Parengan	5	-	33
7 Soko	3	-	29
8 Rengel	1	-	81
9 Grabagan	1	-	36
10 Plumpang	8	-	110
11 Widang	5	-	67
12 Palang	6	-	112
13 Semanding	-	-	124
14 Tuban	11	-	115
15 Jenu	3	-	48
16 Merakurak	3	-	44
17 Kerek	1	-	52
18 Tambakboyo	5	-	53
19 Jatirogo	-	-	57
20 Bancar	5	-	58
Tuban	81	-	1 185

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

Source: Health Services of Tuban Regency

Tabel
Table 4.2.10

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan mendapat Tablet Zat Besi di Kabupaten Tuban, 2013–2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED) and Recept Supplement in Tuban Regency, 2013–2017

Tahun Years	Jumah Ibu Hamil <i>Pregnant</i> Women	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visist</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visit</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic</i> Energy Deficiency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	18 928	18 088	16 961	938
2014	18 695	18 064	17 312	925
2015	18 087	18 078	16 964	1 051
2016	17 909	17 511	16 683	1 349
2017	17 741	17 655	16 657	1 744

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

Source: Health Services of Tuban Regency

Jumlah Posyandu, Pengunjung dan Rata-rata Pengunjung Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017

Tabel
Table 4.2.11

Number of Posyandu, Visitor and Average by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Posyandu Posyandu	Pengunjung Visitor	Rata-rata Average
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kenduruan	40	754	18,85
2	Bangilan	69	1 486	21,54
3	Senori	53	1 312	24,75
4	Singgahan	53	1 189	22,43
5	Montong	65	1 487	22,88
6	Parengan	86	1 599	18,59
7	Soko	103	2 213	21,49
8	Rengel	79	1 736	21,97
9	Grabagan	43	1 004	23,35
10	Plumpang	64	2 391	37,36
11	Widang	68	1 408	20,71
12	Palang	77	2 674	34,73
13	Semanding	113	3 185	28,19
14	Tuban	100	2 890	28,90
15	Jenu	68	1 760	25,88
16	Merakurak	69	1 554	22,52
17	Kerek	76	1 610	21,18
18	Tambakboyo	53	1 300	24,53
19	Jatirogo	75	1 657	22,09
20	Bancar	78	1 591	20,40
	Tuban	1 432	34 800	24,30

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

Source: Health Services of Tuban Regency

Tabel
Table 4.2.12

Jumlah Kasus HIV/AIDS, Infeksi Menular Seksual Lainnya (IMS), DBD, Diare, TBC dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea and Malaria by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TBC Tubercu- -losis	Malaria Malaria
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kenduruan	5	-	-	40	25	-
2	Bangilan	4	-	3	356	24	-
3	Senori	4	-	9	241	26	-
4	Singgahan	5	-	8	43	50	-
5	Montong	5	-	4	230	41	-
6	Parengan	-	-	5	551	33	-
7	Soko	3	-	3	532	29	-
8	Rengel	4	-	1	589	81	-
9	Grabagan	2	-	1	346	36	-
10	Plumpang	12	-	8	177	110	-
11	Widang	8	-	5	261	67	-
12	Palang	13	-	6	601	112	-
13	Semanding	15	-	-	313	124	-
14	Tuban	7	-	11	759	115	-
15	Jenu	8	-	3	526	48	-
16	Merakurak	4	-	3	63	44	-
17	Kerek	11	-	1	176	52	-
18	Tambakboyo	6	-	5	361	53	-
19	Jatirogo	5	-	-	359	57	-
20	Bancar	7	-	5	426	58	-
	Tuban	128	-	81	6950	1 185	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

Source: Public Health Office of Tuban Regency

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan
Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tuban, 2017**

*Number of Family Planning Clinics and Village Family
Planning Service Units by Subdistrict in Tuban Regency, 2017*

Tabel **4.2.13**
Table

Kecamatan Subdistrict	PLKB Motivator Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
1 Kenduruan	2	9
2 Bangilan	3	14
3 Senori	3	12
4 Singgahan	3	12
5 Montong	4	13
6 Parengan	3	18
7 Soko	4	23
8 Rengel	3	16
9 Grabagan	3	11
10 Plumpang	3	18
11 Widang	4	16
12 Palang	5	19
13 Semanding	5	17
14 Tuban	4	17
15 Jenu	4	17
16 Merakurak	4	19
17 Kerek	3	17
18 Tambakboyo	3	18
19 Jatirogo	2	18
20 Bancar	3	24
Tuban	68	328

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Keluarga Berencana Kabupaten Tuban

Source: Community and village empowerment and Family Planning Office of Tuban Regency

Tabel
Table 4.2.14

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kenduruan	5 768	322	138	15	46
2	Bangilan	12 465	1 079	166	27	149
3	Senori	8 433	351	333	3	56
4	Singgahan	8 218	385	203	15	84
5	Montong	12 630	1 294	266	9	58
6	Parengan	11 073	987	236	12	13
7	Soko	16 671	1 035	167	18	40
8	Rengel	11 885	434	222	35	93
9	Grabagan	8 794	397	120	2	38
10	Plumpang	13 395	1 477	314	22	91
11	Widang	9 614	921	371	10	12
12	Palang	18 877	1 139	525	34	182
13	Semanding	20 152	975	599	27	78
14	Tuban	13 341	1 195	828	30	159
15	Jenu	11 245	467	287	28	42
16	Merakurak	13 748	707	308	23	88
17	Kerek	18 699	2 305	233	28	23
18	Tambakboyo	9 306	1 261	199	13	26
19	Jatirogo	12 355	1 125	223	20	41
20	Bancar	14 403	1 897	143	25	57
	Tuban	251 072	19 753	5 881	396	1 376

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Keluarga Berencana Kabupaten Tuban
Source: Community and village empowerment and Family Planning Office of Tuban Regency

Tabel Lanjutan

4.2.14

Continued Table

Kecamatan Subdistrict		Peseta KB Aktif <i>Family Planning Office</i>			Jumlah Total
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kenduruan	494	2 926	393	4 334
2	Bangilan	985	6 361	820	9 587
3	Senori	600	4 623	639	6 605
4	Singgahan	901	3 903	786	6 277
5	Montong	2 066	4 424	1 310	9 427
6	Parengan	970	4 563	1 168	7 949
7	Soko	1 222	8 134	1 381	11 997
8	Rengel	1 107	5 871	1 021	8 783
9	Grabagan	864	4 755	453	6 629
10	Plumpang	1366	5 442	1 440	10 152
11	Widang	1 152	4 132	486	7 084
12	Palang	1 644	8 340	1 949	13 813
13	Semanding	2 112	9 689	1 441	14 921
14	Tuban	1 205	5 463	504	9 384
15	Jenu	1 313	5 641	491	8 269
16	Merakurak	1 234	6 834	1 281	10 475
17	Kerek	2 200	7 596	799	13 184
18	Tambakboyo	603	4 542	489	7 133
19	Jatirogo	782	6 311	943	9 445
20	Bancar	590	6 482	1 916	11 110
Tuban		23 410	116 032	19 710	186 558

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Keluarga Berencana Kabupaten Tuban

Source: *Community and village empowerment and Family Planning Office of Tuban Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel
Table

4.3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut
di Kabupaten Tuban, 2017
Population by Subdistrict and Religion in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kenduruan	29 897	10	6	-	-	-
2	Bangilan	51 522	290	48	-	6	-
3	Senori	44 834	41	3	-	-	-
4	Singgahan	44 050	154	21	-	7	-
5	Montong	56 277	61	18		3	1
6	Parengan	58 075	276	54			1
7	Soko	87 675	64	12		2	2
8	Rengel	62 690	235	79	7	4	6
9	Grabagan	40 954	15	1		1	
10	Plumpang	74 205	213	50	1	1	17
11	Widang	54 027	27	6	1	2	
12	Palang	90 714	240	29	2	7	
13	Semanding	115 800	767	236	5	42	34
14	Tuban	85 874	2 689	1 013	45	377	129
15	Jenu	56 552	115	61	16	17	7
16	Merakurak	60 322	88	23		4	
17	Kerek	73 421	158	121	1	6	9
18	Tambakboyo	43 466	119	44	1	12	
19	Jatirogo	58 477	310	202		1	1
20	Bancar	60 166	164	34	1	11	1
	Tuban	1 258 998	6 036	2 061	80	503	208

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tuban

Source: Department of Population and Civil Registration of Tuban regency

Tabel
Table 4.3.2

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tuban, 2017**
**Number of Worship Facilities by Subdistrict in Tuban Regency,
2017**

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Church	Kleteng Pagoda	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kenduruan	28	118	-	-	-	-
2	Bangilan	37	205	2	-	-	-
3	Senori	26	218	1	-	-	-
4	Singgahan	32	306	2	-	-	-
5	Montong	47	381	1	-	-	-
6	Parengan	51	380	-	-	-	-
7	Soko	85	543	1	-	-	-
8	Rengel	40	411	-	-	-	-
9	Grabagan	45	225	-	-	-	-
10	Plumpang	45	512	1	-	-	-
11	Widang	36	269	-	-	-	-
12	Palang	70	278	-	-	-	-
13	Semanding	71	374	8	-	-	-
14	Tuban	47	349	12	2	-	-
15	Jenu	32	306	-	-	-	-
16	Merakurak	42	397	1	-	-	-
17	Kerek	38	272	2	-	-	-
18	Tambakboyo	30	255	1	-	-	-
19	Jatirogo	37	229	4	-	-	-
20	Bancar	59	355	-	-	-	-
	Tuban	898	6351	36	2	-	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban

Source: Office of the Ministry of Religious Affairs of Tuban Regency

4.4. KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Tuban, 2015–2017
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Tuban Regency, 2015–2017

Jenis Kejahatan <i>Kind of crime</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Korupsi	5	5	2
2.	Pengeroyokan	28	24	9
3.	Pemalsuan	3	4	4
4.	BBM	7	11	6
5.	Judi	80	97	74
6.	Penghinaan	3	2	7
7.	Pembunuhan	5	2	2
8.	Penganiayaan	40	37	34
9.	Curi Biasa	22	27	23
10.	Pencurian dengan pemberatan	52	57	52
11.	Pencurian kendaraan bermotor	49	51	54
12.	Curi Hewan	7	1	10
13.	Curas	4	11	8
14.	Pemerasan	3	8	7
15.	Uang Palsu	-	-	-
16.	Curi Kayu	53	41	24
17.	Pengelapan	29	15	13
18.	Penipuan	34	40	49
19.	Pengrusakan	4	4	2
20.	Kekerasan dalam rumah tangga	5	13	11

Sumber: Kepolisian Resort Tuban
Source: Police Resort Tuban

Tabel Lanjutan

Continued Table 4.4.1

<i>Jenis Kejahatan</i> <i>Kind of crine</i>		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21.	Mucikari	2	4	3
22.	Tanah	6	2	-
23.	Perasaan tidak enak	3	2	2
24.	Perlindungan anak	39	49	27
25.	Cabul	3	1	-
26.	Senjata Tajam	8	10	5
27.	Pornografi	2	3	-
28.	Perzinahan	4	3	4
29.	Penadiah	1	1	-
30.	Lalai berakibat MD/LK	5	2	3
31.	Senjata api	-	-	-
32.	Tambang	10	6	6
33.	Pangan/Miras	17	26	21
34.	Perlindungan Konsumen	-	1	2
35.	Pupuk	1	-	-
36.	Fidusia	1	4	13
37.	Ite	1	1	9
38.	Berkebun Dalam Hutan	1	-	1
39.	Lingkungan Hidup	3	-	-
40.	Lain-lain	2	6	24

Sumber: Kepolisian Resort Tuban

Source: Police Resort Tuban

Tabel
Table 4.4.2

Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Tuban, 2015–2017
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Tuban Regency, 2015–2017

Jenis Kejahatan <i>Kind of Crime</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Korupsi	100.00	100.00	100,00
2.	Pengeroyokan	67.86	95.83	88,89
3.	Pemalsuan	66.67	50.00	-
4.	BBM	100.00	81.82	83,33
5.	Judi	100.00	100.00	100,00
6.	Penghinaan	66.67	0.00	71,43
7.	Pembunuhan	100.00	100.00	100,00
8.	Penganiayaan	87.50	94.59	94,12
9.	Curi Biasa	86.36	96.30	73,91
10.	Pencurian dengan pemberatan	76.92	85.96	84,01
11.	Pencurian kendaraan bermotor	34.69	60.78	31,48
12.	Curi Hewan	57.14	100.00	80,00
13.	Curas	75.00	63.64	75,00
14.	Pemerasan	33.33	37.50	42,86
15.	Uang Palsu	-	-	-
16.	Curi Kayu	90.57	97.56	75,00
17.	Penggelapan	44.65	26.67	30,77
18.	Penipuan	67.65	40.00	75,00
19.	Pengrusakan	50.00	25.00	50,00
20.	Kekerasan dalam rumah tangga	100.00	84.62	63,64

Sumber: Kepolisian Resort Tuban
Source: Police Resort Tuban

Tabel Lanjutan
4.4.2
Continued Table

	Jenis Kejahatan Kind of Crime	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
20.	Kekerasan dalam rumah tangga	100.00	84.62	63,64
21.	Mucikari	100.00	100.00	100,00
22.	Tanah	50.00	0.00	-
23.	Perasaan tidak enak	66.67	100.00	50,00
24.	Perlindungan anak	79.49	63.27	59,26
25.	Cabul	100.00	100.00	-
26.	Senjata Tajam	100.00	100.00	100,00
27.	Pornografi	50.00	100.00	-
28.	Perzinahan	75.00	100.00	100,00
29.	Penadah	100.00	100.00	-
30.	Lalai berakibat Meninggal dunia	100.00	0.00	33,33
31.	Senjata api	-	-	-
32.	Tambang	80.00	100.00	16,67
33.	Pangan/Miras	100.00	96.15	90,48
34.	Perlindungan Konsumen	-	100.00	50,00
35.	Pupuk	100.00	-	-
36.	Fidusia	100.00	0.00	30,77
37.	Ite	100.00	0.00	27,22
38.	Berkebun Dalam Hutan	100.00	-	100,00
39.	Lingkungan Hidup	33.33	-	-
40.	Lain-lain	100.00	50.00	100,00

Sumber : Kepolisian Resort Tuban

Source : Police Resort Tuban

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Tuban, 2012–2017**
Table 4.5.1 **Poverty Line and Number of Poor People in Tuban Regency, 2012–2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rp/Kapita/Bulan)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	256 900	196 900	17.23
2013	265 659	191 130	16.64
2015	277.599	19.590	17.08
2016	294 543	198 350	17.14
2017	308 822	196 100	16,87

Sumber: BPS Kabupaten Tuban

Source: BPS-Statistics of Tuban Regency

<https://tubankab.bps.go.id>

PERTANIAN

Agriculture

Jumlah Ruta dan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2017



Perikanan Laut



3.276
Ruta



Perairan Umum

1.754
Ruta



Rata-2 produksi perikanan laut per ruta setahun sebesar 3,7 ton



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
 3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it

tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai

has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops

dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

(soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
- Tanaman yang dipanen berkali-kali** **Plants harvested several times/**

(lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the*

bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara

23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

AGRICULTURE

lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of*

Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize*

memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**1. Tanaman Pangan**

Tanaman bahan makanan dalam produksi ini meliputi tanaman padi (padi sawah dan padi ladang) dan palawija yang terdiri dari tanaman jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kedelai dan kacang hijau.

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kabupaten Tuban Rata-rata Produksi padi sawah naik dari 572.887 ton pada tahun 2016 menjadi 578.071 ton di tahun 2017. Untuk tanaman palawija yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya tanaman jagung, kacang tanah dan ubi jalar.

2. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim

Data tanaman sayuran dalam publikasi ini meliputi bawang merah, bawang daun, tomat, cabe besar, dll. Sedangkan tanaman buah-buahan semusim meliputi semangka, melon dan blewah.

Produksi tanaman sayuran pada tahun 2017 pada umumnya mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian pula tanaman buah-buahan pada tahun 2017 pada umumnya mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

3. Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

Dari kebanyakan tanaman buah-buahan di Kabupaten Tuban yang ada di

DESCRIPTION**1. Food crops**

Food crops in this production cover crop (wetland and dry land paddy) and palawija which consist of maize crop, cassava, sweet potato, peanut, green peanut and soybean

Pursuant to data from Agriculture Service of Tuban Regency rice field paddy average of production increased from 572.887 ton in 2016 to become 578.071 ton in 2017. For the crop of palawija is increased from previous year of maize, peanut and sweet potato.

2. Vegetable and Fruits Season Crops

Crop vegetable data in this publication cover shallot, spring onion, tomato, eggplant, cucumber, longbeans, big chili, etc. While season fruits crop cover blewah, melon and watermelon.

Crop vegetable production in 2017 general increased compared to previous year. As well as season fruits crop in 2017 general increased compaire to previous year.

3. Fruits and Annual Vegetable Crops

From entire all fruits crop in Tuban Regency exist in this publication generally decreasing in production.

publikasi ini secara umum mengalami kenaikan dari sisi produksi

4. Perkebunan

Tanaman perkebunan dalam publikasi ini meliputi tanaman kelapa, jambu mete, siwalan, kapuk randu, kenanga, dll. Tanaman Siwalan yang menjadi primadona Kabupaten Tuban pada tahun 2017 mengalami peningkatan produksi dibandingkan tahun 2016. Produksi siwalan tahun 2016 sebesar 7.086,449 ton naik menjadi 7.140,76 ton pada tahun 2017

5. Peternakan

Jumlah populasi ternak, untuk ternak besar mengalami kenaikan kecuali sapi perah, sedangkan ternak ternak kecil serta unggas mengalami kenaikan. Untuk populasi Ternak besar sapi potong mengalami kenaikan dari 329.272 pada tahun 2016 menjadi 334.143 pada tahun 2017.

6. Perikanan

Jumlah Nelayan di Kabupaten Tuban pada tahun 2017, baik nelayan laut maupun nelayan perairan umum adalah 3.276 dan 1.754.

Total produksi ikan meningkat untuk semua sub sektor perikanan pada tahun 2017 produksi ikan di perairan laut naik dari 11.078,00 ton di tahun 2016 menjadi 12.012,50 ton.

7. Kehutanan

4. Estate Crops

Crop Estate in this publication involve coconut crop, cashew, siwalan, kapok, kenanga, etc. Siwalan as Tuban regency primadona in 2017 is increased compared to 2016. Siwalan production in 2016 is 7.086,499 ton become 7.140,76 ton in 2017.

5. Livestock

Population of livestock, big livestock are decreased except cattle, but small livestock and poultry are increased. For the population of Big Livestock of beef cattle of increased from 329.272 in 2016 become 334.143 in 2017.

6. Fishery

Amount of Fisherman in Tuban regency in 2017, fisherman goodness go out to sea non and also open waters fisherman is 3.276 and 1.754.

Sum total of fish production for all sub sector fishery are increasing. In the year of 2017, fish production of sea waters increase from 11.078,00 tons in 2016 become 12.012,50 tons

Dari data Kesatuan Pemangkuan Hutan di Kabupaten Tuban, produksi dan penjualan kayu jati mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Luas hutan yang berada di Kabupaten Tuban adalah 39.647,84 hektar, dan realisasi reboisasi terus menurun dari 791,40 Ha pada tahun 2016 menjadi 529,90 Ha pada tahun 2017.

7. Forestry

Data from Forest Administrator districts in Tuban regency, sale and production of teak wood increased if compared to previous year.

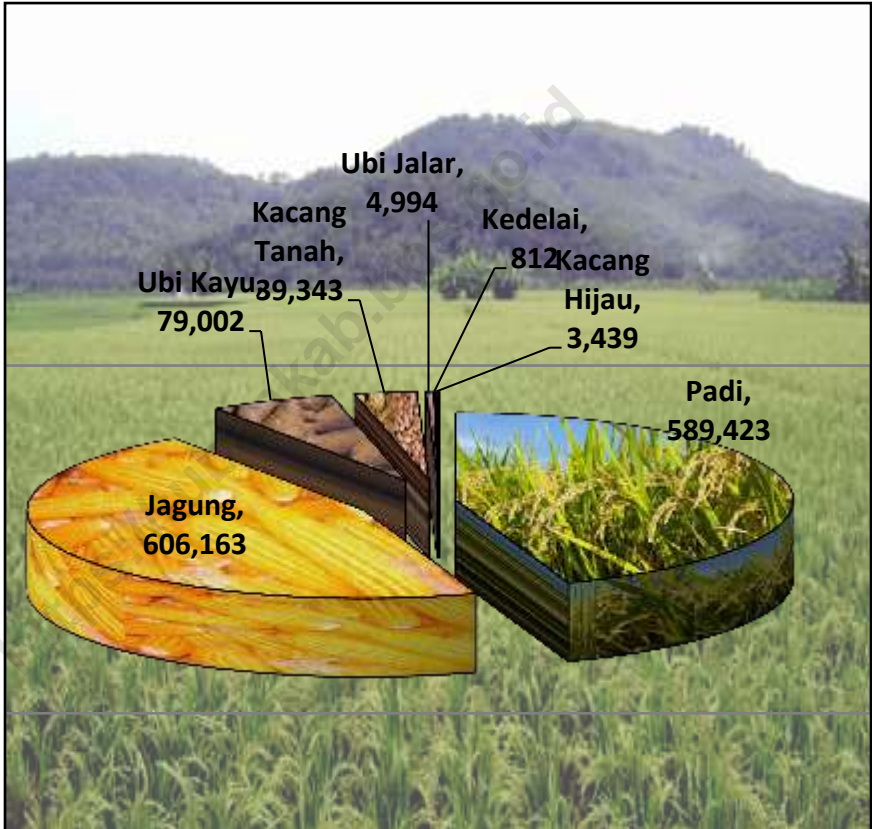
Forest area in Tuban regency is 39.647,84 hectare, and realization of reforestation decreases from 791,40 hectare in 2016 become 529,90 hectare in 2017.

<https://tubankab.bps.go.id>

Produksi Padi, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kedelai dan Kacang Hijau di Kabupaten Tuban, 2017
Production by Paddy, Maize, Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soybeans and Mungbeans In Tuban Regency, 2017

Gambar 5.1

Picture 5.1

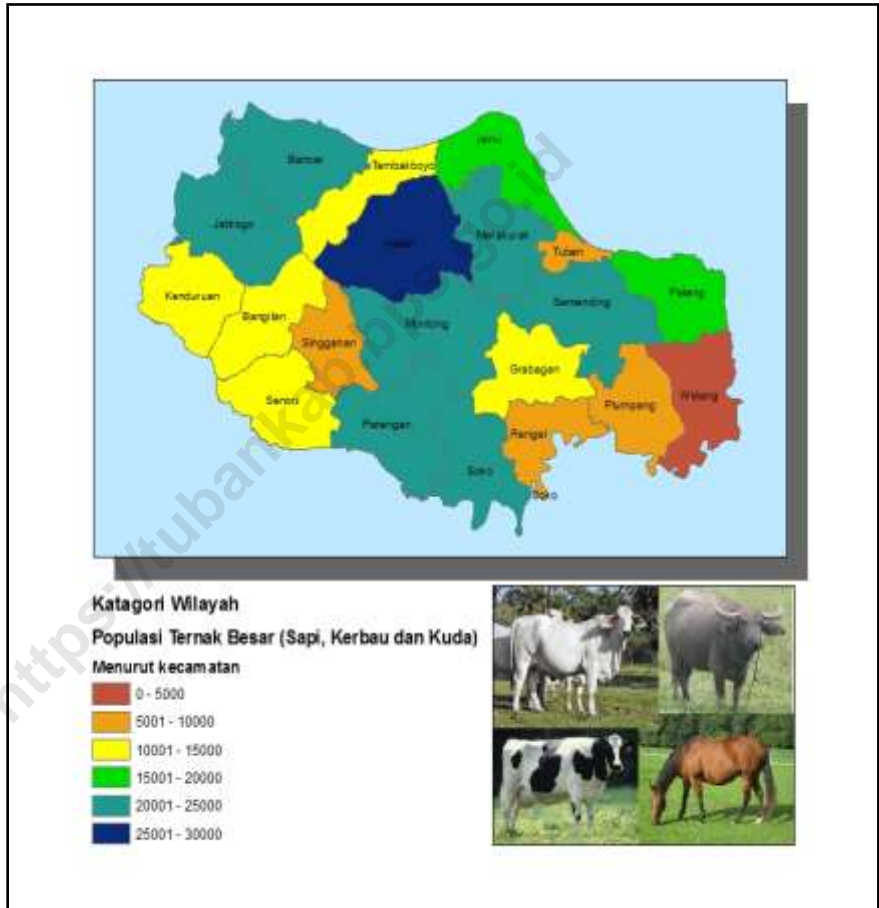


Gambar 5.2

Picture 5.2

Penyebaran Populasi Ternak Besar di Kabupaten Tuban, 2017

Distributions of Big Livestock Population In Tuban Regency ,2017

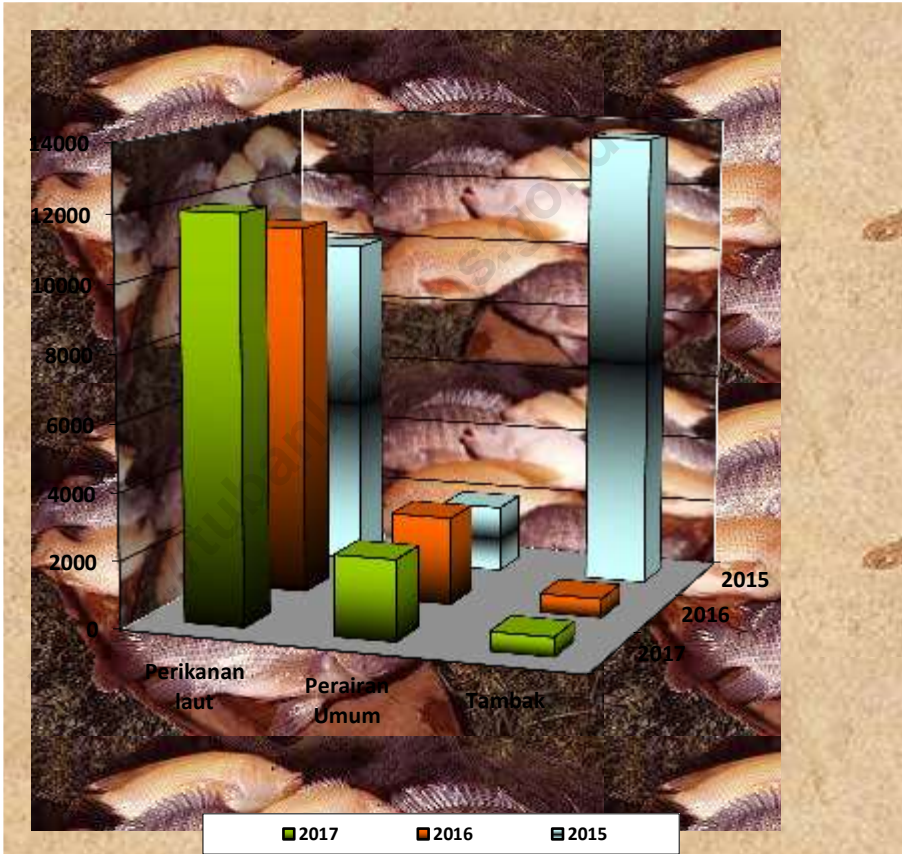


Jumlah Produksi Ikan Menurut Sub Sektor Perikanan di Kabupaten Tuban, 2015-2017

Gambar 5.3

Picture 5.3

Number of Fish production by Fishery Sub Sector In Tuban Regency ,2015-2017



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Tuban (hektar), 2017
Table 5.1.1 *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Tuban Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kenduruan	330	1 202	1 532
2 Bangilan	937	1 679	2 616
3 Senori	1 425	2 453	3 878
4 Singgahan	2 616	526	3 142
5 Montong	560	1 583	2 143
6 Parengan	213	3 308	3 521
7 Soko	3 088	1 288	4 376
8 Rengel	2 511	298	2 809
9 Grabagan	85	857	942
10 Plumpang	3 364	1 972	5 336
11 Widang	3 934	2 768	6 702
12 Palang	1 879	489	2 368
13 Semanding	705	1 077	1 782
14 Tuban	565	0	565
15 Jenu	1 911	57	1 968
16 Merakurak	2 398	171	2 569
17 Kerek	994	995	1 989
18 Tambakboyo	1 193	486	1 679
19 Jatirogo	417	2 097	2 514
20 Bancar	625	3 507	4 132
Tuban	29 750	28 813	56 563

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel
Table 5.1.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Tuban Regency (hectar), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kenduruan	2 572,0	0	0
2 Bangilan	2 064,0	0	0
3 Senori	1 142,0	94	0
4 Singgahan	1 846,0	0	0
5 Montong	7 976,0	125	0
6 Parengan	3 659,0	0	0
7 Soko	3 219,0	0	0
8 Rengel	1 718,0	0	0
9 Grabagan	5 587,0	0	0
10 Plumpang	1 115,0	0	493
11 Widang	725,0	0	0
12 Palang	2 715,0	11	0
13 Semanding	7 701,0	0	0
14 Tuban	312,0	38	4
15 Jenu	3 478,0	0	0
16 Merakurak	4 666,0	0	0
17 Kerek	7 348,6	41	0
18 Tambakboyo	3 129,0	16	0
19 Jatirogo	3 528,0	0	0
20 Bancar	4 955,0	0	0
Tuban	69 455,6	325	497

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban (Hektar), 2017
Table 5.1.3 *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Tuban Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Kenduruan	2 122	75
2	Bangilan	4 339	-
3	Senori	5 322	45
4	Singgahan	6 466	652
5	Montong	2 918	11
6	Parengan	4 592	-
7	Soko	9 305	286
8	Rengel	7 605	684
9	Grabagan	1 130	2
10	Plumpang	9 012	57
11	Widang	11 921	-
12	Palang	4 693	-
13	Semanding	1 971	7
14	Tuban	1 274	76
15	Jenu	4 334	-
16	Merakurak	6 299	169
17	Kerek	2 329	-
18	Tambakboyo	3 774	-
19	Jatirogo	4 848	102
20	Bancar	4 736	-
	Tuban	98 990	2 166

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban
 Source: Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban (Hektar), 2017

Tabel
Table 5.1.4

Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kenduruan	1 997	1	31	25	331	14
2 Bangilan	2 032	215	-	-	24	-
3 Senori	2 869	49	-	16	21	-
4 Singgahan	3 035	333	-	-	15	-
5 Montong	18 474	-	3 265	-	256	-
6 Parengan	6 496	-	-	25	175	50
7 Soko	4 765	6	5	1 280	3	8
8 Rengel	5 404	128	50	16	128	6
9 Grabagan	9 336	1	1 371	17	93	-
10 Plumpang	1 255	263	161	-	44	3
11 Widang	1 793	-	-	-	32	-
12 Palang	5 791	-	2 843	-	-	-
13 Semanding	9 801	-	6 631	65	-	-
14 Tuban	869	-	10	1	-	-
15 Jenu	5 967	-	785	85	76	-
16 Merakurak	7 330	-	4 470	196	171	-
17 Kerek	15 460	8	1 673	69	186	-
18 Tambakboyo	5 926	-	481	90	258	-
19 Jatirogo	1 026	-	30	151	876	134
20 Bancar	2 811	-	576	36	168	-
Tuban	112 437	1 004	22 382	2 072	2 857	215

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban
Source: Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency

Tabel
Table 5.1.5

Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban (Ton), 2017
Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Kenduruan	11 724	383
2	Bangilan	23 330	-
3	Senori	28 439	233
4	Singgahan	34 093	3 180
5	Montong	16 444	57
6	Parengan	24 471	-
7	Soko	58 370	1 541
8	Rengel	47 473	3 741
9	Grabagan	5 765	10
10	Plumpang	57 173	325
11	Widang	76 179	-
12	Palang	30 002	-
13	Semanding	12 240	43
14	Tuban	6 537	378
15	Jenu	25 769	-
16	Merakurak	36 057	948
17	Kerek	12 740	-
18	Tambakboyo	20 197	-
19	Jatirogo	25 563	512
20	Bancar	25 506	-
	Tuban	578 071	11 350

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban
Source: Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency

Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban (Ton), 2017

Tabel
Table 5.1.6

Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kenduruan	10 930	1	50	19	8 288	317
2	Bangilan	11 423	135	-	-	690	-
3	Senori	14 089	46	-	12	495	-
4	Singgahan	13 770	229	-	-	423	-
5	Montong	105 265	-	5 557	-	7 233	-
6	Parengan	39 443	-	-	19	5 218	1 151
7	Soko	23 120	2	7	953	-	173
8	Rengel	28 909	109	88	12	2 818	121
9	Grabagan	55 903	1	2 161	13	2 680	-
10	Plumpang	6 065	282	254	-	959	77
11	Widang	8 558	-	-	-	736	-
12	Palang	30 328	-	5 242	-	-	-
13	Semanding	48 621	-	12 998	48	-	-
14	Tuban	4 418	-	14	1	-	-
15	Jenu	37 082	-	1 409	64	1 884	-
16	Merakurak	45 034	-	6 894	146	4 828	-
17	Kerek	73 800	7	2 880	51	5 275	-
18	Tambakboyo	31 685	-	741	67	7 406	-
19	Jatirogo	4 705	-	47	113	25 791	3 155
20	Bancar	13 015	-	1 001	27	4 278	-
	Tuban	606 163	812	39 345	1 542	79 002	4 993

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban
Source: Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Tuban (Hektar), 2017
5.2.1 *Harvested Area of Vegetables and Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tuban Regency, 2017*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Rawit <i>Chilli</i>	Cabai Besar <i>Big Chilli</i>	Kacang Panjang <i>Longbeans</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kenduruan	3	21	12	4	-
2 Bangilan	2	26	7	-	-
3 Senori	10	2	14	2	-
4 Singgahan	4	27	10	-	-
5 Montong	9	30	8	-	-
6 Parengan	-	4	-	-	-
7 Soko	8	885	73	-	-
8 Rengel	17	377	54	7	4
9 Grabagan	1	1 690	320	-	-
10 Plumpang	26	43	26	44	15
11 Widang	2	-	-	-	-
12 Palang	38	14	-	3	1
13 Semanding	-	25	1	-	-
14 Tuban	4	9	-	10	-
15 Jenu	11	288	545	24	-
16 Merakurak	9	160	29	-	-
17 Kerek	37	118	-	-	-
18 Tambakboyo	90	217	129	-	-
19 Jatirogo	4	74	18	-	-
20 Bancar	11	3 235	183	-	-
Tuban	286	7 245	1 429	94	20

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban

Source: Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency

Tabel Lanjutan
Continued Table 5.2.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Large Frog</i>	Bayam <i>Spinach</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Kenduruan	5	7	-	-	-
2	Bangilan	-	-	-	-	-
3	Senori	2	2	-	-	-
4	Singgahan	-	-	-	-	-
5	Montong	4	-	-	-	-
6	Parengan	-	2	-	15	-
7	Soko	5	-	-	7	-
8	Rengel	9	7	1	10	1
9	Grabagan	-	-	-	-	-
10	Plumpang	17	20	20	19	5
11	Widang	-	36	-	-	-
12	Palang	-	-	-	3	-
13	Semanding	-	-	-	-	-
14	Tuban	2	-	-	6	6
15	Jenu	55	21	16	13	-
16	Merakurak	-	-	-	-	-
17	Kerek	-	-	-	-	-
18	Tambakboyo	1	1	-	-	-
19	Jatirogo	1	4	-	-	-
20	Bancar	1	-	-	-	-
	Tuban	102	100	37	73	12

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban
Source: Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency

Tabel Lanjutan 5.2.1
Continued Table

	Kecamatan Subdistrict	Melon Melon	Semangka Watermelon	Blewah Blewah
	(1)	(12)	(13)	(14)
1	Kenduruan	-	-	-
2	Bangilan	2	25	-
3	Senori	31	-	-
4	Singgahan	7	10	-
5	Montong	-	-	-
6	Parengan	10	-	-
7	Soko	-	-	-
8	Rengel	2	4	6
9	Grabagan	-	-	-
10	Plumpang	49	176	132
11	Widang	-	-	-
12	Palang	-	-	-
13	Semanding	-	2	13
14	Tuban	-	-	-
15	Jenu	38	75	10
16	Merakurak	-	-	7
17	Kerek	-	-	-
18	Tambakboyo	2	1	1
19	Jatirogo	-	-	-
20	Bancar	9	6	1
	Tuban	150	299	170

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban

Source: Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency

Tabel
Table

5.2.2

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Menurut
Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Tuban (Ton), 2017**
*Production of Vegetables and Fruits by Subdistrict and Kind of
Plant in Tuban Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Rawit Chilli	Cabai Besar Big Chilli	Kacang Panjang Longbeans	Petsai Chinese Cabbage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Kenduruan	15,5	24,2	7,0	3,2	-
2	Bangilan	5,3	10,9	14,0	-	-
3	Senori	64,5	16,4	95,0	8,0	-
4	Singgahan	5,6	9,4	71,5	-	-
5	Montong	35,0	35,7	56,2	-	-
6	Parengan	-	7,1	-	-	-
7	Soko	54,5	2 142,6	213,1	-	-
8	Rengel	130,3	148,2	22,6	4,0	26,5
9	Grabagan	10,2	10 894,8	5 374,9	-	-
10	Plumpang	131,9	89,1	90,2	89,3	38,3
11	Widang	8,0	-	-	-	-
12	Palang	151,5	20,8	-	30,2	1,0
13	Semanding	-	16,0	0,4	-	-
14	Tuban	6,2	61,8	-	30,8	-
15	Jenu	96,2	155,0	205,4	630,0	-
16	Merakurak	9,9	42,5	13,6	-	-
17	Kerek	183,3	138,6	-	-	-
18	Tambakboyo	584,4	101,2	207,4	-	-
19	Jatirogo	48,0	46,6	36,8	-	-
20	Bancar	111,6	1 870,0	222,1	-	-
Tuban	1 651,9	15 830,9	6 630,2	795,5	65,8	

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban

Source: Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency

Tabel Lanjutan 5.2.2
Continued Table

	Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato	Terong Eggplant	Ketimun Cucumber	Kangkung Large Frog	Bayam Spinach
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Kenduruan	7,8	10,0	-	-	-
2	Bangilan	-	-	-	-	-
3	Senori	20,0	18,6	-	-	-
4	Singgahan	-	-	-	-	-
5	Montong	50,0	-	-	-	-
6	Parengan	-	6,2	-	15,0	-
7	Soko	26,5	-	-	7,0	-
8	Rengel	8,6	7,9	1,0	9,3	0,3
9	Grabagan	-	-	-	-	-
10	Plumpang	83,3	185,8	121,4	54,6	25,2
11	Widang	-	896,6	-	-	-
12	Palang	-	-	-	120,9	-
13	Semanding	-	-	-	-	-
14	Tuban	24,6	-	-	17,5	12,5
15	Jenu	22,0	290,0	28,0	28,0	-
16	Merakurak	-	-	-	-	-
17	Kerek	-	-	-	-	-
18	Tambakboyo	0,4	5,0	-	-	-
19	Jatirogo	7,2	4,0	-	-	-
20	Bancar	42,5	-	-	-	-
	Tuban	292,9	1 424,1	150,4	252,3	38,0

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban

Source: Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency

Tabel Lanjutan 5.2.2
Continued Table

	Kecamatan Subdistrict	Melon Melon	Semangka Watermelon	Blewah Blewah
	(1)	(12)	(13)	(14)
1	Kenduruan	-	-	-
2	Bangilan	70,0	500,0	-
3	Senori	751,0	-	-
4	Singgahan	118,0	116,5	-
5	Montong	-	-	-
6	Parengan	22,4	-	-
7	Soko	-	-	-
8	Rengel	5,0	10,4	10,0
9	Grabagan	-	-	-
10	Plumpang	225,0	649,1	549,1
11	Widang	-	-	-
12	Palang	-	-	-
13	Semanding	-	2,8	57,1
14	Tuban	-	-	-
15	Jenu	1 026,0	2 250,0	300,0
16	Merakurak	-	-	11,2
17	Kerek	-	-	-
18	Tambakboyo	41,3	38,0	1,6
19	Jatirogo	-	-	-
20	Bancar	116,4	135,0	2,0
	Tuban	2 375,1	3 701,8	931,0

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban
Source: Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency

Tabel 5.2.3 Jumlah Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Tuban(Phn/Rmpn), 2017
Table 5.2.3 Number of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Kepron/Siam Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kenduruan	19 226	5 385	29 173	3 070	338	-
2	Bangilan	12 890	-	27 850	17 465	-	-
3	Senori	10 380	-	5 487	7 695	328	-
4	Singgahan	3 800	-	142 125	12 500	2 939	-
5	Montong	36 301	32	34 789	11 880	1 182	-
6	Parengan	29 282	-	602	16 132	2 875	-
7	Soko	11 859	-	1 612	14 069	4 507	-
8	Rengel	25 835	1 100	150	1 979	1 619	-
9	Grabagan	12 471	-	41 435	22 576	2 250	-
10	Plumpang	27 652	-	-	9 185	1 063	-
11	Widang	27 210	-	-	34 215	1 534	-
12	Palang	65 495	-	-	4 290	2 450	-
13	Semanding	29 785	-	-	3 787	849	-
14	Tuban	11 089	13	46	23 405	1 549	-
15	Jenu	23 829	-	-	7 398	7 000	-
16	Merakurak	10 000	-	95	15 110	510	-
17	Kerek	85 791	-	50 438	24 346	341	-
18	Tambakboyo	38 682	-	51	2 055	385	-
19	Jatirogo	21 800	35	-	39 000	400	-
20	Bancar	34 030	-	15 634	28 997	2 942	-
	Tuban	537 407	6 565	349 487	299 154	35 061	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban

Source: Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency

Tabel Lanjutan
Continued Table 5.2.3

Kecamatan Subdistrict	Alpokot Advocado	Belimbing Star Fruit	Duku Duku	Jambu Biji Common Guava	Jambu Air Watery Rose Apple	Nangka Jackfruit
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Kenduruan	44	200	221	386	719	438
2 Bangilan	-	170	-	2 200	355	700
3 Senori	39	123	-	310	331	283
4 Singgahan	-	1 691	66	1 248	551	1 122
5 Montong	47	745	-	1 440	152	19 483
6 Parengan	11	145	-	543	346	6 302
7 Soko	500	4 901	-	6 455	1 265	745
8 Rengel	11	115	-	286	280	1 198
9 Grabagan	-	176	-	564	60	6 340
10 Plumpang	-	252	-	104	47	87
11 Widang	-	1 334	-	2 620	946	3 784
12 Palang	-	22 693	-	2 300	850	493
13 Semanding	10	826	628	664	3 001	8 284
14 Tuban	17	1 768	-	128	1 084	971
15 Jenu	-	269	-	302	1 088	568
16 Merakurak	-	853	-	491	203	5 457
17 Kerek	60	97	-	502	53	364
18 Tambakboyo	-	2 358	-	2 141	898	2 114
19 Jatirogo	180	690	-	2 075	2 170	3 262
20 Bancar	5	466	-	766	1 909	13 981
Tuban	924	39 872	915	25 525	16 308	75 976

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban
Source: Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency

Tabel Lanjutan 5.2.3
Continued Table

	Kecamatan Subdistrict	Rambutan Rambutan	Salak Salacia	Sawo Sapodilla	Sirsat Sirsat	Sukun Breadfruit	Anggur Grape	Melinjo Melinjo
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Kenduruan							
2	Bangilan	3 064	-	2 004	499	215	-	-
3	Senori	-	-	286	-	150	-	-
4	Singgahan	-	-	813	128	244	-	729
5	Montong	-	-	644	-	100	-	48
6	Parengan	6 663	201	2 659	4 815	1 219	-	406
7	Soko	-	-	74	752	286	-	68
8	Rengel	-	-	3 065	1 500	1 000	-	-
9	Grabagan	-	451	1 689	414	82	-	30
10	Plumpang	-	-	8 862	15 165	791	-	-
11	Widang	-	-	437	238	7	-	91
12	Palang	-	-	1 377	-	-	-	-
13	Semanding	-	-	205	-	-	-	-
14	Tuban	-	-	3 741	1 187	875	200	181
15	Jenu	34	56	1 762	73	966	23	7
16	Merakurak	40	-	723	709	118	40	4
17	Kerek	-	-	205	2 664	308	14	20
18	Tambakboyo	-	-	1 116	229	244	-	25
19	Jatirogo	-	-	1 590	165	1 221	-	40
20	Bancar	125	95	635	1 020	635	-	120
	Tuban	10 028	807	34 587	30 583	8 505	350	1 769

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban
Source: Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency

Tabel 5.2.4 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Tuban (Ton), 2017**
Table *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Tuban Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Kepron/Siam Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kenduruan	333,0	0,4	11,8	62,7	6,9	-
2 Bangilan	113,5	-	54,6	27,5	-	-
3 Senori	61,0	-	171,3	170,9	22,7	-
4 Singgahan	-	-	147,4	318,0	27,6	-
5 Montong	3 504,7	-	319,1	284,3	321,4	-
6 Parengan	946,4	-	-	616,7	83,4	-
7 Soko	1 215,9	-	3,5	611,6	374,7	-
8 Rengel	65,6	-	0,3	14,6	18,2	-
9 Grabagan	-	-	330,0	385,1	64,1	-
10 Plumpang	18,4	-	-	16,4	36,7	-
11 Widang	-	-	-	95,8	3,1	-
12 Palang	1 637,4	-	-	91,9	180,9	-
13 Semanding	6 820,2	-	-	96,0	31,1	-
14 Tuban	460,2	0,2	0,6	628,8	67,3	-
15 Jenu	507,6	-	-	335,4	970,5	-
16 Merakurak	1 347,2	-	4,2	447,3	215,4	-
17 Kerek	1 226,8	-	19,8	1 049,4	3,8	-
18 Tambakboyo	88,9	-	1,5	30,9	4,0	-
19 Jatirogo	163,5	-	-	582,8	5,6	-
20 Bancar	698,2	-	503,5	947,6	169,8	-
Tuban	19 208,5	0,6	1567,6	6 813,7	2 607,2	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban
 Source: Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency

Tabel Lanjutan 5.2.4
Continued Table

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Alpokot <i>Advocado</i>	Belimbing <i>Star Fruit</i>	Duku <i>Duku</i>	Jambu Biji <i>Common Guava</i>	Jambu Air <i>Watery Rose Apple</i>	Nangka <i>Jackfruit</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Kenduruan	-	3,1	-	8,8	0,2	16,5
2	Bangilan	-	5,7	-	45,4	-	-
3	Senori	0,2	1,0	-	11,1	-	21,4
4	Singgahan	-	-	-	-	-	-
5	Montong	0,2	37,5	-	63,5	4,0	831,6
6	Parengan	-	3,3	-	11,7	-	33,7
7	Soko	-	591,9	-	612,1	86,7	45,5
8	Rengel	-	1,0	-	0,6	0,9	16,1
9	Grabagan	-	-	-	-	-	225,0
10	Plumpang	-	4,5	-	4,0	0,9	8,1
11	Widang	-	-	-	38,8	-	0,4
12	Palang	-	990,9	-	53,2	50,7	48,9
13	Semanding	-	9,1	36,9	14,4	102,7	443,8
14	Tuban	0,2	82,2	-	2,6	19,3	65,2
15	Jenu	-	2,4	-	13,8	11,5	7,6
16	Merakurak	-	65,9	-	68,7	8,9	562,3
17	Kerek	0,8	5,5	-	30,6	1,0	20,9
18	Tambakboyo	-	1,8	-	77,3	56,9	4,0
19	Jatirogo	-	4,8	-	41,5	29,1	53,1
20	Bancar	0,2	30,0	-	65,3	115,5	721,0
	Tuban	1,6	1 840,6	36,9	1163,4	488,3	3125,1

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban

Source: *Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency*

Tabel Lanjutan
Continued Table **5.2.4**

	Kecamatan Subdistrict	Rambut an Rambut an	Salak Salacia	Sawo Sapodilla	Sirsat Sirsat	Sukun Breadfruit	Anggur Grape	Melinjo Melinjo
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Kenduruan	-	-	72,2	5,9	13,1	-	-
2	Bangilan	-	-	25,7	-	-	-	-
3	Senori	-	-	-	-	12,3	-	9,1
4	Singgahan	-	-	-	-	-	-	-
5	Montong	15,0	-	60,4	65,4	30,2	-	-
6	Parengan	-	-	1,8	-	10,8	-	-
7	Soko	-	-	431,5	-	-	-	-
8	Rengel	-	0,3	23,0	1,1	0,7	-	-
9	Grabagan	-	-	257,8	-	-	-	-
10	Plumpang	-	-	12,5	3,5	-	-	-
11	Widang	-	-	1,5	-	-	-	-
12	Palang	-	-	15,0	-	-	-	-
13	Semanding	-	-	261,9	12,1	8,9	-	1,0
14	Tuban	0,5	0,1	169,7	1,0	67,3	0,3	0,3
15	Jenu	-	-	14,3	11,0	2,9	0,3	-
16	Merakurak	-	-	33,6	80,7	18,7	1,0	-
17	Kerek	-	-	51,7	6,4	10,2	-	0,3
18	Tambakboyo	-	-	14,3	1,7	85,3	-	0,5
19	Jatirogo	-	-	30,2	16,4	23,8	-	1,4
20	Bancar	5,6	-	76,7	27,9	3,0	2,4	-
	Tuban	21,1	0,4	1 553,8	233,1	287,2	4,0	12,6

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban

Source: Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tuban (hektar), 2017
Table 5.3.1 *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Tuban Regency (hectare), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Tebu Sugar Cane	Tembakau Tobacco	Kelapa Coconut	Jambu Mete Cashew	Kapok Randu Kapok	Kenanga Kenanga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kenduruan	111,28	-	282,39	106,05	10,98	-
2 Bangilan	160,14	-	139,37	1,00	6,99	2,00
3 Senori	30,27	818,00	101,91	0,60	2,11	-
4 Singgahan	56,38	15,00	7,97	7,15	6,58	4,04
5 Montong	13,60	-	77,66	64,19	38,05	1,69
6 Parengan	470,54	60,00	7,98	8,99	2,00	-
7 Soko	4,51	270,00	52,64	18,91	13,99	25,95
8 Rengel	-	-	16,00	-	4,02	-
9 Grabagan	-	95,00	197,98	5,99	34,23	-
10 Plumpang	14,29	65,00	48,28	-	3,98	-
11 Widang	73,37	-	5,96	-	5,00	4,00
12 Palang	-	-	73,88	-	-	-
13 Semanding	4,84	75,00	552,23	3,29	39,86	60,00
14 Tuban	-	-	14,91	-	1,95	-
15 Jenu	43,75	-	111,93	-	4,76	-
16 Merakurak	15,28	-	18,41	28,01	25,96	37,00
17 Kerek	4,,38	25,00	403,20	25,01	73,96	-
18 Tambakboyo	56,77	-	76,24	22,50	27,06	-
19 Jatirogo	451,82	-	507,71	138,07	6,99	-
20 Bancar	129,62	-	813,74	118,97	-	-
Tuban	1 640,83	1 423,00	3 510,38	548,73	308,46	134,68

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban

Source: Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency

Tabel Lanutan
Continued Table 5.3.1

	Kecamatan Subdistrict	Siwalan Siwalan	Asem Jawa Asem Jawa	Kemiri Candle Nut	Pinang Areca Nut
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Kenduruan	-	-	-	-
2	Bangilan	-	-	-	-
3	Senori	-	1,10	-	-
4	Singgahan	0,27	4,84	-	0,76
5	Montong	-	9,99	1,25	0,75
6	Parengan	-	-	-	-
7	Soko	-	-	-	-
8	Rengel	-	23,00	-	-
9	Grabagan	1,03	-	2,50	-
10	Plumpang	65,87	6,36	-	-
11	Widang	-	3,33	-	-
12	Palang	220,88	5,00	-	-
13	Semanding	1 192,15	45,15	-	-
14	Tuban	244,20	-	-	-
15	Jenu	-	2,90	-	-
16	Merakurak	-	5,47	-	18,50
17	Kerek	60,15	1,99	-	-
18	Tambakboyoy	-	-	-	-
19	Jatirogo	17,05	-	-	-
20	Bancar	30,86	8,95	-	-
	Tuban	1 832,45	118,07	3,75	20,01

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban
Source: Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tuban (Ton), 2017**
Table 5.3.2 **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Tuban Regency (Ton), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Tebu Sugar Cane	Tembakau Tobacco	Kelapa Coconut	Jambu Mete Cashew	Kapok Randu Kapok	Kenanga Kenanga
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kenduruan	6 404,15	-	216,2	96,87	2,39	-
2	Bangilan	9 062,25	-	122,72	0,91	1,52	2,00
3	Senori	1 716,20	6 871,20	42,48	0,65	0,32	-
4	Singgahan	3 191,88	126,00	7,02	5,72	1,20	3,21
5	Montong	729,74	-	68,44	57,73	7,89	1,49
6	Parengan	26 880,69	504,00	7,26	8,22	0,47	-
7	Soko	225,91	2 268,00	38,70	17,09	2,30	24,38
8	Rengel	-	-	18,62	0	0,51	-
9	Grabagan	-	789,00	169,5	4,84	4,38	-
10	Plumpang	810,57	546,00	23,46	0	0,77	-
11	Widang	4 166,05	-	4,68	0	1,28	4,25
12	Palang	-	-	76,97	0	-	-
13	Semanding	274,77	630,00	461,12	1,63	5,36	45,00
14	Tuban	-	-	11,71	0	0,33	-
15	Jenu	2 338,12	-	8,12	0	1,15	-
16	Merakurak	825,62	-	15,78	25,59	5,64	39,31
17	Kerek	234,69	210,00	398,59	21,50	17,60	-
18	Tambakboyo	3 066,51	-	67,86	19,19	4,72	-
19	Jatirogo	25 287,18	-	447,07	126,10	1,50	-
20	Bancar	6 977,12	-	633,46	101,05	-	-
	Tuban	92 191,45	11 953,20	2 839,76	487,08	59,30	119,64

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban

Source: Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency

Tabel Lanjutan
Continued Table 5.3.2

	Kecamatan Subdistrict	Siwalan Siwalan	Asem Jawa Asem Jawa	Kemiri Candle Nut	Pinang Areca Nut
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Kenduruan	-	-	-	-
2	Bangilan	-	-	-	-
3	Senori	-	3,08	-	-
4	Singgahan	1,35	7,42	-	0,69
5	Montong	-	24,50	0,46	1,05
6	Parengan	-	-	-	-
7	Soko	-	-	-	-
8	Rengel	-	64,40	-	-
9	Grabagan	5,01	-	0,93	-
10	Plumpang	254,37	10,08	-	-
11	Widang	-	8,37	-	-
12	Palang	788,88	14,00	-	-
13	Semanding	4 638,66	81,20	-	-
14	Tuban	1 055,36	-	-	-
15	Jenu	-	4,90	-	-
16	Merakurak	-	13,86	-	12,6
17	Kerek	204,30	5,04	-	-
18	Tambakboyo	-	-	-	-
19	Jatirogo	67,14	-	-	-
20	Bancar	125,69	22,40	-	-
	Tuban	7 090,77	259,25	1,39	14,34

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban

Source: Agriculture and Food Security Service of Tuban Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tuban, 2017**
Table 5.4.1 **Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Tuban Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kenduruan	-	15 414	84	5	2 111	886
2	Bangilan	7	12 852	904	1	4 381	5 215
3	Senori	-	13 690	-	1	3 109	5 226
4	Singgahan	5	9 356	-	-	4 351	3 281
5	Montong	13	23 871	-	-	15 282	6 748
6	Parengan	1	19 507	140	-	4 995	4 770
7	Soko	-	21 306	-	17	9 650	9 285
8	Rengel	-	10 281	-	9	4 687	3 607
9	Grabagan	-	13 708	-	-	4 047	1 327
10	Plumpang	-	8 127	-	-	5 058	3 092
11	Widang	-	3 264	-	-	3 514	5 494
12	Palang	-	16 751	-	4	4 498	1 679
13	Semanding	-	25 833	35	63	12 083	2 285
14	Tuban	13	6 230	-	2	4 584	1 387
15	Jenu	50	18 893	-	-	15 134	11 263
16	Merakurak	-	24 971	-	-	8 134	7 610
17	Kerek	-	27 538	76	-	9 277	3 362
18	Tambakboyo	-	15 371	-	1	7 799	4 640
19	Jatirogo	-	21 775	592	6	3 330	3 951
20	Bancar	-	25 405	-	-	4 482	4 877
	Tuban	89	334 143	1 831	109	131 052	90 435

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban

Source: Department of Fisheries and livestock of Tuban Regency

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Tuban, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Tuban Regency, 2017

Tabel
Table 5.4.2

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Entog Manuila Duck	Itiik Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kenduruan	88 614	3 000	411 000	3 046	1 796
2	Bangilan	223 400	51 350	95 250	14 274	4 486
3	Senori	121 924	-	216 000	22 401	3 100
4	Singgahan	195 068	25 300	126 750	18 426	5 895
5	Montong	59 646	3 400	1038 700	6 388	2 985
6	Parengan	60 918	3 456	556 175	2 777	2 176
7	Soko	104 784	4 000	1 433 750	2 806	2 175
8	Rengel	98 647	12 700	596 500	1 757	4 556
9	Grabagan	20 464	6000	223 000	535	1 035
10	Plumpang	12 943	21 000	466 000	7872	10 368
11	Widang	36 035	1460	30 000	2 156	5 172
12	Palang	35 529	48 160	1 275 000	2 208	2 935
13	Semanding	50 180	11 760	2 234 700	5 491	4 057
14	Tuban	37 711	4 260	90 000	848	611
15	Jenu	29 890	27 000	1 451 500	8 255	1 515
16	Merakurak	88 666	2 000	733 000	4 474	950
17	Kerek	26 353	1 300	596 100	983	297
18	Tambakboyo	178 564	150 000	1 352 500	10 568	4 967
19	Jatirogo	32 560	39 000	512 500	2 158	1 277
20	Bancar	21 470	85 816	475 000	5 599	2 207
	Tuban	1 523 366	520 962	13 913 425	123 022	62 560

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban
 Source: Department of Fisheries and livestock of Tuban Regency

Tabel
Table 5.4.3

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tuban, 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	130	105	32	-
2	Bangilan	400	218	188	-
3	Senori	476	155	189	-
4	Singgahan	447	217	118	-
5	Montong	3 178	788	244	-
6	Parengan	1 320	249	172	-
7	Soko	191	481	335	-
8	Rengel	1 281	233	130	-
9	Grabagan	885	202	48	-
10	Plumpang	500	252	112	-
11	Widang	494	175	198	-
12	Palang	1 327	224	61	-
13	Semanding	3 854	602	82	365
14	Tuban	918	228	66	-
15	Jenu	1 746	754	407	-
16	Merakurak	1 946	405	275	-
17	Kerek	4 661	462	121	-
18	Tambakboyo	2 347	388	167	-
19	Jatirogo	1 063	166	143	-
20	Bancar	472	223	176	-
	Tuban	27 636	6 527	3 264	365

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban

Source: Department of Fisheries and livestock of Tuban Regency

Tabel Lanjutan 5.4.3
Continued Table

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Entog Manuila Duck	Itik <i>Duck</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kenduruan	23 926	1 040	324 121	305	144
2	Bangilan	60 318	17 801	75 116	1 427	359
3	Senori	32 919	-	170 341	8 240	248
4	Singgahan	52 668	8 771	99 957	1 843	472
5	Montong	16 104	1 179	819 135	639	239
6	Parengan	16 448	1 198	438 608	278	174
7	Soko	28 292	1 387	1130 677	281	174
8	Rengel	26 635	4 403	470 409	176	364
9	Grabagan	5 525	2 080	175 861	53	83
10	Plumpang	3 495	9 013	367 495	787	829
11	Widang	9 729	506	23 658	216	414
12	Palang	9 593	23 626	1 005 485	221	235
13	Semanding	13 549	4 077	1 762 319	549	325
14	Tuban	10 183	1 477	70 975	85	49
15	Jenu	8 070	9 360	1 144675	825	120
16	Merakurak	23 940	693	578 055	447	76
17	Kerek	7 115	451	470 094	98	24
18	Tambakboyo	48 212	52 001	1 066 602	1 056	397
19	Jatirogo	8 791	13 520	404 165	216	102
20	Bancar	5 797	29 750	374 592	560	177
	Tuban	411 309	182 333	10 972 340	18 302	5 005

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban
Source: Department of Fisheries and livestock of Tuban Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Tuban, 2016 dan 2017
Table 5.5.1 *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Tuban Regency, 2016 and 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kenduruan	-	-	-	-	-	-
2	Bangilan	-	-	-	-	-	-
3	Senori	-	-	-	-	-	-
4	Singgahan	-	-	60	60	60	60
5	Montong	-	-	-	-	-	-
6	Parengan	-	-	34	34	34	34
7	Soko	-	-	80	80	80	80
8	Rengel	-	-	232	232	232	232
9	Grabagan	-	-	-	-	-	-
10	Plumpang	-	-	193	193	193	193
11	Widang	-	-	936	936	936	936
12	Palang	937	941	71	71	1 008	1012
13	Semanding	-	-	10	10	10	10
14	Tuban	395	420	-	-	395	420
15	Jenu	539	543	14	14	553	557
16	Merakurak	-	-	114	114	114	114
17	Kerek	-	-	-	-	-	-
18	Tambakboyo	766	766	-	-	766	766
19	Jatirogo	-	-	10	10	10	10
20	Bancar	605	606	-	-	605	606
Tuban		3 243	3 276	1 754	1 754	4 997	5 030

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban

Source: Department of Fisheries and livestock of Tuban Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Tuban (ton), 2016 dan 2017**
Table 5.5.2 **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Tuban Regency (ton), 2016 and 2017**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kenduruan	-	-	-	-	-	-
2 Bangilan	-	-	-	-	-	-
3 Senori	-	-	-	-	-	-
4 Singgahan	-	-	-	11,72	12,83	11,72
5 Montong	-	-	12,83	-	-	-
6 Parengan	-	-	-	15,55	17,03	15,55
7 Soko	-	-	17,03	55,97	61,28	55,97
8 Rengel	-	-	61,28	297,43	325,67	297,43
9 Grabagan	-	-	325,67	-	-	-
10 Plumpang	-	-	-	87,48	95,78	87,48
11 Widang	-	-	95,78	1 898,99	2 079,27	1898,99
12 Palang	5 927,05	6 329,44	2 079,27	2,66	5 929,96	6332,1
13 Semanding	-	-	2,91	6,78	7,42	6,78
14 Tuban	241,33	261,69	7,42	-	241,33	261,69
15 Jenu	268,39	291,03	-	1,81	270,37	292,84
16 Merakurak	-	-	1,98	24,01	26,29	24,01
17 Kerek	-	-	26,29	-	-	-
18 Tambakboyo	1 139,23	1 235,33	-	-	1 139,23	1235,33
19 Jatirogo	-	-	-	0,77	0,84	0,77
20 Bancar	3 502,00	3 895,01	0,84	-	3 502,00	3895,01
Tuban	11 078,00	12 012,50	2 002,63	2 403,17	12 012,70	14 415,67

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban
 Source: Department of Fisheries and livestock of Tuban Regency

Tabel
Table 5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Tuban, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kenduruan	-	-	25	-	-	-	25
2	Bangilan	-	-	28	-	-	-	28
3	Senori	-	-	35	-	-	-	35
4	Singgahan	-	-	125	-	-	-	125
5	Montong	-	-	20	-	-	-	20
6	Parengan	-	-	40	-	-	-	40
7	Soko	-	-	61	6	-	-	67
8	Rengel	-	-	140	20	-	15	175
9	Grabagan	-	-	20	-	-	-	20
10	Plumpang	-	-	169	10	-	303	482
11	Widang	-	-	139	14	-	596	749
12	Palang	-	331	82	-	-	-	413
13	Semanding	-	-	42	-	-	-	42
14	Tuban	-	-	20	-	-	-	20
15	Jenu	-	200	57	-	-	65	322
16	Merakurak	-	-	138	7	-	-	145
17	Kerek	-	-	30	8	-	-	38
18	Tambakboyo	-	28	79	-	-	-	107
19	Jatirogo	-	-	30	-	-	-	30
20	Bancar	-	16	60	-	-	-	76
	Tuban	-	575	1 340	65	-	979	2 959

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban

Source: Department of Fisheries and livestock of Tuban Regency

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Tuban (ton), 2017

Tabel 5.5.4
Table

Production of Fish Aquaculture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Tuban Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kenduruan	-	-	235,98	-	-	-	235,98
2 Bangilan	-	-	531,96	-	-	-	531,96
3 Senori	-	-	262,98	-	-	-	262,98
4 Singgahan	-	-	537,96	-	-	-	537,96
5 Montong	-	-	354,64	-	-	-	354,64
6 Parengan	-	-	597,96	-	-	-	597,96
7 Soko	-	-	531,96	98,5	-	-	630,46
8 Rengel	-	-	620,62	197,55	-	2 002,72	2 820,89
9 Grabagan	-	-	177,32	-	-	-	177,32
10 Plumpang	-	-	597,96	118,2	-	5 082,33	5 798,49
11 Widang	-	-	690,62	216,7	-	7700,5	8 607,82
12 Palang	-	3 362,7	709,28	-	-	-	4 071,98
13 Semanding	-	-	528	-	-	-	528
14 Tuban	-	-	265,98	-	-	-	265,98
15 Jenu	-	4 279,8	629,28	-	-	616,04	5 525,12
16 Merakurak	-	-	621,28	285,65	-	-	906,93
17 Kerek	-	-	173,3	68,95	-	-	242,25
18 Tambakboyo	-	815,26	295,98	-	-	-	1 111,24
19 Jatirogo	-	-	237	-	-	-	237
20 Bancar	-	1732,3	265,98	-	-	-	1 998,28
Tuban	-	10 190,06	8 866,04	985,55	-	15 401,59	35 443,24

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban
Source: Department of Fisheries and livestock of Tuban Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Tuban, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Tuban Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Kenduruan	-	-	-
2	Bangilan	-	-	-
3	Senori	-	-	-
4	Singgahan	-	-	-
5	Montong	-	-	-
6	Parengan	-	-	-
7	Soko	25	-	-
8	Rengel	34	-	-
9	Grabagan	-	-	-
10	Plumpang	72	12	-
11	Widang	263	10	-
12	Palang	11	941	-
13	Semanding	-	-	-
14	Tuban	-	420	-
15	Jenu	-	543	-
16	Merakurak	-	-	-
17	Kerek	-	-	-
18	Tambakboyo	-	766	-
19	Jatirogo	-	-	-
20	Bancar	-	605	-
Tuban		405	3 297	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tuban

Source: Department of Fisheries and livestock of Tuban Regency

Tabel 5.6.1 **Luas Hutan dan Realisasi Reboisasi di Kabupaten Tuban (Ha), 2014–2017**
Table 5.6.1 **Forest Area and Reforestation Realitation in Tuban Regency (Ha), 2014–2017**

Tahun Year	Luas Hutan Forest Area	Realisasi Reboisasi Reforestation Realitation
(1)	(2)	(3)
2014	39 647,84	2 628,31
2015	39 647,84	1 779,50
2016	39 647,84	791,40
2017	39 647,84	529,9

Sumber: KPH Tuban, KPH Jatirogo dan KPH Kebonharjo

Source: KPH Tuban, KPH Jatirogo dan KPH Kebonharjo

Tabel
Table 5.6.2

**Produksi Kayu Jati Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Tuban (m3),
2013–2017**
**Teak Wood Production by Type of Product in Tuban Regency (m3),
2013–2017**

Tahun <i>Year</i>	Kayu Pertukangan <i>Sawn wood</i>	Kayu Bakar <i>Fire wood</i>	Kayu Lapis <i>Plywood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	15 733,47	32,26	-
2014	12 648,95	31,00	-
2015	8 206,44	6,00	-
2016	12.129,70	5,00	-
2017	10 169,40	6,00	-

Sumber: KPH Tuban, KPH Jatirogo dan KPH Kebonharjo

Source: KPH Tuban, KPH Jatirogo dan KPH Kebonharjo

Tabel 5.6.3 **Produksi Kayu Rimba Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Tuban (m3), 2013–2017**
Table 5.6.3 **Timber Production by Type of Product in Tuban Regency (m3), 2013–2017**

Tahun Year	Kayu Pertukangan Sawn wood	Kayu Bakar Fire wood	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	1 451,93	-	-
2014	1 864,36	-	-
2015	370,93	2,00	-
2016	3 014,91	6,00	-
2017	5 434,43	6,00	-

Sumber: KPH Tuban, KPH Jatirogo dan KPH Kebonharjo

Source: KPH Tuban, KPH Jatirogo dan KPH Kebonharjo

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Industry, Mining and Energy

Jumlah Pelanggan dan Pemakaian Air Bersih
di PDAM Tuban Tahun 2017



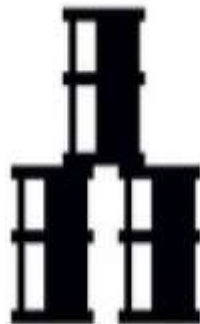
37 188
Ruta



716 196
m³



eco 



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 4. **Services for manufacturing** is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. Klasifikasi Industri Pengolahan:
 1. Indutri makanan dan
 7. Classification of Manufacturing Industry:
-

- | | |
|---|---|
| <p>minuman.</p> <p>2. Industri Pengolahan Tembakau.</p> <p>3. Industri Tekstil.</p> <p>4. Industri Pakaian Jadi.</p> <p>5. Industri kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang Anyaman.</p> <p>6. Industri kertas dan barang dari kertas.</p> <p>7. Industri Kimia & barang-barang dari kimia.</p> <p>8. Industri Karet dan Barang dari Karet.</p> <p>9. Industri Barang Galian Bukan Logam</p> <p>10. Industri Furniture dan IndustriPengolahan Lainnya.</p> | <p>1. <i>Industry of food product & beverages products.</i></p> <p>2. <i>Industry of Tobacco</i></p> <p>3. <i>Industry Textile</i></p> <p>4. <i>Industry of ready-made wear</i></p> <p>5. <i>Industry of wood and made of wood products (excluding furniture), and palited materials.</i></p> <p>6. <i>Industry of paper</i></p> <p>7. <i>Industry of Chemistry & chemical product.</i></p> <p>8. <i>Industry of Rubber and Made of rubber product.</i></p> <p>9. <i>Industry of non-metallic mineral product.</i></p> <p>10. <i>Industry of furniture and other kinds of manufacturing industry.</i></p> |
| <p>8. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>8. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i></p> |
| <p>9. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih</p> | <p>9. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i></p> |

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Jumlah industri kerajinan rumah tangga di Kabupaten Tuban mengalami peningkatan dibanding tahun 2016, misalnya : batik, barang dari tanah liat, jala, bordir dan lainnya.

Industry

Number of household industry in Tuban Regency increased while to compare with 2016, for example : batik, goods from clay, casting net, embroidery ect.

Listrik

Jumlah pelanggan listrik dari PT.PLN di Kabupaten Tuban yaitu sebesar 182.680 pelanggan terjadi kenaikan dibandingkan tahun 2016 sejumlah 174.113 pelanggan

Electricity

Number of consumers in Tuban Regency PLN Ltd. Consumers was 182.680 consumer increase from in 2016 become 174.113 consumer.

Air Bersih

Pelanggan air bersih di Kabupaten Tuban sebanyak 37.188 pelanggan. Sedangkan jumlah air minum yang disalurkan sebesar 8.402.025 m3 dengan nilai Rp. 29.017.877.650.

Water Supply

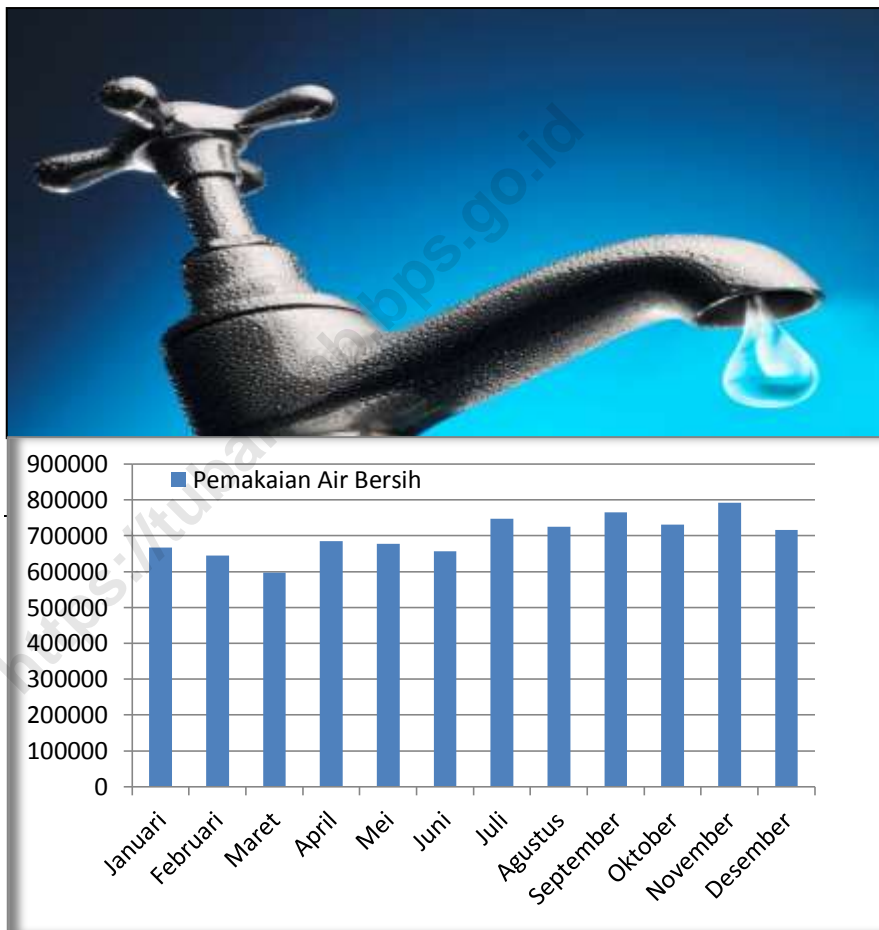
Number of clean water consumers in Tuban regency was 37.188 consumers. While volume of water consumption was about 8.402.025 m3 with the value Rp. 29.017.877.650.

Gambar 6.1

Picture 6.1

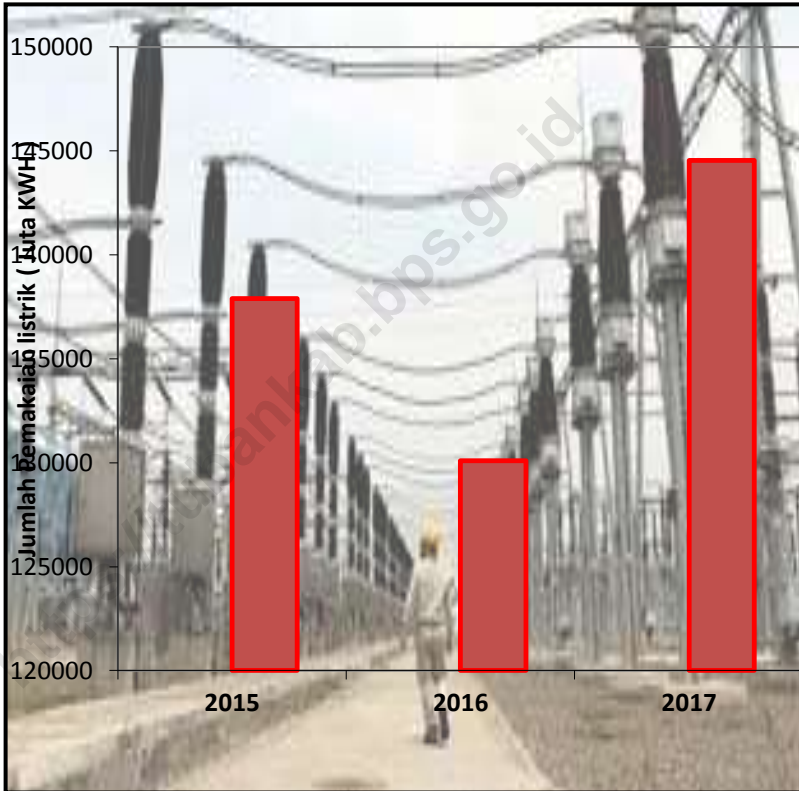
Jumlah Pemakaian Air Bersih PDAM di Kabupaten Tuban, 2017

Number of Consumption Water Clean by PDAM In Tuban Regency, 2017



Gambar 6.2
Picture 6.2

Jumlah Pemakaian Listrik di Kabupaten Tuban, 2015-2017
Number of Electricity Consumption In Tuban Regency , 2015-2017

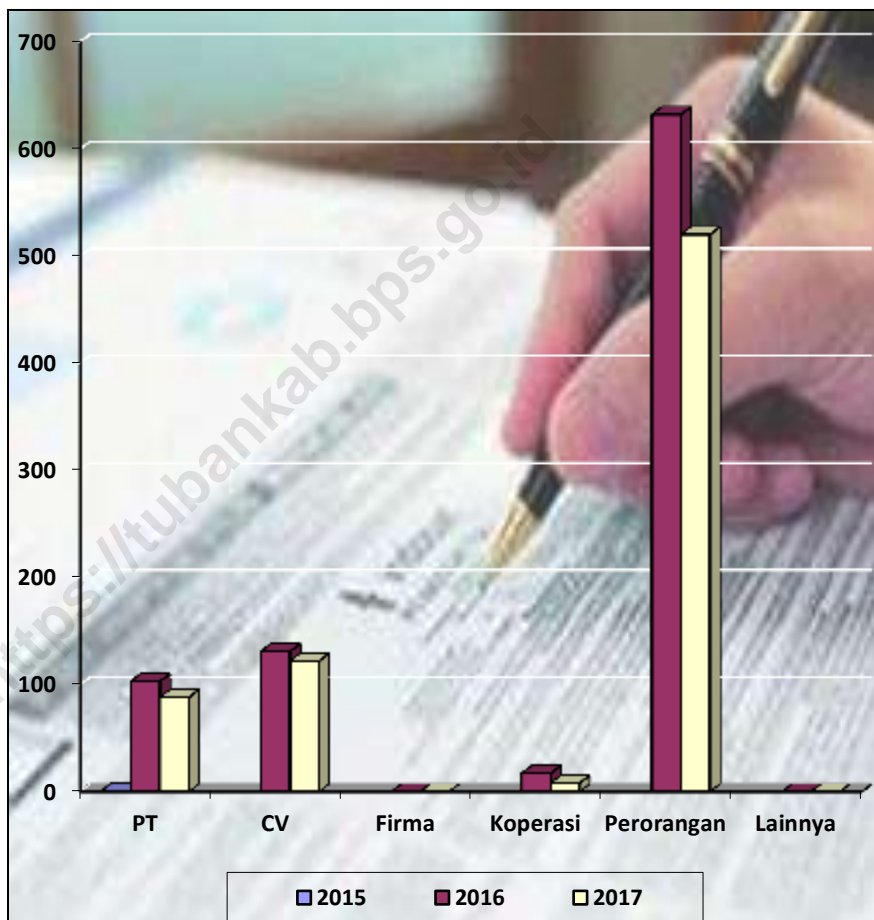


Gambar 6.3

Picture 6.3

Jumlah Perusahaan Yang Mendaftar Menurut Badan Usaha di Kabupaten Tuban, 2015-2017

Number of Register Companies by Legal Status In Tuban Regency ,2015-2017

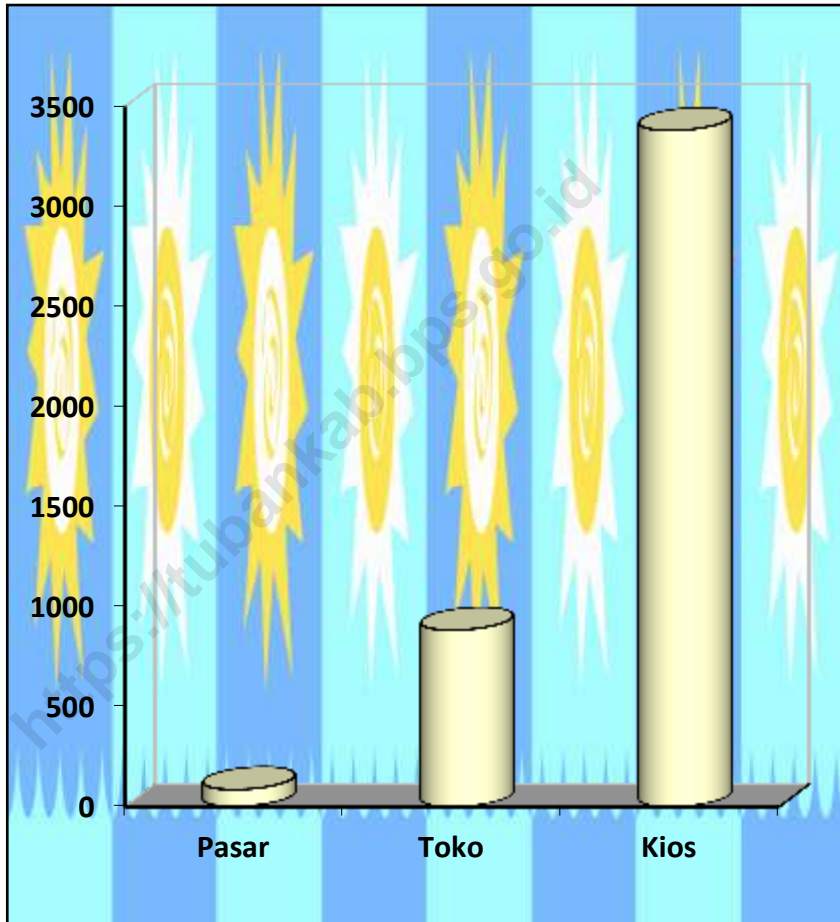


Gambar 6.4

Picture 6.4

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tuban, 2017

Number of Trading Facilities by Type of Facility In Tuban Regency ,2017



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Kecil Dan Menengah Menurut Kecamatan dan Jenis Industri di Kabupaten Tuban, 2017
Number of Small and Medium Industries by Sub District and Kind of Industry in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kupas Kacang & Kacang Ose	Pengolahan Tembakau	Bata dan Genteng	Gmping dan Kapur
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	-	-	6	1
2	Bangilan	-	-	5	-
3	Senori	-	-	-	-
4	Singgahan	-	-	15	-
5	Montong	-	-	-	-
6	Parengan	-	-	4	2
7	Soko	-	-	-	-
8	Rengel	-	-	21	-
9	Grabagan	-	-	-	-
10	Plumpang	-	1	105	12
11	Widang	-	-	-	2
12	Palang	1	-	-	4
13	Semanding	7	-	-	1
14	Tuban	2	-	-	1
15	Jenu	-	1	-	2
16	Merakurak	-	-	1	1
17	Kerek	-	-	-	-
18	Tambakboyo	-	-	-	2
19	Jatirogo	-	-	118	-
20	Bancar	-	-	2	-
	Tuban	10	2	277	28

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tuban
 Source: *Cooperatives, Industry and Trade Service*

Tabel Lanjutan 6.1.1
Continued Table

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bangunan dari Kayu	Furniture	Barang dari Kapur	Barang dari Semen Dan Beton	Pasir Kwarsa
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kenduruan	5	6	-	6	-
2	Bangilan	11	11	-	1	-
3	Senori	20	3	-	1	-
4	Singgahan	3	41	-	17	-
5	Montong	8	42	12	3	-
6	Parengan	19	11	1	13	2
7	Soko	42	81	-	3	-
8	Rengel	4	17	-	4	-
9	Grabagan	28	42	1	1	-
10	Plumpang	2	45	25	13	-
11	Widang	22	3	3	3	-
12	Palang	13	14	7	2	-
13	Semanding	20	94	8	15	-
14	Tuban	10	17	-	3	-
15	Jenu	19	27	4	10	3
16	Merakurak	10	18	-	10	-
17	Kerek	8	-	-	-	-
18	Tambakboyo	1	9	-	-	1
19	Jatirogo	47	37	-	10	-
20	Bancar	3	27	-	8	2
	Tuban	295	545	61	123	8

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tuban

Source: Cooperatives, Industry and Trade Service of Tuban Regency

Tabel Lanjutan 6.1.1
Continued Table

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Makanan Jadi	Minuman Ringan & Lainnya	Barang dari Logam	Batik & Tenun	Penggergajian Kayu
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Kenduruan	74	2	-	-	-
2	Bangilan	115	16	1	-	-
3	Senori	102	20	-	-	1
4	Singgahan	85	12	-	-	-
5	Montong	64	2	-	-	1
6	Parengan	225	60	-	1	7
7	Soko	248	75	1	-	14
8	Rengel	133	6	3	2	4
9	Grabagan	47	17	-	-	5
10	Plumpang	89	4	2	7	3
11	Widang	168	13	-	-	1
12	Palang	229	53	3	12	4
13	Semanding	246	126	2	167	6
14	Tuban	239	15	1	50	1
15	Jenu	47	12	1	-	-
16	Merakurak	229	27	3	41	1
17	Kerek	75	5	-	1 076	-
18	Tambakboyo	117	10	-	3	-
19	Jatirogo	168	42	1	-	5
20	Bancar	82	14	2	-	4
	Tuban	2 782	531	20	1 359	57

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tuban

Source: Cooperatives, Industry and Trade Service of Tuban Regency

Tabel Lanjutan 6.1.1
Continued Table

	Kecamatan Subdistrict	Perkakas Pertanian	Pengolahan Ikan	Air Isi Ulang	Barang dari Batu Lainnya	Jamu Tradisional
	(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Kenduruan	5	-	6	-	-
2	Bangilan	1	-	5	-	3
3	Senori	3	1	5	-	-
4	Singgahan	-	-	1	-	3
5	Montong	6	4	1	-	-
6	Parengan	8	3	16	-	100
7	Soko	4	36	13	1	32
8	Rengel	15	36	5	-	23
9	Grabagan	7	-	-	-	4
10	Plumpang	1	-	9	-	2
11	Widang	-	13	18	-	8
12	Palang	2	219	15	-	16
13	Semanding	2	2	30	12	12
14	Tuban	2	68	18	-	26
15	Jenu	1	82	25	-	1
16	Merakurak	-	17	20	-	6
17	Kerek	8	10	8	-	2
18	Tambakboyo	-	208	7	-	1
19	Jatirogo	2	5	6	-	2
20	Bancar	-	174	21	-	2
	Tuban	67	878	229	13	243

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tuban

Source: Cooperatives, Industry and Trade Service of Tuban Regency

Tabel Lanjutan 6.1.1
Continued Table

	Kecamatan Subdistrict	Phospat	Vulkanisir Ban	Kecap Manis	Bengkel Las	Pembentuk- an Logam
	(1)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1	Kenduruan	-	13	-	5	-
2	Bangilan	-	17	-	7	-
3	Senori	-	10	-	14	-
4	Singgahan	-	-	-	12	-
5	Montong	-	5	-	14	-
6	Parengan	-	26	-	6	-
7	Soko	-	31	-	23	-
8	Rengel	-	18	-	21	-
9	Grabagan	-	1	-	1	-
10	Plumpang	-	10	-	25	-
11	Widang	-	15	-	10	-
12	Palang	-	20	-	11	-
13	Semanding	-	16	1	18	1
14	Tuban	-	15	5	25	-
15	Jenu	1	7	-	17	-
16	Merakurak	-	16	-	23	-
17	Kerek	-	3	-	2	-
18	Tambakboyo	-	-	-	4	-
19	Jatirogo	-	9	-	9	-
20	Bancar	-	28	-	14	-
	Tuban	1	260	6	261	1

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tuban

Source: Cooperatives, Industry and Trade Service of Tuban Regency

Tabel Lanjutan 6.1.1
Continued Table

	Kecamatan Subdistrict	Garam	Kopi Bubuk	Perhiasan Imitasi & Batu Akik	Tahu Tempe	Pakan Hewan
	(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
1	Kenduruan	-	-	1	13	-
2	Bangilan	-	-	-	42	-
3	Senori	-	-	1	27	-
4	Singgahan	-	-	-	62	-
5	Montong	-	1	1	11	-
6	Parengan	-	-	5	27	-
7	Soko	-	-	7	79	-
8	Rengel	-	-	1	42	-
9	Grabagan	-	-	-	-	-
10	Plumpang	-	-	-	27	-
11	Widang	-	-	-	1	-
12	Palang	1	-	3	14	-
13	Semanding	1	-	2	16	-
14	Tuban	-	-	7	36	1
15	Jenu	-	-	-	5	1
16	Merakurak	-	-	-	15	-
17	Kerek	-	-	-	6	-
18	Tambakboyo	-	-	-	6	-
19	Jatirogo	-	-	-	73	-
20	Bancar	-	-	-	5	-
	Tuban	2	1	28	507	2

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tuban

Source: Cooperatives, Industry and Trade Service of Tuban Regency

Tabel Lanjutan 6.1.1
Continued Table

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Olahan Aluminium	Krupuk Keripik	Pupuk	Blanko/ Percetakan	Asphalt
	(1)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
1	Kenduruan	-	20	-	-	-
2	Bangilan	-	53	1	5	-
3	Senori	-	62	-	3	-
4	Singgahan	-	51	-	6	-
5	Montong	-	22	-	25	-
6	Parengan	-	41	-	11	-
7	Soko	-	120	-	17	-
8	Rengel	-	100	-	6	-
9	Grabagan	-	30	-	9	-
10	Plumpang	-	62	-	3	-
11	Widang	-	28	-	6	1
12	Palang	-	58	-	9	-
13	Semanding	-	128	3	26	-
14	Tuban	1	46	-	30	-
15	Jenu	-	40	-	3	-
16	Merakurak	-	190	1	8	-
17	Kerek	-	74	-	5	-
18	Tambakboyo	-	107	-	3	-
19	Jatirogo	-	87	-	3	-
20	Bancar	-	47	2	11	-
	Tuban	1	1 366	7	189	1

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tuban

Source: Cooperatives, Industry and Trade Service of Tuban Regency

Tabel Lanjutan
Continued Table 6.1.1

	Kecamatan Subdistrict	Pakaian Jadi	Mortar	Minyak Pelumas	Anyaman	Industri Lainnya
	(1)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)
1	Kenduruan	16	-	-	32	46
2	Bangilan	12	-	-	34	48
3	Senori	21	-	-	7	58
4	Singgahan	143	-	-	-	28
5	Montong	62	-	-	8	32
6	Parengan	56	-	-	30	72
7	Soko	57	1	-	401	212
8	Rengel	49	-	-	19	132
9	Grabagan	10	-	-	1	60
10	Plumpang	109	-	1	3	60
11	Widang	25	-	-	4	50
12	Palang	56	-	-	8	152
13	Semanding	126	-	-	52	182
14	Tuban	110	-	-	1	36
15	Jenu	24	1	-	-	22
16	Merakurak	96	-	-	30	69
17	Kerek	69	-	-	2	10
18	Tambakboyo	74	-	-	2	31
19	Jatirogo	81	-	-	-	50
20	Bancar	137	-	-	4	79
	Tuban	1 333	3	1	638	1429

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tuban

Source: Cooperatives, Industry and Trade Service of Tuban Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel
Table 6.2.1

Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang dan Pemakaian Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang PLN di Kabupaten Tuban 2013–2017
Number of Customers, Installed Capacity and Electricity Consumption of State Electricity Company at Branch Level in Tuban Regency, 2013–2017

Tahun/Year	Pelanggan Number Of Customers	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Pemakaian Electricity Consumption (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	153 501	369 677 326	138 640 961
2014	162 799	387 006 776	134 003 243
2015	174 113	408 297 466	137 897 271
2016	182 680	428 610 476	130 081 625
2017	192 621	445 769 926	144 545 692

Sumber: PLN Tuban

Source: State Electricity Company

Tabel 6.2.2 **Jumlah Pelanggan dan Pemakaian Listrik PLN Tuban Menurut Bulan di Kabupaten Tuban, 2017**
Table *Number of Customers and Electricity Consumption PLN Tuban by Month in Tuban Regency, 2017*

Bulan/Month	Pelanggan Customers	Pemakaian Listrik PLN Electricity Consumption PLN (KWh)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	183 397	139 580 297
Februari/February	183 994	121 940 516
Maret/March	184 913	144 361 433
April/April	185 729	131 558 142
Mei/May	186 665	125 430 683
Juni/June	187 476	129 471 805
Juli/July	188 383	134 472 283
Agustus/August	189 386	132 149 901
September/September	190 546	136 228 095
Oktober/October	191 370	149 086 844
November/November	192 048	143150 410
Desember/December	192 621	144 545 692

Sumber: PLN Tuban

Source: Stat Electricity Company

Tabel
Table

6.2.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Tuban, 2017
Number of Customers and Distributed Clean Water by Type of Customers in Tuban Regency, 2017

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai/ <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	618	213 082	494 769 750
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	35 710	7 727 026	25 123 959 500
Instansi Pemerintah / <i>Government Institution</i>	296	164 838	737 838 000
Niaga/ <i>Trade</i>	555	213 414	1 348 174 250
Industri/ <i>Industry</i>	6	71 271	1 307 946 150
Khusus/ <i>Exclusive</i>	3	865	5 190 000
Jumlah/<i>Total</i>	37 188	8 390 496	29 017 877 650

Sumber PDAM
 Source Local Water Company

Tabel 6.2.4 **Jumlah Pelanggan dan Pemakaian Air Bersih PDAM Menurut Bulan di Kabupaten Tuban, 2017**
Table 6.2.4 **Number of Customers and Consumption Water Clean PDAM by Month in Tuban Regency, 2017**

Bulan/Month	Pelangan Customers	Pemakaian Air Bersih Consumption Water (m3)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	34 769	666 264
Februari/February	34 905	644 791
Maret/March	35 091	596 340
April/April	35 279	684 683
Mei/May	35 432	677 001
Juni/June	35 638	655 877
Juli/July	35 842	747 178
Agustus/August	36 108	724 786
September/September	36 321	765 473
Oktober/October	36 619	731 077
November/November	36 889	792 357
Desember/December	37 188	716 196

Sumber: PDAM

Source: Local Water Company

Tabel 6.2.5 Jumlah Pemakaian Air Bersih PDAM Menurut Lokasi Pemakaian di Kabupaten Tuban, 2017
Number of Consumption Water Clean by Regional Water Supply Establishment in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Hidran Umum <i>Public Hidrant</i>	Tangki Air <i>Water Tank</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kenduruan	-	-	-
2	Bangilan	53 534	3105	-
3	Senori	-	-	-
4	Singgahan	-	-	-
5	Montong	169 980	1605	-
6	Parengan	144 912	-	-
7	Soko	141 544	-	-
8	Rengel	834 580	14 143	-
9	Grabagan	413 047	752	-
10	Plumpang	473 791	5 334	-
11	Widang	52 125	-	-
12	Palang	454 057	5 935	-
13	Semanding	1 034 172	3 667	-
14	Tuban	2 712 773	16 044	865
15	Jenu	345 595	4 793	-
16	Merakurak	190 350	1 316	-
17	Kerek	-	-	-
18	Tambakboyo	471 629	3 705	-
19	Jatirogo	74 961	-	-
20	Bancar	159 976	593	-
	Tuban	7 727 026	60 992	865

Sumber: PDAM

Source: Local Water Company

<https://tubankab.bps.go.id>

PERDAGANGAN

Trade

Jumlah Pedagang di Kabupaten Tuban
Tahun 2017

Besar

3



Menengah

95

Kecil

697



PENJELASAN TEKNIS

1. **Perusahaan** adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan produksi dan distribusi dilakukan dengan menggabungkan berbagai faktor produksi, yaitu manusia, alam dan modal.
2. **Pedagang** adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.
3. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. **Koperasi** melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

1. *Establishment is an organization founded by a person or group of people or other entities whose activities to production and distributon in order to meet the economic needs of men. Production and distribution activities performed by combining various factors of production, namely the human, natural and capital.*
2. *Traders are those who trade, trade is goods that are non produced, to be obtain profits.*
3. *The Cooperative is a busines organization owned and operated those mutual interests.*

ULASAN**DESCRIPTION****Perdagangan**

Jumlah Sarana Perdagangan tahun 2017 di Kabupaten Tuban yang tercatat pada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan sejumlah 4.347 terdiri dari Pasar 84, Toko 883 dan Kios 3.380.

Trade

Number of Trade Facilities in 2017 in Tuban Regency recorded on the Economy and Tourism Department number 4.347 consisting of market 84, 883 shops and kiosks 3.380

Perusahaan

Jumlah perusahaan yang tercatat pada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tuban menurut jenis bentuk Badan Hukum PT sejumlah 81 sedangkan CV tercatat 141 perusahaan.

Establishment

Number of establishment on the Official Economy and Tourism Tuban Regency according to the type of legal entity PT number 81 while CV 141 establishment .

Koperasi

Jumlah Koperasi yang aktif di kabupaten Tuban sejumlah 1.240 dan yang tidak aktif sejumlah 496.

Cooperative

Number of Actice Cooperatives in Tuban Regency was 1.240 and inactive was 496.

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Tuban, 2013–2017
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Tuban Regency, 2013–2017*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	32	107	103	88	81
CV/Firma	208	177	131	122	141
Koperasi	15	8	17	8	6
Perorangan	595	634	632	520	434
Lainnya	1	2	-	-	-
Jumlah/Total	851	928	883	738	662

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tuban

Source: Cooperatives, Industry and Trade Service of Tuban Regency

Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017
Table *Number of Merchants by Subdistrict in Tuban Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kenduruan	-	-	12
2	Bangilan	-	1	16
3	Senori	-	-	16
4	Singgahan	-	1	14
5	Montong	-	3	22
6	Parengan	-	2	21
7	Soko	-	3	41
8	Rengel	-	6	27
9	Grabagan	-	1	12
10	Plumpang	-	19	50
11	Widang	-	2	22
12	Palang	-	3	68
13	Semanding	-	6	83
14	Tuban	-	20	102
15	Jenu	2	11	48
16	Merakurak	-	2	28
17	Kerek	-	3	32
18	Tambakboyo	-	4	31
19	Jatirogo	-	5	18
20	Bancar	1	3	34
	Tuban	3	95	697

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tuban

Source: Cooperatives, Industry and Trade Service of Tuban Regency

Tabel 7.1.3 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tuban, 2013–2017**
Table 7.1.3 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tuban Regency, 2013–2017**

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	84	84	84	8	84
Toko/Store	851	928	883	88	883
Kios	3 358	3 370	3 380	3 38	3 380
Jumlah/Total	4 293	4 382	4 347	4 347	4 347

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tuban
 Source: Cooperatives, Industry and Trade Service of Tuban Regency

Tabel 7.2.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2017
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Tuban Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Koperasi Aktif Active Cooperative	Koperasi Tidak Aktif Cooperative Inactive	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kenduruan	19	9	28
2 Bangilan	33	16	49
3 Senori	22	36	58
4 Singgahan	25	23	48
5 Montong	23	31	54
6 Parengan	28	22	50
7 Soko	41	35	76
8 Rengel	28	19	47
9 Grabagan	20	10	30
10 Plumpang	35	22	57
11 Widang	29	26	55
12 Palang	41	21	62
13 Semanding	35	27	62
14 Tuban	123	84	207
15 Jenu	45	23	68
16 Merakurak	46	17	63
17 Kerek	38	19	57
18 Tambakboyo	38	14	52
19 Jatirogo	35	31	66
20 Bancar	40	11	51
Tuban	744	496	1 240

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tuban Kabupaten Tuban

Source: Cooperatives, Industry and Trade Service of Tuban Regency

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism

Jumlah Wisatawan Tahun 2017

M mancanegara



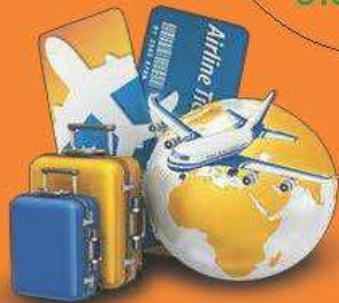
604

Tuban

Domestik



5.802.714





mojan
sklarra

PENJELASAN TEKNIS**1. Akomodasi**

alah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan memperoleh pelayanan serta fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Dinamakan hotel apabila mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut, sedang akomodasi lainnya apabila tidak mempunyai restoran.

2. Tamu asing

lah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu daerah di tempat tinggalnya, di dorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang di kunjungi dan lama kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.

3. Hotel Berbintang, yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang

TECHNICAL NOTES**1. An accommodation**

Is an establishment using a building or a part of a building, where any person stay and obtain food as well as services and other facilities against payment. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations.

2. A foreign visitor

Is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the visited country, and the length of stays is not more than one year.

3. A classified Hotel

Is an accommodation which meets stipulated standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of room

diberikan, kualifikasi tenaga kerja, Jumlah kamar dan lainnya. Belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

4. Hotel tidak berbintang

adalah hotel yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan

5. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersebut.

available, etc.

4. An Unclassified Hotel

Is an accommodation which has Not yet met the requirement previously mentioned.

5. Room Occupancy Rate

Is the number of room-night occupied divided the number of room-night available.

ULASAN

Jumlah hotel yang ada di Kabupaten Tuban pada tahun 2017 sejumlah 24 buah dengan klasifikasi hotel melati 1-3 sebanyak 21 buah dan hotel bintang 1-5 sejumlah 3 buah.

Jumlah pengunjung ke obyek wisata andalan Kabupaten Tuban setiap tahun mengalami kenaikan dari 4.772.854 wisatawan pada tahun 2016 menjadi 5.108.680 pada tahun 2017.

DESCRIPTION

Number of exist in Tuban regency in 2017 is 24 with jasmine hotel classification 1-3 counted 21 and star 1-5 is 3.

Number of Visitor to Tuban Regency Tourist on years increased on 4.772.854 visitor in 2016 on 5.108.680 in 2017.

<https://tubankab.bps.go.id/>

Tabel
Table 8.1.1

**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tuban, 2016 dan 2017**
*Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Tuban
Regency, 2016 and 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kenduruan	-	-	-	-	-	-
2	Bangilan	-	-	-	-	-	-
3	Senori	-	-	-	-	-	-
4	Singgahan	-	-	-	-	-	-
5	Montong	-	-	-	-	-	-
6	Parengan	-	-	-	-	-	-
7	Soko	-	-	-	-	-	-
8	Rengel	-	-	-	-	-	-
9	Grabagan	-	-	-	-	-	-
10	Plumpang	-	-	-	-	-	-
11	Widang	-	-	-	-	-	-
12	Palang	-	-	-	-	-	-
13	Semanding	3	4	70	81	99	110
14	Tuban	15	16	586	715	866	1 070
15	Jenu	4	4	205	184	383	293
16	Merakurak	-	-	-	-	-	-
17	Kerek	-	-	-	-	-	-
18	Tambakboyo	-	-	-	-	-	-
19	Jatirogo	2	2	25	29	25	34
20	Bancar	-	-	-	-	-	-
	Tuban	24	26	886	1 090	1348	1 507

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: *Statistics of Tuban Regency*

Tabel
Table**8.2.1****Tempat Wisata Menurut Jenis Wisata di Kabupaten Tuban, 2017**
Tourist attraction by Kind of Tour in Tuban Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Musium Museum	Pemandian Bathing Place	Goa Cave	Air Panas Hot Water	Panorama Panorama	Religi Religion
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Kenduruan	-	-	-	1	-	-
2	Bangilan	-	1	-	1	-	-
3	Senori	-	-	-	-	-	-
4	Singgahan	-	1	-	1	1	1
5	Montong	-	-	2	-	1	-
6	Parengan	-	1	-	1	-	1
7	Soko	-	2	-	-	1	-
8	Rengel	-	-	1	-	1	-
9	Grabagan	-	1	-	1	1	-
10	Plumpang	-	1	-	-	-	-
11	Widang	-	-	-	-	-	-
12	Palang	-	1	1	-	1	3
13	Semanding	-	2	1	-	1	8
14	Tuban	1	-	-	-	1	3
15	Jenu	-	1	-	-	2	2
16	Merakurak	-	1	-	-	1	-
17	Kerek	-	1	-	-	-	-
18	Tambakboyo	-	3	-	-	-	-
19	Jatirogo	-	1	-	-	-	-
20	Bancar	-	-	-	-	1	-
	Tuban	1	16	5	5	12	18

Sumber: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tuban

Source: *Tourims, Culture, Youth and Sports Service of Tuban Regency*

Tabel
Table

8.3.1

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Tuban, 2013–2017
Number of International and Domestic Visitors in Tuban Regency, 2013–2017

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	250	3 949 398	3 949 648
2014	572	4 200 955	4 201 627
2015	566	4 772 288	4 772 854
2016	385	5 108 295	5 108 680
2017	604	5 802 714	5 803 318

Sumber: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tuban

Source: *Tourims, Culture, Youth and Sports Service of Tuban Regency*

<https://tubankab.bps.go.id>

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Trasportation and Communication

Jumlah Obyek Pajak Kendaraan Bermotor
di Kabupaten Tuban Tahun 2017



1.487



352.874



17.574



586



12.422



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan Udara
 - c. Angkutan Laut
 - d. Pos & Telekomunikasi
 9. Sumber data pengangkutan dan Telekomunikasi berasal dari masing-masing Dinas Instansi terkait yang dikumpulkan oleh BPS Kabupaten Tuban.
 5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. Data on Transportation and **communications cover :**
 - a. Road length
 - b. Air transportation
 - c. Sea transportation
 - d. Post & telecommunications
 9. Data on Transportation and **communication** are compiled from service offices by Central Board of Statistics of Tuban Regency.
-

ULASAN

Panjang jalan raya di Kabupaten Tuban mencapai panjang 925,621 km yang terbagi atas jalan negara 94,051 km, jalan provinsi 81,350 km dan jalan kabupaten 750,220 km. Dari total panjang jalan di Kabupaten Tuban 779,835 km kategori baik.

Jumlah obyek pajak kendaraan bermotor di kabupaten Tuban pada tahun 2017 sejumlah 386.569 yang terdiri dari kendaraan roda dua (sepeda moptor) dan roda tiga sebesar 352.874 kendaraan sisanya kendaraan bermotor roda empat dan lebih.

DESCRIPTION

Length of highway in Tuban regency was 925,621 km that consisted of national road 94.051 km, 81,350 km provincial road and 750,220 region road. From totalizing length of highway in Tuban regency, 779,835 km in good condition.

Number of Vehicles Tax Object in Tuban Regency 2017 was 386.569 Which consists of two-wheeled vehicles (motor cycle) and tricycle 352.874 and the remaining four wheeled vehicles and more

<https://tubankab.bps.go.id>

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel
Table

9.1.1

Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Tuban (Km), 2013-2017
Length of Roads by Level of Government Authority in Tuban Regency (Km), 2013-2017

Tahun Years	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	94,051	81,760	726,120	901,931
2014	94,051	81,760	726,120	901,931
2015	94,051	81,760	726,120	901,931
2016	94,051	81.350	750.220	925,621
2017	94,051	81.350	750.220	925,621

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, UPT Bina Marga, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional
 Source: Public Works Service, UPT Bina Marga, Implementation of National Road

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tuban (Km), 2013-2017
Table 9.1.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Tuban Regency (Km), 2013-2017

Tahun Years	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	901,931	-	-	901,931
2014	901,151	-	0,780	901,931
2015	901,151	-	0,780	901,931
2016	913,713	-	11,908	925,621
2017	912,863	-	12,758	925,621

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, UPT Bina Marga, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional
 Source: Public Works Service, UPT Bina Marga, Implementation of National Road

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tuban (Km), 2013-2017
Table 9.1.3 *Length of Roads by Road Condition in Tuban Regency (Km), 2013-2017*

Tahun Years	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	684,091	105,160	102,560	10,120
2014	767,251	65,440	64,640	4,600
2015	762,745	84,557	52,909	1,720
2016	748,071	111,000	52,200	14,350
2017	779,835	93,447	43,539	8,800

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, UPT Bina Marga, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional

Source: Public Works Service, UPT Bina Marga, Implementation of National Road

Tabel 9.1.4 **Jumlah Obyek Pajak Kendaraan Bermotor ,2015-2017**
Table **Number of Vehicles Tax Object, 2015-2017**

Kendaraan Vehicles	Tahun/Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sedan/ <i>Sedan</i>	1 446	1 477	1 487
2 Jeep/ <i>Jeep</i>	1 290	1 447	1 565
3 Bus/ <i>Bus</i>	501	550	586
4 Bus Mini/ <i>Micro Bus</i>	13 519	15 511	17 574
5 Truck Barang/ <i>Truck</i>	11 371	11 895	12 422
6 Roda Tiga/ <i>Tree</i> <i>Wheels, Sepeda</i> <i>motor/Motor cycles</i>	341 947	350 798	352 874
7 Alat Berat	65	64	61
Jumlah/Total	370 139	381 742	386 569

Sumber: UPTD Dinas Pendapatan

Source: UPTD Service Revenue

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tuban, 2014–2017
Table 9.2.1 *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Tuban Regency, 2014–2017*

Kecamatan Subdistrict		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kenduruan	-	-	-	-
2	Bangilan	1	1	1	1
3	Senori	-	-	1	1
4	Singgahan	1	1	1	1
5	Montong	1	1	1	1
6	Parengan	1	1	1	1
7	Soko	1	1	1	1
8	Rengel	1	1	1	1
9	Grabagan	1	1	1	1
10	Plumpang	1	1	1	1
11	Widang	1	1	1	1
12	Palang	1	1	1	1
13	Semanding	-	-	-	-
14	Tuban	1	1	1	1
15	Jenu	1	1	1	1
16	Merakurak	1	1	1	1
17	Kerek	1	1	1	1
18	Tambakboyo	1	1	1	1
19	Jatirogo	1	1	1	1
20	Bancar	1	1	1	1
Jumlah/Total		17	17	18	18

Sumber: PT Pos Indonesia

Source: PT Indonesia Post

<https://tubankab.bps.go.id>

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Regional Finance and Prices

PERSENTASE BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN 2017

BELANJA BANTUAN BAGI HASIL
KEPADA PEMERINTAH DESA

15,48 %



BELANJA
OPERASIONAL

43,01 %



BELANJA BARANG & JASA

20,49 %



BELANJA MODAL

20,02 %



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

10.1 KEUANGAN DAERAH/REGIONAL FINANCETabel
Table

10.1.1

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tuban Menurut
Jenis Pendapatan (rupiah), 2016–2017**
*Actual Revenues of Government of Tuban Regency by Source of
Revenues (rupiah), 2016–2017*

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2016	2017
(1)		(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	300.384.944.111,99	497 223 807 932,43
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	155.886.224.220,00	194 942 273 735, 15
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	16.848.648.029,00	24 283 568 805,05
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	10.746.001.490,99	11 023 833 733,44
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	116.904.070.372,00	266 974 131 658,79
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	1.528.526.200.860,00	1 418 244 471 704,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	70.926.619.000,00	74 967 625 045,00
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	26.676.345.000,00	24 493 170 082,00
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	1.046.758.509.000,00	1 028 370 328 000,00
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	384.164.727.860,00	290 413 348 577,00

Keterangan/Note: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tuban

Sumber/Source: Regional Revenue, Financial and Asset Management Agency of Tuban Regency

Tabel Lanjutan
Continued Table 10.1.1

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2016	2017
(1)		(4)	(5)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	324.406.219.051,00	461 058 416 795,00
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	-	-
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	101.807.867.051,00	151 014 483 795,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	197.768.399.000,00	302 222 233 000,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	24.829.953.000,00	7 721 700 000,00
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	-	-
Jumlah/Total		2.153.317.364.022,99	2 376 526 696 431,43

Keterangan/*Note*: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tuban
 Sumber/*Source*: Regional Revenue, Financial and Asset Management Agency of Tuban Regency

Tabel
Table 10.1.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tuban Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2016–2017
Actual Expenditures of Government of Tuban Regency by Kind of Expenditures (rupiahs), 2016–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2016	2017
(1)		(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	1.380.914.526.940,99	1 262 179 534 278,93
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	980.282.079.765,44	803 143 878 145,50
1.2	Belanja Bunga/ <i>Repayments</i>	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	46.673.780.600,00	60 676 581 000,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	12.359.586.000,00	11 900 850 000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	17.273.487.225,00	20 180 425 100,43
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	315.834.887.392,00	366 264 276 023,00
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	8.490.705.958,55	13 524 010,00
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	859243.824.760,00	1 104 376 987 943,52
2.1	Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	84.293.487.500,00	121 989 122 617,74
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	384.670.054.560,00	484 978 530 810,87
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	390.280.282.700,00	497 409 334 514,91
Jumlah/Total		2.240.158.351.700,99	2 366 556 522 222,45

Keterangan/Note: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tuban

Sumber/Source: Regional Revenue, Financial and Asset Management Agency of Tuban Regency

Tabel
Table 10.2.1

**Indek Harga Konsumen menurut Kelompok Komoditas di
Kabupaten Tuban, 2016**
*Consumers Price Index by Group Of Commodities in Tuban
Regency, 2016*

	Bulan Month	Kelompok Komoditas Group of Commodities		
		Umum General	Bahan Makanan Foods	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Product
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	122,75	133,95	125,47
2.	Februari/February	122,66	133,44	125,98
3.	Maret/March	122,73	133,73	126,18
4.	April/April	122,37	134,02	126,55
5.	Mei/May	122,63	133,93	127,89
6.	Juni/June	122,96	134,55	128,65
7.	Juli/July	123,85	136,96	128,77
8.	Agustus/August	123,57	135,59	128,30
9.	September/September	123,82	134,20	128,70
10.	Oktober/October	123,67	132,89	129,24
11.	November/November	124,33	135,73	129,35
12.	Desember/December	124,92	137,02	130,28

Sumber: BPS Kabupaten Tuban

Source: BPS-Statistics of Tuban Regency

Tabel Lanjutan 10.2.1
Continued Table

	Bulan Month	Kelompok Komoditas Group of Commodities		
		Perumahan Housing	Sandang Clothing	Kesehatan Health
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari/ <i>January</i>	119,58	113,76	116,33
2.	Februari/ <i>February</i>	119,24	114,62	116,36
3.	Maret/ <i>March</i>	119,10	115,07	116,56
4.	April/ <i>April</i>	118,88	115,36	116,57
5.	Mei/ <i>May</i>	118,79	116,14	117,23
6.	Juni/ <i>June</i>	118,97	116,47	117,29
7.	Juli/ <i>July</i>	119,41	116,91	117,45
8.	Agustus/ <i>August</i>	119,69	117,25	117,78
9.	September/ <i>September</i>	120,51	117,43	118,56
10.	Oktober/ <i>October</i>	120,79	117,41	119,16
11.	November/ <i>November</i>	120,68	117,19	119,22
12.	Desember/ <i>December</i>	120,84	116,65	119,90

Sumber: BPS Kabupaten Tuban

Source: BPS-Statistics of Tuban Regency

Tabel Lanjutan 10.2.1
Continued Table

	Bulan Month	Kelompok Komoditas Group of Commodities	
		Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation and Sport	Transportasi dan Komunikasi Transportation and Communication
	(1)	(8)	(9)
1.	Januari/January	112,68	120,06
2.	Februari/February	112,88	119,82
3.	Maret/March	112,88	119,64
4.	April/April	112,88	117,52
5.	Mei/May	112,88	117,43
6.	Juni/June	112,89	117,44
7.	Juli/July	113,95	118,17
8.	Agustus/August	115,26	117,69
9.	September/September	116,66	118,32
10.	Oktober/October	116,66	118,03
11.	November/November	116,73	118,35
12.	Desember/December	116,72	118,88

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: BPS-Statistics of Tuban Regency

Tabel
Table 10.2.2

Laju Inflasi menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tuban, 2016
Inflation Rate by Group Of Commodities in Tuban Regency, 2016

	Bulan <i>Month</i>	Kelompok Komoditas <i>Group of Commodities</i>		
		Umum <i>General</i>	Bahan Makanan <i>Foods</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages and Tobacco Product</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	0,65	2,60	0,66
2.	Februari/ <i>February</i>	-0,07	-0,39	0,40
3.	Maret/ <i>March</i>	0,05	0,22	0,16
4.	April/ <i>April</i>	-0,29	0,21	0,29
5.	Mei/ <i>May</i>	0,21	-0,07	1,06
6.	Juni/ <i>June</i>	0,27	0,46	0,60
7.	Juli/ <i>July</i>	0,73	1,79	0,09
8.	Agustus/ <i>August</i>	-0,22	-1,00	-0,37
9.	September/ <i>September</i>	0,20	-1,02	0,31
10.	Oktober/ <i>October</i>	-0,12	-0,98	0,42
11.	November/ <i>November</i>	0,53	2,14	0,09
12.	Desember/ <i>December</i>	0,47	0,95	0,72

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: BPS-Statistics of Tuban Regency

Tabel Lanjutan 10.2.2
Continued Table

	Bulan Month	Kelompok Komoditas Group of Commodities		
		Perumahan Housing	Sandang Clothing	Kesehatan Health
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari/January	0,68	0,72	0,53
2.	Februari/February	-0,28	0,75	0,02
3.	Maret/March	-0,12	0,40	0,17
4.	April/April	-0,18	0,25	0,01
5.	Mei/May	-0,07	0,68	0,57
6.	Juni/June	0,14	0,28	0,05
7.	Juli/July	0,37	0,38	0,14
8.	Agustus/August	0,24	0,29	0,28
9.	September/September	0,68	0,16	0,66
10.	Oktober/October	0,23	-0,02	0,51
11.	November/November	-0,09	-0,19	0,05
12.	Desember/December	0,13	-0,45	0,57

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
Source: BPS-Statistics of Tuban Regency

Tabel Lanjutan 10.2.2
Continued Table

		Kelompok Komoditas <i>Group of Commodities</i>	
Bulan <i>Month</i>		Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, Rekreasion and Sport</i>	Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>
(1)		(8)	(9)
1.	Januari/ <i>January</i>	0,04	-1,28
2.	Februari/ <i>February</i>	0,17	-0,19
3.	Maret/ <i>March</i>	0,00	-0,15
4.	April/ <i>April</i>	0,00	-1,77
5.	Mei/ <i>May</i>	0,01	-0,08
6.	Juni/ <i>June</i>	0,01	0,01
7.	Juli/ <i>July</i>	0,94	0,62
8.	Agustus/ <i>August</i>	1,15	-0,41
9.	September/ <i>September</i>	1,21	0,54
10.	Oktober/ <i>October</i>	0,00	-0,25
11.	November/ <i>November</i>	0,06	0,27
12.	Desember/ <i>December</i>	0,00	0,45

Sumber: BPS Kabupaten Tuban

Source: BPS-Statistics of Tuban Regency

<https://tubankab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

Rata-2 Pengeluaran Per-Kapita Sebulan
Penduduk Kabupaten Tuban
Tahun 2017



Kelompok Makanan
Rp. 461.456

Kelompok non Makanan
Rp. 318.478



PENJELASAN TEKNIS

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://tubankab.bps.go.id>

<https://tubankab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1.1

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Tuban(rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita a Month by Food Group in Tuban Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	61 242
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 982
Ikan/ <i>Fish</i>	31 842
Daging/ <i>Meat</i>	22 435
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	17 761
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	45 312
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 240
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	25 621
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	12 303
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 999
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 284
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 638
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	138 710
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	58 089
Jumlah/Total	461 456

Sumber: BPS Kabupaten Tuban

Source: BPS-Statistics of Tuban Regency

PUPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.1.2 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Tuban (rupiah), 2017**
Table 11.1.2 **Average Expenditure Per Capita a Month by Non Food Group in Tuban Regency (rupiahs), 2017**

Kelompok Bukan Makanan Non Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and household facility</i>	160 005
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	74 726
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	16 643
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	37 011
Pajak dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	18 462
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	11 631
Jumlah/Total	318 478

Sumber: BPS Kabupaten Tuban

Source: BPS-Statistics of Tuban Regency

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

5 Besar Pembentuk PDRB

KABUPATEN TUBAN

TAHUN 2017

1. Industri Pengolahan



27,71

2. Pertanian, Kehutanan & Perikanan



20,88

3. Perdagangan & Reparasi



13,61

4. Konstruksi



12,79

5. Pertambangan & Penggalian



9,10



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengertian **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** bisa dilihat dari tiga sisi yaitu : produksi, pendapatan dan pengeluaran. Peng hitungan PDRB dengan pendekatan produksi telah disajikan dalam publikasi ini, namun penghitungan melalui pendekatan pendapatan dan pengeluaran belum tersedia.
2. **Produk Regional Bruto**, adalah produk domestik bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar.
3. **Produk Regional Neto**, adalah Produk Regional Bruto dikurangi penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.
4. **Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor produksi**, adalah Produk Regional Neto atas dasar harga pasar dikurangi pajak tak langsung neto. Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor produksi dinamakan Pendapatan Regional.
5. **Pendapatan Regional Per kapita**, adalah Produk Regional Neto atas biaya faktor produksi dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *There are three approaches to measure **Gross Domestic Regional Product (GDRP)**, and these are : production, income and expenditure. The GDRP which was calculated by using production is presented in this publication. The Income and expenditure approaches are not yet used.*
2. ***Gross Regional Product**, is gross domestic product plus net factor income from abroad.*
3. ***Net Regional Product** is gross regional product minus depreciation of fixed capital goods utilized during one year.*
4. ***Net Regional Product at factor cost** is net regional product at market prices minus net indirect taxes. The Net Regional Product at factor cost is often called regional income.*
5. ***Percapita Regional Income** is Net Regional Product at factor cost dividing by mid-year population.*

REGIONAL INCOME

6. **Laju Pertumbuhan** menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan tahun sebelumnya

6. **The Growth Rate** indicates the development rate of income aggregate

<https://tubankab.bps.go.id>

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tuban (juta rupiah),
2015–2017**

Tabel 12.1.1
Table

**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by
Industry in Tuban Regency (million rupiahs), 2015–2017**

Lapangan Usaha Industry	2015 ^x	2016 ^x	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	10.276.550,0	11.085.899,2	11.799.652,6
Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	4.390.886,5	4.720.750,6	5.142.999,6
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	13.651.835,6	14.433.996,7	15.654.411,7
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electric and Gas</i>	48.905,0	51.069,9	58.096,8
Peng. Air, Peng. Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply, Sewerage, Waste Manag. And Remd.</i>	28.675,8	31.099,2	32.408,6
Konstruksi/ <i>Construction</i>	6.492.134,2	6.942.155,2	7.224.631,1
Perdagangan Besar dan Eceran: Rep. Mobil dan Spd Mtr / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Mt. Vehicle</i>	5.981.040,7	6.848.742,9	7.688.085,6
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation & Storage</i>	292.432,2	348.105,1	390.373,1
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Fooks Service Activities</i>	426.268,4	493.155,1	548.014,9
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2.086.501,5	2.352.601,8	2.573.601,5
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance</i>	1.000.493,9	1.132.575,3	1.225.115,3
Real Estat / <i>Real Estate</i>	670.495,1	746.904,9	804.853,3
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	96.518,1	108.960,1	119.316,7
Admin. Pemerintahan, Pertahanan dan Jam. Sosial / <i>Public Admin. And Defance Comp. Social Secty</i>	1.070.717,4	1.200.176,4	1.278.196,4
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	804.087,2	882.206,4	949.571,6
Jasa kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health an social work activities</i>	236.179,0	268.380,0	296.028,1
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	584.019,8	660.463,9	715.709,7
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	48.137.740,3	52.307.242,7	56.501.066,5

Ket :

*j) Angka Diperbaiki

**j) Angka sangat Sementara

Sumber: BPS Kabupaten Tuban

Source: BPS-Statistics of Tuban Regency

REGIONAL INCOME

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tuban (juta rupiah),
2015–2017**

Tabel 12.1.2
Table

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices
by Industry in Tuban Regency (million rupiahs), 2015–2017**

Lapangan Usaha Industry	2015 ^x	2016 ^x	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	6.839.859,5	7.093.100,8	7.325.399,4
Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	3.428.632,0	3.561.240,9	3.745.424,9
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	11.478.308,2	11.992.288,5	12.700.568,7
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electric and Gas</i>	47.193,6	47.678,6	48.089,3
Peng. Air, Peng. Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Suply, Sewerage, Waste Manag. And Remd.</i>	23.285,5	24.214,6	24.823,0
Konstruksi / <i>Construction</i>	4.504.347,3	4.558.995,9	4.608.158,9
Perdagangan Besar dan Eceran: Rep. Mobil dan Spd Mtr / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Mt. Vehicle</i>	4.891.568,5	5.282.022,2	5.690.657,9
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation & Storage</i>	221.855,1	242.201,9	260.348,8
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Foos Service Activities</i>	321.522,0	350.633,1	380.678,2
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	2.021.674,7	2.206.817,3	2.370.198,2
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance</i>	752.643,4	805.707,7	836.836,0
Real Estat / <i>Real Estate</i>	534.774,9	578.733,4	605.419,2
Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	76.210,8	81.751,4	86.462,2
Admin. Pemerintahan, Pertahanan dan Jam. Sosial / <i>Public Admin. And Defance Comp. Social Secty</i>	855.858,6	911.746,2	940.843,1
Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	612.911,9	654.467,3	685.417,1
Jasa kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health an social work activities</i>	189.494,5	202.721,2	215.314,4
Jasa Lainnya / <i>Other Services Activities</i>	455.887,3	487.434,6	513.070,1
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	37.256.027,8	39.081.755,6	41.037.709,4

Ket :

^x) Angka Diperbaiki

^{**}) Angka sangat Sementara

Sumber: BPS Kabupaten Tuban

Source: BPS-Statistics of Tuban Regency

Tabel
Table 12.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tuban (persen), 2015–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tuban Regency (percent), 2015–2017

Lapangan Usaha Industry	2015^x	2016^x	2017^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	21,35	21,19	20,88
Pertambangan & Penggalian / <i>Minning & Quarrying</i>	9,12	9,03	9,10
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	28,36	27,59	27,71
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electric and Gas</i>	0,10	0,10	0,10
Peng. Air, Peng. Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply, Sewerage, Waste Manag. And Remd.</i>	0,06	0,06	0,06
Konstruksi / <i>Construction</i>	13,49	13,27	12,79
Perdagangan Besar dan Eceran: Rep. Mobil dan Spd Mtr / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Mt. Vehicle</i>	12,42	13,09	13,61
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation & Storage</i>	0,61	0,67	0,69
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Fods Service Activities</i>	0,89	0,94	0,97
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	4,33	4,50	4,55
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance</i>	2,08	2,17	2,17
Real Estat / <i>Real Estate</i>	1,39	1,43	1,42
Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	0,20	0,21	0,21
Admin. Pemerintahan, Pertahanan dan Jam. Sosial / <i>Public Admin. And Defance Comp. Social Secty</i>	2,22	2,29	2,26
Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	1,67	1,69	1,68
Jasa kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health an social work activities</i>	0,49	0,51	0,52
Jasa Lainnya / <i>Other Services Activities</i>	1,21	1,26	1,27
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100.00	100.00	100,00

^{*)} Angka Diperbaiki

^{**)} Angka sangat Sementara

Sumber: BPS Kabupaten Tuban

Source: BPS-Statistics of Tuban Regency

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tuban (persen), 2015–2017

Tabel
Table 12.1.4

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tuban Regency (percent), 2015–2017

Lapangan Usaha Industry	2015 ^x	2016 ^{xx}	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4,35	3,70	3,27
Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	6,71	3,87	5,17
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	5,56	4,48	5,91
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electric and Gas</i>	0,81	1,03	0,86
Peng.Air, Peng.Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply, Sewerage, Waste Manag. And Remd.</i>	2,68	3,99	2,51
Konstruksi / <i>Construction</i>	0,90	1,21	1,08
Perdagangan Besar dan Eceran:Rep. Mobil dan Spd Mtr / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Mt.Vehicle</i>	3,57	7,98	7,74
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation & Storage</i>	8,91	9,17	7,49
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Fods Service Activities</i>	9,18	9,05	8,57
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	8,79	9,16	7,40
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance</i>	7,30	7,05	3,86
Real Estat / <i>Real Estate</i>	7,99	8,22	4,61
Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	8,72	7,27	5,76
Admin.Pemerintahan, Pertahanan dan Jam.Sosial / <i>Public Admin. And Defance Comp. Social Secty</i>	4,28	6,53	3,19
Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	7,31	6,78	4,73
Jasa kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health an social work activities</i>	8,72	6,98	6,21
Jasa Lainnya / <i>Other Services Activities</i>	5,41	6,92	5,26
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4,89	4,90	5,00

Sumber: BPS Kabupaten Tuban

Source: BPS-Statistics of Tuban Regency

Tabel
Table

12.1.5

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tuban (2010=100), 2015–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tuban Regency (2010=100), 2015–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015 ^x	2016 ^{xx}	2017 ^{***}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	150,25	156,29	161,08
Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	128,07	132,56	137,31
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	118,94	120,36	123,26
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electric and Gas</i>	103,63	107,11	120,81
Peng.Air, Peng.Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply, Sewerage, Waste Manag. And Remd.</i>	123,15	128,43	130,56
Konstruksi/ <i>Contruccion</i>	144,13	152,27	156,78
Perdagangan Besar dan Eceran:Rep. Mobil dan Spd Mtr / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Mt.Vehicle</i>	122,27	129,66	135,10
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation & Storage</i>	131,81	143,73	149,94
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Foons Service Activities</i>	132,58	140,65	143,96
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	103,21	106,61	108,58
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance</i>	132,93	140,57	146,40
Real Estat / <i>Real Estate</i>	125,38	129,06	132,94
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	126,65	133,28	138,00
Admin.Pemerintahan, Pertahanan dan Jam.Sosial / <i>Public Admin. And Defance Comp. Social Secty</i>	125,10	131,63	135,86
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	131,19	134,80	138,54
Jasa kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health an social work activities</i>	124,64	132,39	137,49
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	128,11	135,50	139,50
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	129,21	133,84	137,68

Sumber: BPS Kabupaten Tuban

Source: BPS-Statistics of Tuban Regency

Tabel 12.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tuban, 2015–2017
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tuban Regency, 2015–2017

Lapangan Usaha Industry	2015 ^x	2016 ^{xx}	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan / Agriculture, Forestry and Fishing	8,40	4,02	3,06
Pertambangan & Penggalian / Mining & Quarrying	0,28	3,51	3,59
Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	3,54	1,20	2,41
Pengadaan Listrik dan Gas / Electric and Gas	11,96	3,36	12,79
Peng.Air, Peng.Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water Suply,Sewerage, Waste Manag. And Remd.	5,18	4,29	1,66
Konstruksi / Construction	5,02	5,65	2,96
Perdagangan Besar dan Eceran:Rep. Mobil dan Spd Mtr / Wholesale and Retail Trade; Repair of Mt.Vehicle	5,18	6,04	4,19
Transportasi dan Pergudangan / Transportation & Storage	9,46	9,04	4,33
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation and Foos Service Activities	7,58	6,09	2,35
Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	0,94	3,29	1,85
Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance	6,83	5,75	4,15
Real Estat / Real Estate	7,68	2,93	3,01
Jasa Perusahaan/ Business Activities	3,64	5,24	3,54
Admin.Pemerintahan, Pertahanan dan Jam.Sosial / Public Admin. And Defance Comp. Social Secty	5,18	5,22	3,21
Jasa Pendidikan/ Education	6,19	2,75	2,78
Jasa kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health an social work activities	4,82	6,22	3,85
Jasa Lainnya/ Other Services Activities	10,05	5,77	2,95
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4,78	3,59	2,87

Sumber: BPS Kabupaten Tuban
 ource: BPS-Statistics of Tuban Regency

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Comparison between Regency/Municipality



IPM Jawa Timur
70,27

IPM Tuban
66,77

<https://tubankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari BPS Provinsi Jawa Timur.
2. **Laju Pertumbuhan** penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan dalam jangka waktu tertentu
3. **Produk Regional Bruto**, adalah produk domestik bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar.
4. **Produk Regional Neto**, adalah Produk Regional Bruto dikurangi penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.
5. **Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor produksi**, adalah Produk Regional Neto atas dasar harga pasar dikurangi pajak tak langsung neto. Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor produksi dinamakan Pendapatan Regional.
6. **Pendapatan Regional Per kapita**, adalah Produk Regional Neto atas biaya faktor produksi dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS-Statistics of Jawa Timur Province*
2. *The Growth Rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
3. *Gross Regional Product, is gross domestic product plus net factor income from abroad.*
4. *Net Regional Product is gross regional product minus depreciation of fixed capital goods utilized during one year.*
5. *Net Regional Product at factor cost is net regional product at market prices minus net indirect taxes. The Net Regional Product at factor cost is often called regional income.*
6. *Percapita Regional Income is Net Regional Product at factor cost dividing by mid-year population.*

ULASAN

1. Jumlah Penduduk di Provinsi Jawa Timur tahun 2011 sampai 2017 semakin bertambah. Pada tahun 2017 jumlah penduduk tercatat 39.075.152 jiwa naik 5,86 persen dari tahun 2016.
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017 yaitu sebesar 69,74 dengan IPM tertinggi di Kota Malang sebesar 80,46 dan terendah di Kabupaten Sampang sebesar 59,09.

DESCRIPTION

1. *Number of population in Jawa Timur Province from 2011 until 2017 increased. In 2017 number of population was recorded 39.075.152 people or increased by 5,86 percents compared to 2016.*
2. *Human Development Resource (HDR) in Jawa Timur Province was about 69,74. The highest HDR was in Malang Municipality 80,46 and Sampang Regency was the lowest one with 59,09*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1.1
Table Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2010, 2016, and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010 - 2017	2016 - 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pacitan	541 799	552 307	553,39	0,32	0,24
2. Ponorogo	856 682	868 814	869,89	0,24	0,16
3. Trenggalek	675 584	691 295	693,10	0,39	0,30
4. Tulungagung	992 317	1 026 101	1 030,79	0,57	0,48
5. Blitar	1 118 919	1 149 710	1 153,80	0,46	0,38
6. Kediri	1 503 095	1 554 385	1 561,39	0,57	0,48
7. Malang	2 451 997	2 560 675	2 576,60	0,74	0,64
8. Lumajang	1 008 486	1 033 698	1 036,82	0,42	0,34
9. Jember	2 337 909	2 419 000	2 430,19	0,58	0,49
10. Banyuwangi	1 559 088	1 599 811	1 604,90	0,44	0,36
11. Bondowoso	738 383	765 094	768,91	0,60	0,51
12. Situbondo	649 092	673 282	676,70	0,62	0,53
13. Probolinggo	1 099 011	1 148 012	1 155,21	0,74	0,66
14. Pasuruan	1 516 492	1 593 683	1 605,31	0,85	0,75
15. Sidoarjo	1 949 595	2 150 482	2 183,68	1,72	1,57
16. Mojokerto	1 028 605	1 090 075	1 099,50	1,00	0,90
17. Jombang	1 205 114	1 247 303	1 253,08	0,58	0,51
18. Nganjuk	1 019 018	1 045 375	1 048,80	0,43	0,35
19. Madiun	663 476	677 993	679,89	0,36	0,28
20. Magetan	621 274	627 984	628,61	0,18	0,09
21. Ngawi	818 989	829 480	829,90	0,21	0,08
22. Bojonegoro	1 212 301	1 240 383	1 243,91	0,39	0,31
23. Tuban	1 120 910	1 158 374	1 163,61	0,56	0,47
24. Lamongan	1 180 699	1 188 193	1 188,48	0,11	0,03
25. Gresik	1 180 974	1 270 702	1 285,02	1,27	1,15
26. Bangkalan	909 398	962 773	970,89	0,98	0,89
27. Sampang	880 696	947 614	958,08	1,27	1,15
28. Pamekasan	798 605	854 194	863,00	1,16	1,05
29. Sumenep	1 044 588	1 076 805	1 081,20	0,51	0,44
Kota/Municipality					
71. Kediri	269 193	281 978	284,00	0,79	0,70
72. Blitar	132 383	139 117	140,00	0,85	0,88
73. Malang	822 201	856 410	861,41	0,69	0,60
74. Probolinggo	217 679	231 112	233,12	1,03	0,92
75. Pasuruan	186 805	196 202	197,70	0,84	0,71
76. Mojokerto	120 623	126 404	127,28	0,80	0,56
77. Madiun	171 305	175 607	176,10	0,42	0,35
78. Surabaya	2 771 615	2 862 406	2 874,70	0,55	0,49
79. Batu	190 806	202 319	204,00	1,01	0,91
Jawa Timur	37 565 706	39 075 152	39 292,97	0,67	0,59

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2014–2017

Tabel	13.2.1				
Table					
Kabupaten/Kota	2013	2015	2016*	2017**	
Regency/Municipality					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Pacitan	10 492,19	11 590,63	12 767,11	13 810,32	
2. Ponorogo	13 394,07	14 916,03	16 419,19	17 760,42	
3. Trenggalek	12 297,00	13 634,75	14 915,82	16 116,65	
4. Tulungagung	25 780,59	28 415,30	31 126,13	33 740,18	
5. Blitar	24 140,62	26 779,69	29 335,58	31 654,91	
6. Kediri	27 755,23	30 497,51	33 212,39	35 870,64	
7. Malang	65 930,89	73 841,93	81 785,43	89 180,19	
8. Lumajang	21 983,12	24 417,11	26 652,84	28 703,89	
9. Jember	50 602,10	56 377,37	62 513,68	67 476,07	
10. Banyuwangi	53 371,20	60 179,29	66 348,47	72 245,72	
11. Bondowoso	13 075,13	14 485,61	15 862,63	17 156,69	
12. Situbondo	13 338,82	14 795,65	16 280,76	17 545,02	
13. Probolinggo	23 157,98	25 688,56	28 069,42	29 993,67	
14. Pasuruan	94 881,63	104 778,42	114 882,79	124 979,82	
15. Sidoarjo	131 645,83	146 080,89	160 020,65	174 280,09	
16. Mojokerto	53 203,57	59 184,93	65 115,83	70 863,23	
17. Jombang	26 339,07	29 147,97	31 983,12	34 940,03	
18. Nganjuk	17 243,82	19 122,24	21 113,91	22 892,07	
19. Madiun	12 532,05	13 901,45	15 226,95	16 417,72	
20. Magetan	12 564,00	13 880,13	15 196,42	16 343,37	
21. Ngawi	13 311,84	14 994,50	16 529,85	17 810,62	
22. Bojonegoro	50 533,94	48 606,46	55 581,37	64 886,18	
23. Tuban	43 801,54	48 137,74	52 307,24	56 501,07	
24. Lamongan	25 704,52	28 746,24	31 707,26	34 370,51	
25. Gresik	93 797,71	100 723,79	107 876,58	118 624,23	
26. Bangkalan	21 708,65	19 198,94	20 134,40	21 674,59	
27. Sampang	14 628,28	14 697,25	16 244,98	17 707,28	
28. Pamekasan	11 067,05	12 299,30	13 528,03	14 640,58	
29. Sumenep	28 311,40	27 156,11	28 971,14	30 578,65	
Kota/Municipality					
71. Kediri	87 704,15	95 865,24	106 396,45	116 060,22	
72. Blitar	4 354,28	4 819,13	5 331,29	5 802,36	
73. Malang	46 563,21	51 824,39	57 170,60	62 359,30	
74. Probolinggo	7 260,72	8 072,10	8 888,11	9 680,04	
75. Pasuruan	5 346,07	5 949,43	6 559,01	7 125,19	
76. Mojokerto	4 427,10	4 881,58	5 370,37	5 848,23	
77. Madiun	9 214,10	10 192,07	11 184,11	12 140,20	
78. Surabaya	365 350,94	406 231,68	451 383,24	495 043,30	
79. Batu	10 259,71	11 510,38	12 901,68	14 351,47	
Jumlah/Total	1 537 947,63	1 691 477,06	1 857 597,68	2 019 199,66	

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS–Statistics of Jawa Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah),
2014–2017

Tabel
Table 13.2.2

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by
Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs),
2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015*	2016**	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	8 582,20	9 019,54	9 489,69	9 962,50
2. Ponorogo	11 104,54	11 687,87	12 305,65	12 933,45
3. Trenggalek	9 998,53	10 501,58	11 026,55	11 579,86
4. Tulungagung	21 265,19	22 326,62	23 446,44	24 637,36
5. Blitar	19 920,16	20 928,47	21 991,43	23 107,48
6. Kediri	22 889,97	24 007,72	25 211,90	26 446,17
7. Malang	52 550,42	55 317,82	58 247,34	61 408,93
8. Lumajang	17 851,86	18 676,95	19 555,17	20 542,93
9. Jember	41 971,68	44 222,56	46 533,56	48 912,96
10. Banyuwangi	42 005,65	44 529,93	46 924,58	49 480,44
11. Bondowoso	10 652,44	11 179,62	11 735,59	12 325,66
12. Situbondo	10 572,37	11 086,48	11 640,76	12 230,46
13. Probolinggo	18 682,21	19 570,99	20 504,09	21 418,25
14. Pasuruan	80 105,37	84 415,72	89 011,18	94 101,98
15. Sidoarjo	106 434,28	112 012,86	118 179,19	125 039,06
16. Mojokerto	44 292,00	46 792,33	49 360,59	52 192,83
17. Jombang	21 793,19	22 960,25	24 199,07	25 497,00
18. Nganjuk	14 142,88	14 875,35	15 661,81	16 485,62
19. Madiun	10 169,72	10 704,87	11 268,90	11 879,34
20. Magetan	10 291,68	10 823,92	11 398,13	11 978,06
21. Ngawi	10 680,98	11 223,12	11 807,56	12 406,43
22. Bojonegoro	39 934,83	46 892,81	57 187,37	63 056,47
23. Tuban	35 519,92	37 256,03	39 081,76	41 037,71
24. Lamongan	21 099,94	22 316,88	23 623,79	24 927,95
25. Gresik	76 336,05	81 380,44	85 850,11	90 855,60
26. Bangkalan	17 369,23	16 906,84	17 018,65	17 618,60
27. Sampang	11 632,93	11 874,48	12 606,81	13 197,67
28. Pamekasan	8 846,16	9 316,86	9 815,77	10 310,24
29. Sumenep	21 476,94	21 750,58	22 311,69	22 949,70
Kota/Municipality				
71. Kediri	69 232,89	72 945,53	76 988,36	80 946,16
72. Blitar	3 649,65	3 856,91	4 079,26	4 315,01
73. Malang	39 724,70	41 952,13	44 303,90	46 824,75
74. Probolinggo	6 261,89	6 628,75	7 018,29	7 430,62
75. Pasuruan	4 561,26	4 813,31	5 076,35	5 354,09
76. Mojokerto	3 774,64	3 991,37	4 221,83	4 460,44
77. Madiun	7 965,27	8 455,44	8 954,70	9 486,14
78. Surabaya	305 947,58	324 215,17	343 652,60	364 714,82
79. Batu	8 572,13	9 145,95	9 750,91	10 390,84
Jumlah/Total	1 262 684,50	1 331 376,10	1 405 561,04	1 482 147,59

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS–Statistics of Jawa Timur Province

REGIONAL INCOME

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2014 - 2017

Tabel
Table 13.2.3

Number of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2014 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	88,90	92,08	85,53	85,26
2. Ponorogo	99,90	103,22	102,06	99,03
3. Trenggalek	90,00	92,17	91,49	89,77
4. Tulungagung	89,00	87,37	84,35	82,80
5. Blitar	116,70	114,12	113,51	112,93
6. Kediri	196,80	199,38	197,43	191,08
7. Malang	280,30	292,87	293,74	283,96
8. Lumajang	120,70	118,51	115,91	112,65
9. Jember	270,40	269,54	265,10	266,90
10. Banyuwangi	147,70	146,00	140,45	138,54
11. Bondowoso	111,90	113,72	114,63	111,66
12. Situbondo	87,70	91,17	89,68	88,23
13. Probolinggo	231,90	236,96	240,47	236,72
14. Pasuruan	170,70	169,19	168,06	165,64
15. Sidoarjo	133,80	136,13	136,79	135,42
16. Mojokerto	113,30	113,86	115,38	111,79
17. Jombang	133,50	133,75	133,32	131,16
18. Nganjuk	136,50	132,04	127,90	125,52
19. Madiun	81,20	84,74	85,97	83,43
20. Magetan	74,00	71,16	69,24	65,87
21. Ngawi	123,20	129,32	126,65	123,76
22. Bojonegoro	190,90	193,99	180,99	178,25
23. Tuban	191,10	196,59	198,35	196,10
24. Lamongan	186,10	182,64	176,92	171,38
25. Gresik	166,90	170,76	167,12	164,08
26. Bangkalan	212,20	216,23	205,71	206,53
27. Sampang	239,60	240,35	227,80	225,13
28. Pamekasan	148,80	146,92	142,32	137,77
29. Sumenep	218,90	216,84	216,14	211,92
Kota/Municipality				
71. Kediri	22,10	23,77	23,64	24,07
72. Blitar	9,80	10,04	9,97	11,22
73. Malang	40,60	39,10	37,03	35,89
74. Probolinggo	19,00	18,66	18,37	18,23
75. Pasuruan	14,20	14,52	14,93	14,85
76. Mojokerto	8,00	7,72	7,24	7,28
77. Madiun	8,50	8,55	9,05	8,70
78. Surabaya	164,40	165,72	161,01	154,71
79. Batu	9,10	9,43	9,05	8,77
Jumlah/Total	4 748,40	4 789,12	4 703,30	4 617,01

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2014–2017

Tabel
Table 13.2.4

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (percent), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	5,21	5,10	5,21	4,98
2. Ponorogo	5,21	5,25	5,29	5,10
3. Trenggalek	5,28	5,03	5,00	5,02
4. Tulungagung	5,46	4,99	5,02	5,08
5. Blitar	5,02	5,06	5,08	5,07
6. Kediri	5,32	4,88	5,02	4,90
7. Malang	6,01	5,27	5,30	5,43
8. Lumajang	5,32	4,62	4,70	5,05
9. Jember	6,21	5,36	5,23	5,11
10. Banyuwangi	5,72	6,01	5,38	5,45
11. Bondowoso	5,05	4,95	4,97	5,03
12. Situbondo	5,79	4,86	5,00	5,07
13. Probolinggo	4,90	4,76	4,77	4,46
14. Pasuruan	6,74	5,38	5,44	5,72
15. Sidoarjo	6,44	5,24	5,51	5,80
16. Mojokerto	6,45	5,65	5,49	5,74
17. Jombang	5,42	5,36	5,40	5,36
18. Nganjuk	5,10	5,18	5,29	5,26
19. Madiun	5,34	5,26	5,27	5,42
20. Magetan	5,10	5,17	5,31	5,09
21. Ngawi	5,82	5,08	5,21	5,07
22. Bojonegoro	2,29	17,42	21,95	10,26
23. Tuban	5,47	4,89	4,90	5,00
24. Lamongan	6,30	5,77	5,86	5,52
25. Gresik	7,04	6,61	5,49	5,83
26. Bangkalan	7,19	-2,66	0,66	3,53
27. Sampang	0,08	2,08	6,17	4,69
28. Pamekasan	5,62	5,32	5,35	5,04
29. Sumenep	6,23	1,27	2,58	2,86
Kota/Municipality				
71. Kediri	5,85	5,36	5,54	5,14
72. Blitar	5,88	5,68	5,76	5,78
73. Malang	5,80	5,61	5,61	5,69
74. Probolinggo	5,93	5,86	5,88	5,88
75. Pasuruan	5,70	5,53	5,46	5,47
76. Mojokerto	5,83	5,74	5,77	5,65
77. Madiun	6,62	6,15	5,90	5,93
78. Surabaya	6,96	5,97	6,00	6,13
79. Batu	6,90	6,69	6,61	6,56
Jumlah/Total	5,86	5,86	5,44	5,57

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS–Statistics of Jawa Timur Province

REGIONAL INCOME

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2014-2017
Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2014-2017

Tabel	13.3.1				
Table					
Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017	
Regency/Municipality	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)					
Kabupaten/Regency					
1. Pacitan	63,81	64,92	65,74	66,51	
2. Ponorogo	67,40	68,16	68,93	69,26	
3. Trenggalek	66,16	67,25	67,78	68,10	
4. Tulungagung	69,49	70,07	70,82	71,24	
5. Blitar	66,88	68,13	68,88	69,33	
6. Kediri	68,44	68,91	69,87	70,47	
7. Malang	65,59	66,63	67,51	68,47	
8. Lumajang	62,33	63,02	63,74	64,23	
9. Jember	62,64	63,04	64,01	64,96	
10. Banyuwangi	67,31	68,08	69,00	69,64	
11. Bondowoso	63,43	63,95	64,52	64,75	
12. Situbondo	63,91	64,53	65,08	65,68	
13. Probolinggo	63,04	63,83	64,12	64,28	
14. Pasuruan	64,35	65,04	65,71	66,69	
15. Sidoarjo	76,78	77,43	78,17	78,70	
16. Mojokerto	70,22	70,85	71,38	72,36	
17. Jombang	69,07	69,59	70,03	70,88	
18. Nganjuk	69,59	69,90	70,50	70,69	
19. Madiun	68,60	69,39	69,67	70,27	
20. Magetan	70,29	71,39	71,94	72,60	
21. Ngawi	67,78	68,32	68,96	69,27	
22. Bojonegoro	65,27	66,17	66,73	67,28	
23. Tuban	64,58	65,52	66,19	66,77	
24. Lamongan	69,42	69,84	70,34	71,11	
25. Gresik	72,84	73,57	74,46	74,84	
26. Bangkalan	60,71	61,49	62,06	62,30	
27. Sampang	56,98	58,18	59,09	59,90	
28. Pamekasan	62,66	63,10	63,98	64,93	
29. Sumenep	61,43	62,38	63,42	64,28	
Kota/Municipality					
71. Kediri	74,62	75,67	76,33	77,13	
72. Blitar	75,26	76,00	76,71	77,10	
73. Malang	78,96	80,05	80,46	80,65	
74. Probolinggo	70,49	71,01	71,50	72,09	
75. Pasuruan	73,23	73,78	74,11	74,39	
76. Mojokerto	75,04	75,54	76,38	76,77	
77. Madiun	78,81	79,48	80,01	80,13	
78. Surabaya	78,87	79,47	80,38	81,07	
79. Batu	71,89	72,62	73,57	74,26	
Jumlah/Total	68,14	68,95	69,74	70,27	

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
 Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel	13.4.1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2017	
Table		Total Area by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2017	
	Kabupaten/Kota	Luas (km²)	Persentase
	Regency/Municipality	Total Area	Percentage
	(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Pacitan	1 389,92	2,91
2.	Ponorogo	1 305,70	2,73
3.	Trenggalek	1 147,22	2,40
4.	Tulungagung	1 055,65	2,21
5.	Blitar	1 336,48	2,80
6.	Kediri	1 386,05	2,90
7.	Malang	3 530,65	7,39
8.	Lumajang	1 790,90	3,75
9.	Jember	3 092,34	6,47
10.	Banyuwangi	5 782,40	12,10
11.	Bondowoso	1 525,97	3,19
12.	Situbondo	1 669,87	3,49
13.	Probolinggo	1 696,21	3,55
14.	Pasuruan	1 474,02	3,08
15.	Sidoarjo	634,38	1,33
16.	Mojokerto	717,83	1,50
17.	Jombang	1 115,09	2,33
18.	Nganjuk	1 224,25	2,56
19.	Madiun	1 037,58	2,17
20.	Magetan	688,84	1,44
21.	Ngawi	1 295,98	2,71
22.	Bojonegoro	2 198,79	4,60
23.	Tuban	1 834,15	3,84
24.	Lamongan	1 782,05	3,73
25.	Gresik	1 191,25	2,49
26.	Bangkalan	1 001,44	2,10
27.	Sampang	1 233,08	2,58
28.	Pamekasan	792,24	1,66
29.	Sumenep	1 998,54	4,18
Kota/Municipality			
71.	Kediri	63,40	0,13
72.	Blitar	32,57	0,07
73.	Malang	145,28	0,30
74.	Probolinggo	56,67	0,12
75.	Pasuruan	35,29	0,07
76.	Mojokerto	16,47	0,03
77.	Madiun	33,92	0,07
78.	Surabaya	350,54	0,73
79.	Batu	136,74	0,29
Jawa Timur		47 799,75	100,00

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Timur

Source: National Land Board of Jawa Timur Province

<https://tubankab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

--- *Enlighten The Nation* ---

<https://tubankab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TUBAN**

Jl. Manunggal No.8 Tuban Telp./Fak. 0358321974

Fax. 03523320000

Website: <http://tubankab.bps.go.id>

ISSN 0215 5876

